

**SKRIPSI**

**PERAN GURU AKIDAH AHLAK DALAM MEMBENTUK  
AHLAK MAHMUDAH PADA SISWA KELAS VII  
MTS DARUL MUSLIM TULUNG BALAK  
BATANGHARI NUBAN**

**Oleh:**

**KHOIRIL KAROMAH  
NPM. 2201010053**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG  
TAHUN 1447 H / 2026 M**

**PERAN GURU AKIDAH AHLAK DALAM MEMBENTUK  
AKHLAK MAHMUDAH PADA SISWA KELAS VII  
MTS DARUL MUSLIM TULUNG BALAK  
BATANGHARI NUBAN**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**KHOIRIL KAROMAH**  
NPM. 2201010053

Pembimbing: H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd  
NIP. 19700721 199903 1 003

Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG**  
**1447 H / 2026 M**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail [uinmetro@metrouniv.ac.id](mailto:uinmetro@metrouniv.ac.id)

---

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung  
Di Metro

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*


Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Khoiril Karomah  
NPM : 2201010053  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK AKHLAK MAHMUDAH PADA SISWA KELAS VII MTs DARUL MUSLIM TULUNG BALAK BATANGHARI NUBAN


Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI



**Dewi Masitoh, M.Pd.**  
NIP. 199306182020122019



Metro, Februari 2026  
Dosen Pembimbing,



**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
NIP. 197007211999031003

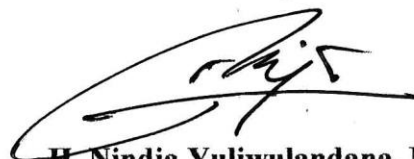
## PERSETUJUAN

Nama : Khoiril Karomah  
NPM : 2201010053  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK  
AKHLAK MAHMUDAH PADA SISWA KELAS VII MTs DARUL  
MUSLIM TULUNG BALAK BATANGHARI NUBAN

## DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Jurai Siwo Lampung

Metro, Februari 2026  
Dosen Pembimbing,



**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
NIP. 197007211999031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No. B-0931/Un.36.1/D/PP.009/03/2026

Skripsi dengan judul: PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK AKHLAK MAHMUDAH PADA SISWA KELAS VII MTS DARUL MUSLIM TULUNG BALAK BATANGHARI NUBAN disusun oleh: Khoiril Karomah, NPM: 2201010053 Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa/24 Februari 2026

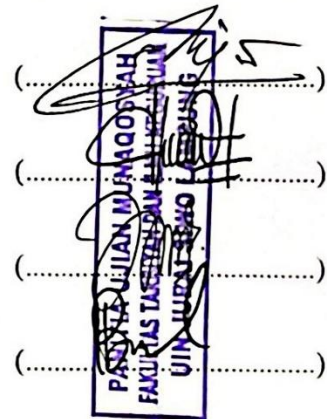
**TIM PENGUJI:**

Penguji Skripsi I : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.

Penguji Skripsi II : Dewi Masitoh, M.Pd.

Penguji Skripsi III : Novita Herawati, M.Pd.

Penguji Skripsi IV : Bisma Okmarizal, M. Kom



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
**Dr. Siti Annisah, M.Pd.**  
NIP. 198006072003122003



## ABSTRAK

### PERAN GURU AKIDAH AHLAK DALAM MEMBENTUK AKHLAK MAHMUDAH PADA SISWA KELAS VII MTS DARUL MUSLIM TULUNG BALAK BATANGHARI NUBAN

Oleh:

**KHOIRIL KAROMAH**  
**NPM. 2201010053**

Guru Akidah Akhlak memiliki peran penting dalam membentuk ahlak siswa, khususnya dalam menanamkan akhlak mahmudah yang mencakup disiplin, tanggung jawab, kejujuran, tawaduk, dan amanah. Di MTs Darul Muslim Tulung Balak Batanghari Nuban, meskipun sekolah telah menerapkan pendidikan karakter dan akhlak, hasil observasi awal menunjukkan masih adanya siswa kelas VII yang kurang menerapkan nilai-nilai akhlak, seperti ketepatan waktu, tanggung jawab menyelesaikan tugas, kesopanan terhadap guru, serta sikap islami dalam berpakaian dan berbicara. Hal ini menunjukkan perlunya peran aktif guru Akidah Akhlak untuk membimbing dan membentuk akhlak siswa secara optimal.

Penelitian ini bertujuan: 1) untuk mengetahui peran guru Akidah Akhlak dalam membentuk akhlak mahmudah pada siswa kelas VII MTs Darul Muslim Tulung Balak Batanghari Nuban, dan 2) untuk mengetahui apa saja yang menjadi penghambat guru Akidah Akhlak dalam membentuk akhlak mahmudah? Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan sifat penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian untuk teknik analisis datanya yaitu reduksi data, penyajian data, kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Guru Akidah Akhlak memiliki peran dominan sebagai pendidik dan pembimbing siswa dalam membentuk akhlak mahmudah. Sebagai pendidik, guru menjadi teladan melalui tutur kata sopan, disiplin waktu, dan partisipasi dalam ibadah berjamaah sehingga siswa mencontoh perilaku guru secara langsung. 2) Sebagai pembimbing, guru menerapkan berbagai pembiasaan, seperti merapikan pakaian, menjaga sikap di musholla, memberi motivasi, serta menggunakan metode pembelajaran menarik berupa ceramah interaktif, video, permainan edukatif, dan diskusi untuk memudahkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Islami. 3) tidak ada penghambat guru dalam membimbing siswa terkait akhlak mahmudah. Dampak positif dari peran guru ini terlihat pada peningkatan kesadaran siswa dalam berperilaku sesuai akhlak mahmudah, meskipun tantangan seperti konsistensi siswa masih perlu perhatian lebih lanjut.

**Kata Kunci: Guru Akidah Akhlak, Akhlak Mahmudah.**

## **ABSTRACT**

*Aqidah Akhlak teachers play a crucial role in shaping students' morals, particularly in instilling the virtues of discipline, responsibility, honesty, humility, and trustworthiness. At MTs Darul Muslim Tulung Balak Batanghari Nuban, despite implementing character and moral education, initial observations indicate that some seventh-grade students still lack the ability to apply moral values, such as punctuality, responsibility in completing assignments, politeness toward teachers, and Islamic dress and speech. This demonstrates the need for an active role for Aqidah Akhlak teachers to guide and optimally shape students' morals.*

*This study aims to: 1) determine the role of Aqidah Akhlak teachers in shaping the virtues of discipline in seventh-grade students at MTs Darul Muslim Tulung Balak Batanghari Nuban, and 2) determine the obstacles that hinder Aqidah Akhlak teachers from developing the virtues of discipline. This study is a field research study with a qualitative descriptive approach. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques used were data reduction, data presentation, and conclusions.*

*The results of the study indicate that: 1) Aqidah Akhlak teachers play a dominant role as educators and mentors in fostering morality. As educators, teachers serve as role models through polite speech, punctuality, and participation in congregational worship, enabling students to directly emulate their behavior. 2) As mentors, teachers implement various habits, such as tidying clothing, maintaining good behavior in the prayer room, providing motivation, and using engaging learning methods such as interactive lectures, videos, educational games, and discussions to facilitate students' understanding of Islamic values. 3) There are no barriers to teachers guiding students regarding morality. The positive impact of this teacher role is seen in increased student awareness of behaving in accordance with morality, although challenges such as student consistency still require further attention.*

**Keywords: Aqidah Akhlak Teachers, Morality.**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KHOIRIL KAROMAH  
NPM : 2201010053  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Februari 2026  
Yang Menyatakan,



**Khoiril Karomah**  
NPM. 2201010053

## MOTTO

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Artinya: “Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya.” (HR. Tirmidzi)

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Dengan penuh rasa hormat dan cinta, karya sederhana ini peneliti persembahkan kepada:

1. Cinta pertamaku, Bapak Darman, dan Pintu Surgaku, Mamak Suryati. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan studinya. Berkat doa dan dukungan beliau, penulis bisa sampai di titik ini. Sehat selalu Bapak, Mamak, kalian adalah alasan terkuat bagi penulis untuk menyelesaikan pendidikan ini. Hiduplah lebih lama lagi, iringi setiap perjalanan hingga pencapaian penulis, izinkan penulis mengabdikan dan membalas segala pengorbanan yang telah kalian berikan selama ini. Semoga Allah senantiasa merestui.
2. Untuk Kakak tercinta, Ahmad Riyadi, Zainul Murdi'ah, Ummi Toyibah, dan Manfurudi, yang selalu menjadi sahabat, penasihat yang baik untuk adikmu ini, dan pendamping dalam suka dan duka. Terima kasih atas dorongan sehingga penulis bisa menyelesaikan studinya dan sampai titik ini.
3. Teman teman seperjuangan, Terima kasih atas dukungan dan doa kalian, yang selalu ada di saat kesulitan maupun kebahagiaan.
4. Dosen Pembimbingku, Bapak H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.I. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesabaran membimbing, memberi arahan, dan memperbaiki karya ini hingga layak diselesaikan.
5. Teruntuk seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Pingga Ridho Sanjika, terimakasih banyak telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Terimakasih telah mendengarkan keluh kesah saya sepanjang penulisan skripsi, menyaksikan setiap tangisan, yang selalu memberikan dukungan, tenaga, pikiran dan materi, sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini
6. Almamater Tercinta UIN Jurai Siwo Lampung.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT., atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan lancar. Tanpa pertolongan serta ridha-Nya, niscaya karya sederhana ini tidak akan terwujud sesuai dengan yang diharapkan.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Dalam proses penyusunannya, penulis menyadari sepenuhnya bahwa hasil ini tidak lepas dari bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak yang dengan tulus memberikan waktu, tenaga, serta pikiran.

Oleh karena itu, pada kesempatan yang berbahagia ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd., Kons., selaku Rektor UIN Jurai Siwo Lampung.
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang senantiasa memberikan dukungan dan arahan.
3. Dewi Masitoh, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, atas bimbingan dan perhatian, dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. H. Nindia Yuliwuladana, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi, telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi yang sangat berharga bagi penulis dalam menyusun skripsi ini.

5. Nurkholis, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik, atas segala perhatian selama penulis menempuh perkuliahan hingga proses penyusunan karya ini.
6. Seluruh dosen dan staf UIN Jurai Siwo Lampung, khususnya di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan fasilitas selama masa studi hingga penelitian ini disusun.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh karena itu, penulis dengan lapang dada menerima segala bentuk kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan karya ini di masa yang akan datang.

Akhirnya, besar harapan penulis agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam, serta menjadi kontribusi kecil dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Metro, Februari 2026  
Penulis



**Khoiril Karomah**  
NPM. 2201010053

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penelitian Relevan.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Peran Guru Akidah Akhlak .....	9
1. Pengertian Peran Guru .....	9
2. Pengertian Akidah Akhlak .....	16
B. Pengertian Akhlak Mahmudah.....	18
1. Pengertian Akhlak Mahmudah.....	18
2. Macam Macam Akhlak Mahmudah .....	20
3. Nilai Disiplin dalam Akhlak Mahmudah .....	25

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	27
B. Sumber Data .....	29
C. Teknik Pengumpulan Data.....	30
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	32
E. Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	35
1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Darul Muslim .....	35
2. Identitas Madrasah .....	36
3. Keadaan MTs Darul Muslim.....	38
4. Visi Misi MTs Darul Muslim.....	39
5. Struktur Organisasi MTs Darul Muslim.....	410
6. Data Anggota Siswa Kelas VII MTs Darul Muslim .....	41
7. Data Anggota Siswa Kelas VII MTs Darul Muslim .....	42
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	43
C. Pembahasan .....	49
1. Peran Guru Akidah Akhlak Sebagai Pendidik dalam Membentuk Ahlak Mahmudah Siswa .....	49
2. Peran Guru Akidah Ahlak Sebagai Pembimbing dalam Membentuk Ahlak Mahmudah Siswa .....	50
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>54</b>
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>59</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MTs Darul Muslim .....	39
Tabel 4.2 Data Anggota Siswa Kelas VII MTs Darul Muslim.....	42
Tabel 4.3 Fokus dan Hasil Wawancara Penelitian.....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi MTs Darul Muslim.....	41
--	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Surat Izin Pra Survei .....	60
Lampiran 2	Surat Balasan Pra Survei.....	61
Lampiran 3	Surat Bimbingan Skripsi .....	62
Lampiran 4	Surat Izin Research .....	63
Lampiran 5	Surat Tugas .....	64
Lampiran 6	Surat Balasan Research.....	65
Lampiran 7	Surat Keterangan Bebas Pustaka .....	66
Lampiran 8	Kartu Konsultasi Bimbingan .....	67
Lampiran 9	Outline.....	76
Lampiran 10	Alat Pengumpul Data (APD) .....	78
Lampiran 11	Hasil Wawancara .....	81
Lampiran 12	Modul .....	85
Lampiran 13	Keterangan Lulus Plagiat.....	135
Lampiran 14	Dokumentasi .....	136
Lampiran 15	Daftar Riwayat Hidup .....	138

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam UU No. 14 tahun 2005 mengenai guru dan dosen, pada pasal 1 ayat 1 diuraikan bahwa guru merupakan pendidik profesional yang memiliki tugas utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, serta menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>1</sup> Guru termasuk dalam kategori tenaga kerja yang dilakukan oleh individu dan menjadi sumber penghasilan yang memerlukan keahlian, kemampuan, atau keterampilan yang memenuhi standar kualitas tertentu, juga memerlukan pendidikan profesional. Terdapat syarat-syarat agar sebuah pekerjaan dapat dianggap sebagai profesi.

Seorang pendidik memegang peranan yang sangat krusial bagi suatu negara, terutama bagi bangsa yang sedang berusaha mengembangkan sumber daya manusia agar dapat bersaing dengan kemajuan peradaban yang semakin kompleks, terutama dalam hal teknologi yang terus berkembang setiap harinya. Pendidik menjadi sosok teladan, panutan, dan pembimbing dalam kehidupan berkomunitas, di mana dalam budaya Jawa, guru adalah sosok yang

---

<sup>1</sup> Nur Aedi, *Manajemen Pendidikan dan Tenaga Pendidikan* (Yogyakarta: KDT, 2016), 135.

pantas untuk dihormati dan dicontoh.<sup>2</sup> Selain itu, pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar.

Guru bukan hanya berfungsi sebagai pengajar di kelas, tetapi juga berperan dalam mendidik dan melatih siswa. Tugas dan tanggung jawab guru tidak dapat dipisahkan satu sama lain, meliputi keterampilan dalam mengajar, membimbing, mendidik, serta melatih.<sup>3</sup> Dalam konteks kemanusiaan di lingkungan sekolah, peran guru mirip dengan orang tua kedua, sebagai teladan, dan dekat dengan siswa.

Sebagai motivator bagi anak-anak setelah orang tua mereka, guru berupaya untuk meningkatkan iman dan takwa serta menanamkan nilai-nilai agama. Kita bisa memahami bahwa guru agama adalah istilah yang menggambarkan fungsi khusus seorang guru, dalam hal ini merujuk pada guru yang mengajarkan, mendidik, dan membimbing anak-anak mengenai ajaran agama.

Secara umum, tanggung jawab guru dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu tugas dalam bidang profesi, kemanusiaan, dan Masyarakat. Guru memiliki tanggung jawab untuk mendidik, melatih, dan mengajar. Mendidik berarti menanamkan nilai-nilai karakter, melatih berfungsi untuk mengembangkan keterampilan dan potensi diri siswa, sedangkan mengajar adalah proses penyampaian ilmu pengetahuan dan pemahaman kepada siswa.

---

<sup>2</sup> Munawir, Zuha Prisma Salsabila, dan Nur Rohmatun Nisa, "Tugas, Fungsi, dan Peran Guru Profesional," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 1 (2022): 8–12, <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.327>.

<sup>3</sup> "Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen," 2005.

Tugas utama guru umumnya adalah mentransfer pengetahuan dan keterampilan kepada anak-anak, sedangkan untuk guru agama, selain memberikan pengetahuan dan keterampilan, mereka juga bertanggung jawab untuk mempengaruhi sikap mental anak ke arah yang lebih baik. Oleh karena itu, pesan yang disampaikan oleh guru agama harus tulus dan selalu berlandaskan pada ajaran Al-Quran dan sunah. Dengan demikian, ajaran tersebut akan dipahami anak-anak sebagai keyakinan yang kemudian menjadi akidah yang melekat dalam kehidupan mereka.

Pendidikan merupakan suatu proses untuk meningkatkan pengetahuan umum individu, termasuk penguasaan teori dan keterampilan dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pencapaian tujuan pendidikan, yang mencakup berbagai kegiatan untuk meningkatkan kompetensi secara menyeluruh dalam arah tertentu dan berada di luar ranah pekerjaan. Pendidikan membentuk serta memperluas pengetahuan seseorang agar dapat melakukan suatu hal dengan lebih cepat dan efektif, sementara latihan bertujuan untuk mengasah dan meningkatkan keterampilan dalam bekerja.

Tujuan dari pengajaran akhlak adalah untuk menciptakan individu yang memiliki moral yang baik, keteguhan niat, kesopanan dalam perilaku, dan sifat yang mulia. Pendidikan akhlak bertujuan melahirkan individu dengan keutamaan; oleh karena itu, setiap momen, kondisi, pelajaran, dan aktivitas dapat menjadi media untuk pendidikan akhlak. Setiap proses pengajaran harus tetap menjunjung tinggi dan menjaga nilai-nilai akhlak di atas segalanya.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Ramayulis, *Dasar-Dasar Kependidikan: Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), 174.

Dari hasil survey MTs Darul Muslim Tulung Balak adalah salah satu lembaga yang mengimplementasikan pendidikan karakter dengan penekanan pada pendidikan umum. Namun, ada beberapa masalah terkait akhlak siswa, Berdasarkan survei awal yang dilakukan penulis, masih ada sepuluh dari dua puluh lima siswa yang kurang memiliki akhlak mahmudah, seperti kurangnya siswa yang masih memiliki masalah disiplin waktu, tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, kesopanan terhadap guru saat mengikuti pelajaran, serta kurangnya sikap islami dalam berpakaian dan berbicara. Ini menunjukkan bahwa pembinaan lebih lanjut perlu dilakukan oleh para guru di sekolah.<sup>5</sup>

Sekolah ini akan berperan dalam pengembangan ahlak mahmudah siswa dan dapat dianggap sebagai pedoman bagi para guru, terutama guru yang mengajarkan akidah dan akhlak. Dengan menanamkan nilai-nilai akidah, diharapkan dapat melahirkan generasi yang bermanfaat bagi agama, bangsa, dan negara.

Berdasarkan uraian di atas penulis merasa tertarik dan merasa penting untuk masih melakukan penelitian tersebut dengan judul **“Peran Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Akhlak Mahmudah Pada Siswa Kelas VII MTs Darul Muslim Tulung Balak Batanghari Nuban”**.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang tersebut pertanyaan penelitian yang diajukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Uswatun Hasanah, Wawancara guru Akidah Akhlak, 30 September 2025, Desa Tulung Balak.

1. Bagaimana peran guru akidah akhlak dalam membentuk Akhlak Mahmudah pada siswa Kelas VII MTs Darul Muslim?
2. Faktor apa saja yang menjadi faktor prnghambat dalam membentuk Akhlak Mahmudah pada siswa MTs Kelas VII Darul Muslim?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran guru akidah akhlak dalam membentuk Akhlak Mahmudah pada siswa MTs Kelas VII Darul Muslim Tulung Balak Batanghari Nuban.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dalam membentuk Akhlak Mahmudah pada siswa MTs Darul Muslim Tulung Balak Batanghari Nuban.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Untuk menambah wawasan dan refrensi ilmiah mengenai peran guru dalam pembentukan Akhlak Mahmudah siswa.
  - b. Dapat Menjadi dasar pengembangan teori pengajaran akidah akhlak dan pendidikan karakter.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Guru

Sebagai bahan evaluasi dan peningkatan metode dalam membentuk ahlak mahmudah siswa. Dan sebagai bahan masukan

tentang pentingnya peran guru sebagai pembentukan karakter dan teladan yakni dengan memperbaiki kualitas pembelajaran dengan sebaik-baiknya karena dunia pendidikan pun terus mengalami perkembangan jaman dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang canggih.

b. Bagi Peserta Didik

Dapat dijadikan pelajaran agar selalu mentaati peraturan yang ada disekolah dan menanamkan ahlak mahmudah dilingkungan sehari-hari. Ingin mengetahui secara jelas peran guru Akidah Akhlak di madrasah sebagai upaya pembinaan akhlak, sehingga bisa dijadikan keteladanan untuk peneliti yang nantinya juga terjun di dunia kependidikan.

c. Bagi Peneliti

Dapat menjadi pengalaman yang sangat berharga bagi peneliti dalam melakukan penelitian dan mengembangkan kemampuan ilmiah, dan membantu penelaiti mengetahui cara mengajarkan nilai nilai agama dan membentuk sikap baik kepada siswa.

## **E. Penelitian Relevan**

Berdasarkan beberapa karya ilmiah yang telah penulis baca, penulis mendapati penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis laksanakan, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Murni Dwi Wijayanti Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu (2020) dengan judul “Membentuk Akhlak

Karimah Melalui Cerita-Cerita Islam kepada Anak Paud Tunas bangsa Kelurahan Kandang Mas Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu”.<sup>6</sup>

Pada penelitian memiliki kesamaan variable yaitu sama-sama terfokus pada pembentukan Akhlak terpuji dengan metode bercerita, perbedaannya pada penelitian yang dilakukan oleh Murni Dwi Wjayanti terfokus pada cerita-cerita Islam sedangkan pada penelitian yang akan dilakukna peneliti saat ini haya focus pada peran guru akidah akhlak dalam membentuk akhlak karimah.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Muazinah degan judul penelitian “Upaya Guru Dalam Menginternalisasikan Nilai–Nilai Pendidikan Agama Islam bagi pembentukan Akhlakul Karimah di SDIT As Sunnah Kota Cirebon”.<sup>7</sup> Pada penelitian tersebut mempunyai persamaan dalam variabelnya yaitu sama-sama membahas akhlak terpuji peserta didik hanya saja pada penelitian yang dilakukan oleh muazinah dalam pembentukan akhlak Kamrimah dengan cara meginternalisasikan nilai-nilai pendidikan Agama Islam kepada peserta didik. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan peneliti saat ini yaitu terfokus pada bagaimana peran guru akidah akhlak dalam pembentukan Akhlak Mahmudah (baik) pada pserta didik.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Rahma Perwitasari, jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama

---

<sup>6</sup> Murni Dwi Wijayanti, “Membentuk Akhlak Karimah Melalui Cerita-Cerita Islam kepada Anak PAUD” (IAIN Bengkulu, 2020), <https://etheses.iainponorogo.ac.id/19276/>.

<sup>7</sup> Siti Muazinah, “Upaya Guru dalam Menginternalisasikan Nilai–Nilai Pendidikan Agama Islam Bagi Pembentukan Akhlakul Karimah di SDIT As-Sunnah Kota Cirebon,” *Jurnal Iliah Kajian Islam* 1, no. 2017 (2M): 59–74.

Islam Negeri (IAIN) Metro, tahun 2018 yang berjudul “Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Pengimplementasikan Pendidikan Karakter di SMA Muhammadiyah 1 Kota Metro”.<sup>8</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru Akidah Akhlak dalam pengimplementasian pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah 1 Kota Metro dan untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi guru dalam pengimplementasian pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah 1 Kota Metro. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah terletak pada objeknya yakni guru Akidah Akhlak. Adapun Perbedaan yang dilakukan oleh rahma perwitasari meneliti bagaimana pengimplementasikan pendidikan karakter, sedangkan penulis mengenai membentuk karakter religius siswa.

---

<sup>8</sup> Rahma Perwitasari, “Peran Guru Akidah Akhlak dalam Pengimplementasian Pendidikan Karakter di SMA Muhammadiyah 1 Kota Metro” (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2018), <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/2519/1>.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Peran Guru Akidah Akhlak**

##### **1. Pengertian Peran Guru**

Kata peranan berasal dari kata peran, yang berarti sesuatu yang diharapkan dimiliki orang yang memiliki kedudukan dalam masyarakat. Istilah peran banyak sering diucap oleh orang, sering kita dengan sering mendengar peran dikaitkan dengan posisi atau kedudukan seseorang.<sup>1</sup>

Guru sebagai salah satu komponen di sekolah menempati profesi yang memainkan peranan penting dalam proses belajar mengajar. Kunci keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan disekolah ada di tangan guru. Ia mempunyai peranan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan siswanya, pengetahuan, keterampilan, kecerdasan, dan sikap serta pandangan hidup siswa. Oleh karenanya, masalah sosok guru yang dibutuhkan adalah guru dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan siswa sesuai dengan tujuan-tujuan pendidikan yang di harapkan pada setiap jenjang sekolah.

Keberadaan guru sebagai salah satu komponen dalam sistem pendidikan sangat mempengaruhi hasil proses belajar mengajar di sekolah. Keberadaannya memiliki relasi yang sangat dekat dengan peserta didiknya. Relasi antara guru dan peserta didik adalah relasi

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 461.

kewibawaan. Relasi kewibawaan bukan menimbulkan rasa takut pada peserta didik, akan tetapi relasi yang membutuhkan kesadaran pribadi untuk belajar. Sehingga relasi kewibawaan itu menjadi katalisator peserta didik mencapai kepribadiannya sebagai manusia utuh dan bulat.

“Guru adalah ujung tombak pendidikan sebab guru secara langsung berupaya mempengaruhi, dan mengembangkan kemampuan siswa menjadi manusia yang cerdas, terampil dan bermoral tinggi. Sebagaimana ujung tombak guru dituntut memiliki kemampuan dasar yang diperlukan sebagai pendidik dan pengajar”.<sup>2</sup>

Guru memiliki peran yang bersifat multi fungsi, lebih dari sekedar yang tertuang pada produk hukum tentang guru, seperti UU No.14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen dan PP No.74 Tentang guru. Bahwa guru berperan sebagai perancang, penggerak, evaluator, dan motivator. Sebagaimana termuat dalam administrasi sekolah, termasuk madrasah, dideskripsikan seperti berikut ini.

a. Peran guru sebagai perancang

Untuk mendukung terpenuhinya kebutuhan utama sekolah, maka tugas guru sebagai perancang adalah menyusun kegiatan akademik atau kurikulum dan pembelajaran, menyusun kegiatan kesiswaan, menyusun kebutuhan sarana prasarana dan mengestimasi sumber-sumber pembiayaan operasional sekolah, serta menjalin

---

<sup>2</sup> Nana Sudjana, *Pedoman Praktis Mengajar* (Bandung: Dermaga, 2004), 2.

hubungan dengan orang tua, masyarakat, Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, ada beberapa hal yang harus diperhatikan guru, yaitu:

- 1) Mengerti dan memahami visi, misi, dan tujuan lembaga sekolah atau madrasah.
- 2) Mampu menganalisis data-data yang terkait masalah perubahan kurikulum, pengembangan siswa, kebutuhan sumber belajar dan pembelajaran, strategi pembelajaran.
- 3) Mampu menyusun prioritas program sekolah secara terukur dan sistematis, seperti proses masa orientasi siswa, proses pembelajaran hingga proses evaluasi.
- 4) Mampu mengembangkan program-program khusus yang bermanfaat bagi penciptaan inovasi sekolah, khususnya di bidang pendidikan dan pembelajaran.

b. Peran guru sebagai penggerak

Guru juga dikatakan sebagai penggerak, yaitu mobilisator yang mendorong dan menggerakkan sistem organisasi sekolah. Untuk melaksanakan fungsi-fungsi tersebut, seseorang guru harus memiliki kemampuan intelektual dan kepribadian yang kuat. Kemampuan intelektual, misalnya mempunyai jiwa visioner, kreator, peneliti, jiwa rasional, dan jiwa untuk maju.

c. Peran guru Sebagai Motivator

Menurut Sidiq, peran guru sebagai motivator ini dimaksudkan kepada peran guru sebagai educator dan supervisor. Untuk

meningkatkan semangat dan gairah belajarnya, siswa membutuhkan motivasi yang tinggi. Motivasi itu sendiri berdasarkan sumbernya terbagi dua, yakni motivasi internal dan motivasi eksternal. Motivasi internal adalah motivasi yang bersumber dari dalam diri peserta didik. Sebaliknya, motivasi eksternal adalah motivasi yang berasal dari luar diri peserta didik. Dan motivasi jenis kedua ini lah yang menjadi fokus perhatian guru untuk membangkitkannya.<sup>3</sup>

d. Peran guru Sebagai Fasilitator

Guru sebagai fasilitator tidak hanya terbatas menyediakan hal-ha yang sifatnya materi, tetapi lebih itu adalah bagaimana memfasilitasi peserta didik agar mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna serta memperoleh keterampilan untuk hidup. Tugas guru sebagai fasilitator ini, dapat dilaksanakan diantaranya dengan membuat program dan mengimplementasikannya dengan prinsip pembelajaran aktif, edukatif kreatif, dan menyenangkan. Tetapi juga guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran, berperan sebagai pembantu dalam pengalaman belajar, membantu perubahan lingkungan, serta membantu terjadinya proses belajar yang serasi dengan kebutuhan dan keinginan.

---

<sup>3</sup> Ahmad Sopian, "Tugas, Peran, dan Fungsi Guru dalam Pendidikan," *Raudhah: Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 1, no. 1 (2016): 88–97, <https://doi.org/10.48094/raudhah.v1i1.10>.

e. Peran guru sebagai pembimbing

Sebagai pembimbing, guru harus merumuskan tujuan secara jelas, menetapkan waktu perjalanan, serta menilai kelancaran-kelancarannya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik, guru memberikan pengaruh utama dalam perjalanan sebagai pembimbing, guru memiliki berbagai hak dan tanggung jawab dalam setiap yang direncanakan dan yang dilaksanakannya. Tugas guru adalah menetapkan apa yang telah dimiliki oleh peserta didik sehubungan dengan latar belakang dan kemampuannya serta kompetensi apa yang mereka perlukan untuk dipelajari dalam mencapai tujuan.

Agar guru berperan sebagai pembimbing yang baik, maka ada beberapa hal yang harus dimiliki, di antaranya: *pertama*, guru harus memiliki pemahaman tentang anak yang sedang dibimbingnya. Mislanya, pemahaman tentang gaya dan kebiasaan belajar serta pemahaman tentang potensi dan bakat yang dimiliki anak. Pemahaman ini sangat penting artinya, sebab akan menentukan teknik dan jenis bimbingan yang harus diberikan kepada mereka. *Kedua*, guru harus memahami dan terampil dalam merencanakan, baik merencanakan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai maupun direncanakan proses pembelajaran. Proses bimbingan akan dapat dilakukan dengan baik manakala sebelumnya guru merencanakan hendak di bawa kemana peserta didik, apa yang harus dilakukan, dan

lain sebagainya. Disamping itu, guru juga perlu mampu merencanakan dan mengimplementasikan proses pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara penuh. Proses membimbing adalah proses memberikan bantuan kepada peserta didik, dengan demikian yang terpenting dalam proses pembelajaran adalah siswa itu sendiri.

f. Peran guru sebagai pendidik

Untuk memahami peran guru sebagai pendidik, kita perlu mengenali sebagai peneliti. Seorang guru bertanggung jawab dalam hal aspek mengarahkan, membimbing, mengajar, serta membina siswa, dengan tujuan memberikan pengakuan, menanamkan nilai-nilai moral yang baik, dan meningkatkan kecerdasan intelektual mereka. Sebagai pendidik, guru tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan dan ketrampilan, tapi juga melatih dan mengarahkan siswa agar mampu berperilaku moral dan berpikir kritis. Didikan merupakan salah satu aspek utama dalam Islam, sehingga profesi guru dipandang sebagai pekerjaan yang sangat mulia dalam perspektif Islam. Oleh karena itu, dalam konteks Islam, seorang dapat menjadi guru tidak hanya karena memiliki kemampuan akademik dan intelektual tapi juga harus yang lebih penting adalah memiliki akhlak yang baik guru mempunyai posisi yang bertanggung jawab terhadap pembentukan akhlak dan kepribadian peserta didik. Dalam hal ini, guru selain bertugas mentransfer pengetahuan juga bertugas sebagai role model, artinya menjadi teladan dengan memperlihatkan tingkah

laku yang baik di hadapan peserta didik. Oleh karena itu guru harus bertanggung jawab, berakhlak mulia, berkepribadian yang bijak, mandiri dan memiliki kedisiplinan.

Namun pada intinya bahwa motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai.

Jadi, peran guru adalah mendidid, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik dalam ruang lingkup proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada suatu lembaga formal. Kematangan seseorang guru dalam mengembang profesinya tersebut terlihat dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya di lapangan atau pada saat berlangsung nya proses pembelajaran. Tugas dan tanggung jawab guru tersebut bukan hanya dalam hubungannya dengan para peserta didik di kelas akan tetapi menyangkut semua aspek yang bisa dilakukan nya untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif dan harmonis.

Penulis akan meneliti dari salah satu enam penjelasan tentang peran guru, dan yang akan di teliti disekolah MTs Darul Muslim yaitu peran guru sebagai pendidik dan peran guru sebagai pembimbing.

## 2. Pengertian Akidah Akhlak

Menurut bahasa, kata Aqidah berasal dari bahasa Arab yang berakar dari kata *'aqadaya'* *qidu-* *'aqdan-* *'aqidatan*. *'Aqdan* berarti simpulan, ikatan perjanjian dan kokoh, setelah terbentuk menjadi aqidah berarti keyakinan. Menurut Haroen, aqidah yang berasal dari *'aqada* berarti mengikat, membuhul, menyimpulkan, mengokohkan atau menjanjikan.<sup>4</sup> Sedangkan pengertian etimologis, aqidah adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu, dan fitrah. (kebenaran) itu dipatrikan (oleh manusia) didalam hati serta diyakni kesahihan dan keberadaannya (secara pasti) dan ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu.<sup>5</sup>

Jadi aqidah secara istilah adalah keyakinan atau kepercayaan terhadap sesuatu yang ada dalam hati seseorang yang dapat membuat hatinya tenang. Intinya orang yang beraqidah adalah orang yang terkait perjanjian dan orang tersebut harus menepati segala yang ada dalam perjanjian tersebut.

Dalam prosesnya, keyakinan tersebut harus langsung, tidak boleh melalui perantara. Akidah demikian yang akan melahirkan bentuk pengabdian hanya pada Allah, berjiwa bebas, merdeka dan tidak tunduk pada manusia dan makhluk Tuhan yang lainnya. Akidah dalam Islam meliputi keyakinan dalam hati tentang Allah sebagai Tuhan yang wajib

---

<sup>4</sup> Alnida Azty, "Hubungan antara Aqidah dan Akhlak dalam Islam," *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences* 1, no. 2 (2018): 122–26, <https://doi.org/10.34007/jehss.v1i2.23>.

<sup>5</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam* (Yogyakarta: LPPI, 2013), 1.

disembah, ucapan dengan lisan dan bentuk dua kalimat syahadat dan perbuatan dengan amal saleh.<sup>6</sup>

Adapun ruang lingkup Akidah Menurut Hasan al-Banna ruang lingkup pembahasan akidah terdiri dari:<sup>7</sup>

- a. Ilahiyyat, yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Ilah (Tuhan, Allah) seperti wujud Allah, nama- nama dan sifat- sifat Allah, Af'al dan lain- lain.
- b. Nubuwwat, yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Nabi dan Rasul, termasuk pembahasan tentang kitab-kitab Allah, mu'jizat, karamah dan sebagainya.
- c. Ruhaniyyat, yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan alam metafisik, seperti malaikat, jin, iblis, syetan, roh dan lain-lain.
- d. Sam'iyat, yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang hanya bisa diketahui lewat pendengaran, missal tentang kiamat, surga neraka, dan sebagainya.

Selain yang tersebut di atas, `ruang lingkup aqidah boleh juga mengikuti sistematika arkanul (rukun) iman, yaitu:<sup>8</sup>

- a. Iman kepada Allah Swt.
- b. Iman kepada malaikat-malaikat Allah.
- c. Iman kepada kitab-kitab Allah.

---

<sup>6</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 125.

<sup>7</sup> Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, 5–6.

<sup>8</sup> Achmad Gholib, *Aqidah Akhlak dalam Perspektif Islam* (Jakarta: CV. Diaz Pratama Mulia, 2016), 54.

- d. Iman kepada Nabi dan Rasul.
- e. Iman kepada hari akhir.
- f. Iman kepada qadha dan qadar Allah.

## **B. Pengertian Akhlak Mahmudah**

### **1. Pengertian Akhlak Mahmudah**

Akhlak berasal dari bahasa Arab jama' dari bentuk mufradatnya *khuluqun* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, dan tabiat. Pada pengertian sehari-hari akhlak umumnya disamakan artinya dengan arti kata “budi pekerti” atau “kesusilaan” atau “sopan santun” dalam bahasa Indonesia, dan tidak berbeda pula dengan arti kata “moral”.<sup>9</sup> Kadang juga diartikan *syakhsiyyah* yang artinya lebih dekat dengan kepribadian. Kepribadian merupakan ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir.<sup>10</sup> Sedangkan menurut istilah menurut beberapa ahli

- a. Menurut Ahmad Amin dalam bukunya “Al-Akhlak” merumuskan pengertian akhlak sebagai berikut: “Akhlak ialah suatu ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh sebagian manusia kepada lainnya, menyatakan tujuan

---

<sup>9</sup> Nurhikma, “Penanaman Akhlak Berbasis Kisah untuk Anak Usia Dini,” *Islamic Education Journal* 1, no. 3 (2020): 245–59, <https://siducat.org/index.php/ghaitsa>.

<sup>10</sup> Ali Mustofa dan Fitria Eka Kurniasari, “Konsep Akhlak Mahmudah Dan Madzmumah Perspektif Hafidz Hasan Al-Mas’Udi,” *Ilmuna* 2, no. 1 (2020): 49–52.

yang harus dituju oleh manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat”.

- b. Menurut Imam Abu Hamid al-Ghazali merumuskan pengertian akhlak adalah suatu sifat yang terpatri dalam jiwa yang darinya terlahir perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memikirkan dan merenung terlebih dahulu, serta dapat diartikan sebagai suatu sifat jiwa dan gambaran batinnya. Pengetahuan menjelaskan tentang baik dan buruk (benar dan salah), mengatur pergaulan manusia, dan menentukan tujuan akhir dari usaha dan pekerjaannya.<sup>11</sup>

Akhlak mahmudah adalah sikap dan tingkah laku baik atau perbuatan yang terpuji. akhlak mahmudah dilahirkan dari sifat-sifat mahmudah yang terpendam dalam jiwa manusia. sikap dan perilaku yang lahir merupakan cerminan dari sifat atau kelakuan batin.

Menurut Al-Ghazali berakhlak Mahmudah atau akhlak terpuji atau baik berarti menghilangkan semua kebiasaan yang tidak terpuji atau tercela yang sudah dijelaskan di dalam agama Islam serta menjauhkan diri dari perbuatan tercela, setelah itu membiasakan untuk melakukan kebiasaan baik.<sup>12</sup>

Termasuk akhlak Mahmudah antara lain: mengabdikan kepada Allah SWT, cinta kepada Allah SWT, ikhlas dan beramal, mengerjakan kebaikan dan menjauhi larangan karena Allah SWT, melalui semua kebaikan

---

<sup>11</sup> Wijayanti, “Membentuk Akhlak Karimah Melalui Cerita-Cerita Islam kepada Anak PAUD,” 151.

<sup>12</sup> Intan Dyah Pitaloka, “Metode Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Pembentukan Akhlak Mahmudah” (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021), 7, <https://eprints.ums.ac.id/94505/>.

dengan ikhlas karena Allah, sabar, pemurah, menempati janji, berbakti kepada kedua orang tua, pemaaf, jujur, dapat dipercaya, bersih, belas kasih, saling tolong-menolong sesama manusia, bersikap baik terhadap sesama muslim, dan lain sebagainya.

## 2. Macam Macam Akhlak Mahmudah

### a. Akhlak kepada Allah dan Rosul

Akhlak kepada Allah yakni pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Allah (Tuhan yang didahulukan) selain Allah SWT, dzat yang Maha Esa, dzat yang Maha suci atas semua sifat-sifat terpuji-Nya, tidak ada satupun yang dapat menandingi ke-Esaan-Nya, jangankan manusia, malaikatpun tidak ada yang menjangkau hakikat-Nya.<sup>13</sup>

### b. Akhlak yang harus tertanam pada diri sendiri

#### 1) Tawadhuk

Tawadhuk memiliki dua makna yaitu *pertama* tawadhuk artinya tuduk dan menerima kebenaran dari siapapun tanpa pandang bulu baik itu dari orang kaya maupun miskin, orang kuat maupun lemah.<sup>14</sup> Yang *kedua* tawadhuk artinya merendahkan diri tanpa mehinakan atau meremehkan orang lain.<sup>15</sup>

Lawan kata dari tawadhuk adalah sombong, orang yang sombong akan menolak kebenaran dan juga mudah merendahkan

---

<sup>13</sup> Wijayanti, "Membentuk Akhlak Karimah Melalui Cerita-Cerita Islam kepada Anak PAUD," 47.

<sup>14</sup> Amr Khaled, *Buku Pintar Akhlak* (Jakarta: Zaman, 2010), 53.

<sup>15</sup> Ahmad Muhammad Al-Hufiy, *Keteladanan Akhlak Nabi Muhammad SAW* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), 463.

orang lain (takabur).<sup>16</sup> Orang yang sombong akan selalu membanggakan dirinya sendiri. Orang yang takabur akan merasa dirinya lah yang paling tinggi, lebih mampu dan lebih sempurna daripada orang lain.<sup>17</sup>

Keutamaan bagi orang yang tawaduk kepada Allah pasti akan Allah muliakan Rasul bersabda “Orang yang tawaduk kepada Allah, pasti dimuliakan Allah”.<sup>18</sup> Dapat dilihat dalam kehidupan sekira kita bahwa semakin orang bertawaduk pasti akan di sukai orang lain dan sebaliknya bagi orang yang somong pasti akan di jauhi oleh orang lain.

## 2) Jujur

Jujur merupakan sifat para Nabi. Jujur adalah cirri khas orang yang beriman. Dalam Al-Qur’an membimbing manusia agar berperilaku hidup jujur. Sebab kejujuran menanamkan kepercayaan orang lain kepada diri seseorang.<sup>19</sup>

## 3) Amanah

Secara bahasa amanah secara bahasa berasal dari kata kerja *aminaya’manu-amnan-wa amanatan* yang bermakna aman, tentram, tenang, dan hilangnya rasa takut. Secara istilah amanah

---

<sup>16</sup> Khaled, *Buku Pintar Akhlak*, 54.

<sup>17</sup> Al-Hufiy, *Keteladanan Akhlak Nabi Muhammad SAW*, 463.

<sup>18</sup> Khaled, *Buku Pintar Akhlak*, 56.

<sup>19</sup> Daud Rasyid, *Islam dalam Berbagai Dimensi* (Jakarta: Robbani Press, 2020), 33.

berartimenunaikan segala sesuatu yang dititipkan dan dipercayakan kepada seseorang.<sup>20</sup>

Ahmad Musthafa Al-Maraghi mendefinisikan amanah, yaitu segala sesuatu yang harus dijaga dipelihara supaya dapat tersampaikan kepada yang berhak atasnya. Menurutnya amanah terbagi menjadi 3, yaitu amanah manusia kepada Allah, amanah manusia kepada sesama, amanah manusia kepada dirinya sendiri.<sup>21</sup>

Sifat amanah adalah sifat dari Nabi Muhammad seperti yang kita ketahui bahwasanya Nabi Muhammad di utus menjadi Rasul untuk menyampaikan risalah Allah untuk disampaikan kepada umat manusia. Rasulullah telah menyampaikan risalah tersebut kepada umat manusia dengan sebaik-baiknya, dan rela menderita dalam melaksanakan risalah itu dengan seberat-berat penderitaan.<sup>22</sup>

### c. Dermawan

Kedermawanan dalam Kamus Lengkap bahasa Indonesia yaitu Kebaikan hati terhadap sesama manusia, kemurahan hati. Dermawan artinya dengan ikhlas memberi, menolong atau rela berkorban di jalan Allah baik dengan harta bahkan dengan jiwa dan raganya baik berupa

---

<sup>20</sup> Zainal Abidin dan Fiddian Khairudin, "Penafsiran Ayat-Ayat Amanah dalam Al-Qur'an," *Jurnal Syhadah* 4, no. 2 (2017): 121.

<sup>21</sup> Titin Andika dan Iiril Admizal, "Amanah dan Khianat dalam Al-Qur'an Menurut Quraish Shihab," *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 5, no. 2 (2020): 180–95, <https://doi.org/10.30868/AT.V5I02.926>.

<sup>22</sup> Al-Hufiy, *Keteladanan Akhlak Nabi Muhammad SAW*, 309.

berbentuk uluran tangan untuk bersedekah, infak, zakat, dan sebagainya.<sup>23</sup>

d. Tanggung jawab

Tanggung jawab dimulai dari diri sendiri yaitu dengan bertanggung jawab atas kewajiban yang semestinya dilakukan. Orang yang bertanggung jawab yaitu orang yang selalu menghargai setiap waktunya agar dapat melaksanakan kewajiban tepat pada waktunya.<sup>24</sup>

e. Disiplin

Disiplin merupakan karakter yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai Ketentuan dan peraturan serta konsisten terhadap hal yang dipelajari sehingga dapat menghasilkan sesuatu. Contoh karakter disiplin yaitu mematuhi aturan atau tata tertib yang berlaku, Ketepatan waktu dalam melakukan segala sesuatu.<sup>25</sup>

f. Kerja keras

Kerja keras dimaknai sebagai perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Ciri-ciri orang yang bekerja keras rajin tekun bekerja teliti dan cermat penuh perhatian dalam bekerja energik atau penuh semangat kerja gila atau pecandu kerja.<sup>26</sup>

---

<sup>23</sup> Fifi Nofiaturrahmah, "Penanaman Karakter Dermawan Melalui Sedekah," *Ziswaf* 4, no. 2 (2017): 308–20.

<sup>24</sup> Atikah Mumpuni, *Integrasi Nilai Karakter dalam Buku Pelajaran: Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 27.

<sup>25</sup> Mumpuni, *Integrasi Nilai Karakter dalam Buku Pelajaran: Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013*.

<sup>26</sup> Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi* (Jakarta: Kencana, 2014), 97.

g. Mandiri

Mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas. Kemandirian harus dimiliki oleh setiap orang, khususnya pada peserta didik dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.<sup>27</sup>

h. Keikhlasan

Makna keikhlasan secara terminologi yaitu murni, bersih dan khusus. seseorang yang telah ikhlas berarti seseorang yang tidak mengharapkan pujian dari makhluk Allah ketika melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan, yang dia lakukan hanya semata mata untuk mengharap keridhoan Allah SWT.<sup>28</sup> Fadhillah keikhlasan yaitu dengan sikap keikhlasan maka akan mendapatkan ketenangan jiwa. Sikap keikhlasan merupakan akhlak yang mulia, orang yang ikhlas senantiasa akan mendapatkan kekuatan rohani, orang yang ikhlas akan memperoleh pertolongan dan perlindungan dari Allah SWT, orang yang memiliki sifat ikhlas akan dimudahkan hidupnya.<sup>29</sup>

i. Akhlak terhadap Orang tua

Orang tua menjadi sebab adanya anak-anak, karena itu akhlak terhadap orang tua sangat ditekankan oleh ajaran Islam. Bahkan berdosa kepada orang tua termasuk dosa besar yang sanksinya tidak

---

<sup>27</sup> Yaumi, 98.

<sup>28</sup> Sari Laela Sa'dijah, "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Sirah Nabawiyah di SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto" (UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2021), 69.

<sup>29</sup> Sa'dijah, 70.

hanya di akhirat akan tetapi di dunia juga. Prinsip-prinsip dalam melaksanakan akhlak mahmudah terhadap orang tua adalah:

- 1) Patuh, yaitu mentaati perintah orang tua, kecuali yang bertentangan dengan perintah Allah.
- 2) Ihsan, yaitu berbuat baik kepada mereka sepanjang hidupnya
- 3) Lemah lembut dalam perkataan maupun tindakan
- 4) Merendahkan diri di hadapannya
- 5) Berterima kasih
- 6) Berdoa untuk mereka.<sup>30</sup>

j. Bersahabat dengan baik

Bersahabat merupakan suatu sikap tidak menutup diri, senang dan terbuka terhadap orang lain untuk menjalin komunikasi sehingga tercipta suasana yang komunikatif.

k. Toleransi

Suatu sikap menghormati hal yang berbeda dengan orang lain, menghargai perbedaan pendapat, warna kulit, ras, agama dan suku.<sup>31</sup>

### 3. Nilai Disiplin dalam Akhlak Mahmudah

Berdasarkan kementerian pendidikan nasional, nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter diidentifikasi dan bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional. Dari sumber-sumber tersebut kemudian dapat diidentifikasi nilai-nilai yang termuat dalam pendidikan karakter. Sehingga dapat diperoleh 18 nilai

---

<sup>30</sup> Wijayanti, "Membentuk Akhlak Karimah Melalui Cerita-Cerita Islam kepada Anak PAUD," 48.

<sup>31</sup> Wijayanti, 49.

karakter menurut kementerian pendidikan nasional yang terdiri dari religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggungjawab. Akan tetapi dalam penelitian ini nilai karakter yang akan diteliti dibatasi hanya nilai disiplin dan tanggung jawab.

Pengertian nilai ialah tuntutan mengenai apa yang baik, benar, dan adil. Sedangkan nilai adalah sesuatu yang berharga, yang penting dan berguna serta menyenangkan dalam kehidupan manusia yang dipengaruhi pengetahuan dan sikap yang ada pada diri atau hati nuraninya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai adalah segala sesuatu yang baik dan dianggap berharga. Kemendiknas mendeskripsikan disiplin sebagai tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Disiplin berarti kontrol penguasaan diri terhadap impuls pada suatu cita-cita atau tujuan tertentu untuk mencapai dampak yang lebih besar.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat kita ketahui bahwa hakikat dari nilai disiplin ialah perilaku individu yang menunjukkan pada ketaatan pada sebuah aturan tertentu dan apabila melanggarnya akan dikenakan sanksi yang berlaku.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang memungkinkan pengumpulan data secara lebih komprehensif, mendalam, kredibel, dan bermakna, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Dalam pendekatan kualitatif, data yang dikumpulkan tidak berupa angka, melainkan berasal dari transkrip wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, memo, serta dokumen resmi lainnya. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara holistik dan mendalam, dengan fokus pada konteks dan makna yang muncul dari interaksi serta pengalaman para informan.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana peran guru Akidah Akhlak dalam membentuk ahlak mahmudah siswa kelas 7 di MTs Darul Muslim. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi proses pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa, serta strategi yang diterapkan dalam pembentukan nilai-nilai keagamaan. Penelitian ini subjek penelitian adalah guru Akidah Akhlak dan siswa kelas 7 MTs

---

<sup>1</sup> Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 23.

Darul Muslim, sedangkan objek penelitiannya adalah peran guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter religius siswa.

Berdasarkan definisi diatas, dapat dipahami bahwa penelitian ini adalah penelitian lapangan dimana peneliti harus survey ke lapangan langsung untuk mengetahui apa saja upaya guru pada saat melakukan pembelajaran Akidah Akhlak untuk meningkatkan ahlak mahmudah pada siswa Kelas VII MTs Darul Muslim.

## **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kualitatif, yang dipilih untuk mengungkapkan kejadian secara mendalam dan fokus pada peristiwa yang berlangsung secara alami. Menurut Sugiono, penelitian kualitatif melibatkan kajian terhadap objek dalam kondisi alaminya, dengan peneliti berperan sebagai instrumen. Fokus utama dari penelitian ini adalah mendeskripsikan peran guru akidah akhlak dalam membentuk ahlak mahmudah pada siswa Kelas VII MTs darul muslim.<sup>2</sup>

Dalam studi ini peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, dalam studi ini peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan seperti apa adanya. Penelitian deskriptif dapat

---

<sup>2</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 55.

berkenaan dengan kasus-kasus tertentu atau sesuatu populasi yang cukup luas.<sup>3</sup>

Berdasarkan keterangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam membentuk ahlak mahmudah pada siswa Kelas VII MTS Darul Muslim, Tulung Balak, yang kemudian diuraikan dengan kalimat untuk memperoleh kesimpulan.

## **B. Sumber Data**

Sumber data adalah bagian yang paling utama di dalam sebuah penelitian. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh, data merupakan hasil catatan peneliti, baik yang berupa fakta dan angka yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi.<sup>4</sup>

Pada tahap ini, peneliti berusaha mencari dan mengumpulkan berbagai sumber data yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Oleh karena itu, sumber data menjadi pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data. penelitian ini terdapat data utama (*Primer*) dan data pendukung (*Sekunder*).

Berdasarkan konsep penelitian ini subyek dalam suatu penulisan tersebut akan diambil datanya dan selanjutnya akan disimpulkan oleh peneliti. Sumber data penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu dijelaskan sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Sudaryono, Gaguk Margono, dan Wardani Rahayu, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 9–10.

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 6.

### **1. Sumber Primer**

Sumber primer yaitu sumber data yang berkaitan dengan tema penelitian ini, yakni peran guru akidah akhlak dalam membentuk ahklak mahmudah siswa, dan data primer dalam penelitian adalah guru akidah akhlak dan siswa.

### **2. Data Sekunder**

Sumber sekunder yaitu sebagai data pendukung dalam penelitian ini, yang didapat dari beberapasumber bacaan, seperti buku, dokumentasi, dan observasi mengenai deskripsi wilayah, Dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan data arsip sekolah.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Setelah menentukan subyek penelitian, untuk mendapatkan data yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang mana satu sama lainnya saling melengkapi, metode tersebut antara lain:

### **1. Observasi**

Metode observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Jadi penelitian akan mencatat perilaku serta kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya. Penggunaan metode ini

dimaksudkan untuk memperoleh data tentang gambaran umum MTS Darul Muslim Tulung Balak serta untuk mengetahui secara langsung jalannya proses belajar mengajar di MTS Darul Muslim Tulung Balak.

## **2. Wawancara/Interview**

Interview merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi atau interview dengan sumber informasi interview. Dalam penelitian ini yang menjadi narasumber adalah guru dan siswa.

Maksud wawancara seperti yang dipertegasakan oleh Lincoln dan Guba adalah mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, keperduhliandan lain-lain. Wawancara yang digunakan yakni wawancara secara langsung kepada informan. Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data dari subyek penelitian yakni kepada staf pengajar aqidah akhlak MTS Darul Muslim Tulung Balak. Sebelum melakukan metode ini sebaiknya mempersiapkan pedoman wawancara terlebih dahulu agar wawancara dapat terarah dan berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan.<sup>5</sup>

## **3. Dokumentasi**

Dokumen merupakan catatat peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya, monumentasi dari seorang studi. Dokumen merupakan pelengkap dari

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 23 ed. (Bandung: Alfabeta, 2016), 240.

penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi yaitu pengumpulan atau pemberian bukti-bukti atau keterangan (kutipan dan bahan referensi lain) pemilihan, pengelolaan dan penyimpanan informasi dalam bidang ilmu pengetahuan. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk melengkapi data laporan yang dapat diperoleh penelitian melalui dokumen-dokumen dan arsip-arsip yang ada di sekolah.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi data berusaha untuk mengecek kebenaran data yang telah dikumpulkan dan berusaha mengecek kebenaran data tertentu dengan data yang diperoleh dari sumber lain.

Meleong menyebutkan definisi triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data dan membandingkan dengan sumber data yaitu lisan (informan) dan perbuatan (peristiwa). Sedangkan untuk triangulasi metode ada dua strategi, yaitu:

1. Pengecekan derajat kepercayaan pemuan hasil penelitian beberapa Teknik
2. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan menggunakan metode yang sama.

## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Data yang dianalisis adalah data yang dikumpulkan pada saat penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif,yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan lagi data secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjaditeori.<sup>6</sup> Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menerapkan analisa kualitatif antara lain:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisa yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidakperlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian mungkin rupa hingga kesimpulan-kesimpulan

---

<sup>6</sup> Sugiyono, 335.

finalny apa ditarik dan diverikasi dengan “reduksi data” peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan transformasikan dalam aneka macam cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang luas. Kadang kala dapat juga mengubah data kedalam angkaangka atau perangkat-perangkat.

## **2. Display Data**

Setelah data direduksi, makalangkah selanjutnya mendisplay data. Mendisplay data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori dan sejenisnya. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.

## **3. Verification Penarikan Kesimpulan**

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahapan pengumpulan data berikutnya.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 92–99.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Darul Muslim**

Madrasah Tsanawiyah Darul Muslim Tulung Balak berdiri sejak tahun 2008 ,didirikan oleh Yayasan Darul Muslim Tulung Balak dilatar belakangi dengan kondisi santri pondok yang mukim dan masih pada usia wajib belajar. Dan guna ikut mencerdaskan anak bangsa agar tidak hanya mengetahui ilmu nan formal saja tetapi supaya dapat mengikuti pendidikan formal. Atas dasar itu Yayasan Darul Muslim Tulung Balak kemudian mengundang para tokoh agama dan masyarakat untuk mohon doa dan dukungan untuk mendirikan MTs Darul Muslim. Dan sekolahan pada saat itu masih dengan kepala sekolah pertama, dengan bpk. Suratman, dengan guru yg masih seadanya dan siswa hanya 12 orang pada tahun 2008. Pada saat itu juga guru hanya diminta untuk sukarelawan mengajar disekolah. Sampai beberapa bulan akhirnya guru dapat tunjangan honor.

Cara guru untuk mendapatkan siswa yg lebih banyak yaitu sering mengadakan safari ramadhan di pondok dan di desa desa untuk mengajak anak anak nya sekolah di MTs Darul muslim. Dan dengan acara safari ramadhan sudah banyak peminat untuk menyekolahkan anak nya di MTs Darul muslim. Dengan penuh antusias oleh forum rapat dan bisa berdiri

dan dapat menjalankan proses belajar mengajar sampai sekarang dan sudah terakreditasi pada tahun 2012.

Pada tahun 2016 ganti kepala sekolah dengan siswa hampir mencapai 50 orang, Dengan seiringnya waktu sampai ganti kepala sekolah yg terakhir ini alhamdulillah siswa sudah banyak peminat bukan dari kalangan pesantren tetapi juga dari kalangan luar berminat untuk sekolah di MTs Darul muslim.<sup>1</sup>

## 2. Identitas Madrasah

- 1) Nama Madrasah : MTs Darul Muslim
- 2) Alamat Madrasah
  - a. Jalan/Dusun : Jl. Raya Rajawali, Sukodadi
  - b. Desa/Kelurahan : Tulung Balak
  - c. Kecamatan : Batanghari Nuban
  - d. Kabupaten : Lampung Timur
  - e. Provinsi : Lampung
  - f. No. Kontak : 085279425274
  - g. Nama Rekening : MTs Darul Muslim
  - h. No. Rekening : 114-002-4385-075
  - i. No. NPWP : 62.840.116.3-321.000
  - j. E-mail : mtsdarmus93@gmail.com
- 3) Status Madrasah : Swasta
- 4) Tahun Pendirian : 2008

---

<sup>1</sup> Ilham Muhtarom, Wawancara ketua yayasan di MTs Darul Muslim Tulung Balak, Batanghari Nuban.

## 5) Akreditasi

- a. Status Akreditasi : C
- b. Nilai Akreditasi : 71
- c. Tahun Akreditasi : 2021
- d. Nomor Sertifikat : 1347/BAN-SM/SK/2021

## 6) Nomor Statistik

- a. NSM : 121218070079
- b. NPSN : 60730306

## 7) Identitas Ketua Yayasan

- a. Nama : Ahmad Ilham Muhtarom
- b. Tempat/Tanggal Lahir : 18-05-1976
- c. Jabatan : Ketua Yayasan
- d. Alamat : Tulung Balak

## 8) Identitas Ketua Komite

- a. Nama : Suyahman
- b. Tempat/Tanggal Lahir : -
- c. Jabatan : Ketua Komite
- d. Alamat : Kedaton Induk

## 9) Identitas Kepala Madrasah

- a. Nama : Seh Maulana
- b. Tempat/Tanggal Lahir : Kedaton, 28-01-1977
- c. Jabatan : Kepala Madrasah
- d. Alamat : Purworejo, Kec. Kota Gajah

### 3. Keadaan MTs Darul Muslim

MTs Darul Muslim Tulung Balak merupakan salah satu lembaga pendidikan formal berbasis Islam yang berada di Desa Tulung Balak, Kecamatan Batanghari Nuban. Madrasah ini berada di bawah naungan Kementerian Agama dan memiliki komitmen dalam menyelenggarakan pendidikan yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum dengan nilai-nilai keislaman. Lingkungan sekolah tergolong kondusif untuk kegiatan belajar mengajar karena berada di wilayah yang relatif tenang serta jauh dari gangguan lalu lintas. Hubungan antara kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, dan siswa terjalin dengan baik sehingga tercipta suasana sekolah yang harmonis dan religius. Selain itu, MTs Darul Muslim Tulung Balak juga aktif dalam melaksanakan kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah, khataman al quran serta pembiasaan akhlak islami dalam kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup>

Sarana dan prasarana merupakan suatu hal yang sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran. Tanpa adanya fasilitas yang memadai maka akan sangat sulit untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adapun sarana prasarana yang terdapat pada MTs Darul Muslim sudah cukup baik, namun masih memerlukan penambahan secara bertahap. Untuk lebih jelasnya jumlah sarana dan prasarana yang tersedia pada MTs Darul Muslim dapat dilihat pada tabel berikut:

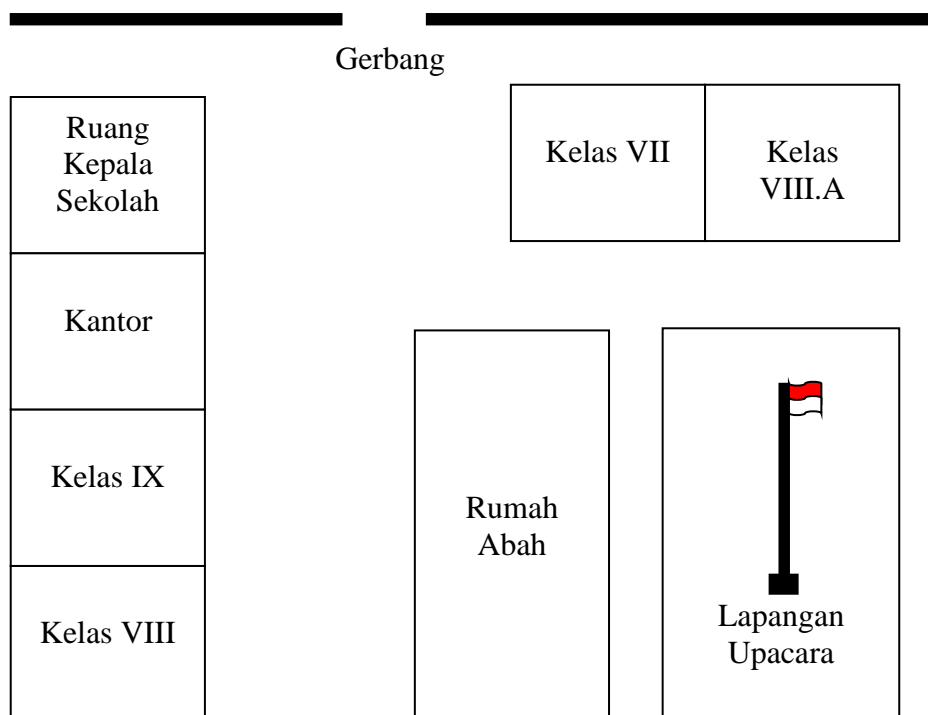
---

<sup>2</sup> Seh Maulana, wawancara Kepala Sekolah di MTs Darul Muslim Tulung Balak.

**Tabel 4.1**  
**Sarana dan Prasarana MTs Darul Muslim**

No	Jenis	Jumlah
1	Ruang kelas	4
2	perpus	1
3	Kantor guru	1
4	laboratorium	1
5	Kamar mandi	2
6	Masjid	1
7	Papan tulis	4
8	Halaman sekolah	-
9	Proyektor	2
10	Meja	74
11	Kursi	120

#### 4. Denah Lokasi MTs Darul Muslim



## 5. Visi Misi MTs Darul Muslim

Visi dan Misi merupakan hal yang sangat penting di miliki dalam setiap sekolah baik yang berupa sekolah formal dan non formal.

### a. Visi

Visi yaitu kumpulan ide tertulis tentang tujuan utama pendirian sebuah sekolah. “Terwujudnya Peserta Didik yang Berkualitas Dan Berakhlak Mulia”

### b. Misi

Misi merupakan tujuan mengapa suatu organisasi atau instansi tersebut ada di tengah-tengah masyarakat seperti:

- 1) Peningkatan wawasan kinerja bagi Pendidik dan Tenaga kependidikan
- 2) Pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai
- 3) Peningkatan daya dukung pendidikan stakeholder
- 4) Penanaman sikap moderat sebagai perwujudan *Rahmatan Lil 'alamin*
- 5) Menjalin Hubungan yang harmonis dan demokratis dengan semua pihak

### c. Tujuan

Secara umum tujuan Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Muslim Lampung Timur ialah Membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti yang luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, ber-

etos kerja, profesional, bertanggung jawab dan sehat jasmani rohani serta meningkatnya Partisipasi warga Madrasah dalam kegiatan lingkungan hidup.

## 6. Struktur Organisasi dan Data Guru MTs Darul Muslim

Adapun struktur organisasi MTs Darul Muslim, dan jabatan sekaligus tugas guru sebagai berikut:

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi MTs Darul Muslim**



Data Guru MTs Darul Muslim

No	Nama guru	Mata pelajaran
1	Ahmad Ilham Muhtarom	Fiqih kls VIII A,B aswaja
2	Seh Maulana, S.Pd.I	-
3	M. Nurdin, S.Pd.I	Fiqih kls XI, VII
4	Subakir, S.Ag	Ski
5	Paino, S.Pd	Ips
6	Komarudin, S.Pd.I	Ipa
7	Mustakim, S.Pd.I	Bahasa arab
8	Ratna dewi, S.Pd	Bahasa inggris
9	Arifin, S.Pd	Penjaskes
10	Maslikhawati, S.Pd	Al qur'an hadist
11	Yuli setiarini, A.Ma	Bahasa lampung

		Seni budaya & prakarya
12	Rania khoirun misa, S.Pd	informatika
13	Anang ma'ruf S.Pd	Matematika
14	Uswahtun hasanah	Akidah ahlak
15	Desy indriani, S.Pd	Bahasa indonesia

## 7. Data Anggota Siswa Kelas VII MTs Darul Muslim

Adapun keadaan peserta didik Kelas VII MTs Darul Muslim Tulung Balak Batanghari Nuban adalah terdiri dari satu kelas, untuk jumlah dan nama-nama peserta didik yang aktif belajar di MTs tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Data Anggota Siswa Kelas VII MTs Darul Muslim**

No	Nama	L/P
1	A.Kais Fadeli	L
2	A.Refan Zainal	L
3	Ahmad Wildan Habibi	L
4	Amanda Safarani	P
5	Andre Ansori	L
6	Asyifa Rifai Ramadhani	L
7	Auliya Khezia Salsabila	P
8	Dide Oktaviano. P.	L
9	Eko Fadli Prasetiyo	L
10	Hulwatul Auliya	P
11	M. Ashafiya	L
12	M. Fahri Arafah	L
13	M. Maftuhul Basyiroh	L
14	M. Rizal Afandi	L
15	M. Yazid Al Bustomi	L
16	Nailah Ayatul Husnah	P
17	Nayla Syifaul Khasanah	P
18	Nasrul Fadilah	L
19	Naura Rahma Bila	P
20	Nazilatul Munawaroh	P

21	Yulita Rahmadhani	P
22	Zakiatus Sholihah	P
23	Zhafifira Maryanka Dhewi	P

Sumber: Data Siswa Kelas VII MTs Darul Muslim

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

### 1. Peran Guru Akidah Akhlak Sebagai Pendidik dalam Membentuk Ahlak Mahmudah Siswa

Guru Adalah sosok teladan bagi peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibu uswatun hasanah selaku guru akidah ahlak di MTsS Darul Muslim, beliau mengatakan:

“Saya sebagai pendidik selain berkewajiban menyampaikan materi saja, namun saya juga berusaha untuk membentuk ahlak siswa termasuk karakter disiplin dan sopan santun, yaitu dengan cara memberi suri tauladan dengan diri saya sendiri, saya memberi contoh kepada siswa seperti menjaga tutur kata yang lembut atau sopan, menjaga tingkah laku, menjalankan semua peraturan yang ada di madrasah, disiplin dalam hal apapun: termasuk menjaga kerapian dan kebersihan, tepat waktu dalam mengajar dan beribadah yaitu solat dhuhur berjamaah.”<sup>3</sup>

Hal ini juga di ungkapkan oleh bapak Seh Maulan selaku kepala sekolah, beliau mengatakan:

“Saya kalau melihat guru Akidah Akhlak, saya yakin untuk masalah ke anak-anak itu pasti mengawal, selain mengawal anak-anak dikelas beliau juga mengawal di musholla, bukan hanya mengawal tetapi juga memberikan contoh perilaku kepada siswa dan tutur kata yang baik dan sopan santun”<sup>4</sup>

Dari hasil wawancara di atas, dapat diperoleh kesimpulan bahwa ibu Uswatun Hasanah memaksimalkan perilaku dirinya sendiri agar dapat dicontoh oleh siswa. Sehingga selain menjadi contoh juga dapat menjadi

---

<sup>3</sup> Uswatun Hasanah, wawancara Guru Akidah Ahlak di MTs Darul Muslim Tulung Balak.

<sup>4</sup> Seh Maulana, wawancara Kepala Sekolah di MTs Darul Muslim Tulung Balak.

*habbit* bagi siswa dalam berperilaku sehari-hari. Kebiasaan baik tersebut mampu diterapkan di rumah dan di lingkungan masyarakat lainnya.

Untuk memperoleh data yang lebih valid peneliti mewawancarai siswa di MTs Darul Muslim yaitu Muhammad Maftahul Basyiroh mengatakan:

“guru akidah ahlak selalu lemah lembut dan sopan jika berbicara dengan siswa jika mengajar di Kelas maupun di luar kelas, untuk ahlaknya sangat baik juga selalu mengikuti peraturan yang ada di madrasah/sekolah seperti mengikuti sholat berjamaah dzuhur, upacara bendera, dan beliau juga tepat waktu dalam memulai dan mengakhiri pembelajaran.”<sup>5</sup>

Peneliti menyimpulkan bahwa Muhammad Maftahul Basyirah, siswa kelas VII, ia menyampaikan bahwa ibu uswatun hasanah sebagai guru Akidah Akhlak memberikan suri tauladan yang bagi siswanya yaitu mengikuti kegiatan upacara bendera, mengikuti sholat duhur berjamaah serta tepat waktu dalam memulai dan mengakhiri pembelajaran.

Dan untuk mendapatkan hasil yang valid peneliti juga mewawancarai lagi salah satu siswa MTs Kelas VII yaitu Naura Rahmabila mengatakan:

“ibu uswatun emang sangat disiplin dalam waktu, dan tutur kata yang sopan. Contohnya ketika memulai dan mengakhiri Pelajaran sesuai jadwal, dan saat mengajar beliau menggunakan Bahasa yang sopan meskipun dengan muridnya, dan beliau memberikan contoh perilaku yang baik kepada murid sehingga saya bisa mencotohnya sedikit demi sedikit.”<sup>6</sup>

Peneliti menyimpulkan bahwa Naura Rahmabila, siswa kelas VII, ia menyampaikan bahwa ibu uswatun hasanah sebagai guru Akidah

---

<sup>5</sup> Muhammad Maftahul Basyiroh, wawancara Siswa Kelas VII MTs Darul Muslim, Tulung Balak.

<sup>6</sup> Naura Rahmabila, wawancara Siswa Kelas VII MTs Darul Muslim, Tulung Balak.

Ahlak memberikan suri tauladan yang bagi siswanya dan memberikan contoh perilaku yang baik sehingga murid nya bisa menerapkan perilaku yang di cada di ibu uswatun hasanah.

Sesuai hasil observasi yng dilakukan oleh peneliti di MTs Darul Muslim mengenai tingkah laku ibu Uswatun Hasannah selaku guru akidah ahlak terhadap orang-orang dilingkungan sekolah memang patut di contoh, kedisiplinan,tutur kata dan tingkah laku beliau sangat lembut dan sopan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa peran guru akidah ahlak sebagai pendidik yaitu memeberikan suri tauldan yang baik atau memberikan contoh tingkah laku dan tutur kata misalnya menjaga tutur kata yang sopan tepat waktu dalam pembelajaran maupun diluar pelajaran. Hal ini dilakukan oleh guru akidah ahlak agar dapat dicontoh oleh siswa siswanya, karena sebagai seorang guru tidak cukup jika hanya mengajarkan materi saja tetapi menjadi seorang guru harus mampu memperbaiki karakter siswanya yaitu dengan memberi suri tauladan yang baik.

## **2. Peran Guru Akidah Ahlak Sebagai Pembimbing Dalam Membentuk Ahlak Mahmudah Siswa.**

Dalam membimbing peserta didik guru harus memiliki kompetensi yang tinggi untuk mengarahkan peserta didik agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan mudah untuk memahami materi pembelajaran, terutama Pelajaran akidah ahlak yang isi materi mencakup tentang ahlakul karimah, hal ini perlu kompetensi yang tinggi dari guru akidah ahlak itu sendiri dan model pembelajran seperti apa yang

digunakan, sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Sehh Maulana, selaku kepala sekolah di MTs Darul Muslim Tulung Balak. Beliau mengatakan:

“untuk zaman sekarang metode pembelajaran itu lebih penting dibandingkan materi pembelajaran tetapi kehadiran seorang guru itu lebih penting dari metode pembelajaran dan lebih penting lagi Adalah cinta atau ruh seorang guru itu lebih penting dibandingkan hanya kehadirannya saja, dan saya menilai buk uswah sangat disiplin dalam keberangkatan atau memulai pembelajaran di kelas, dan buk uswah bisa jadi cintih untuk guru lain yang masih sering ketelat dalam berangkat/memulai pembelajaran.”<sup>7</sup>

Peneliti melakukan wawancara dengan ibu Uswahtun Hasannah selaku guru akidah ahlak di MTs Darul Muslim Tulung Balak terkait metode pembelajaran yang digunakan, Beliau mengatakan:

“Dalam pembelajaran saya selalu menggunakan metode ceramah, sebab menurut saya materi-materi Akidah Akhlak itu harus pasti tersampaikan dengan baik kepada siswa dan siswa harus sangat paham dengan apa yang dijelaskan oleh guru. Metode ceramah itu saya selipkan dengan bahasa-bahasa daerah sendiri yaitu bahasa Jawa agar materi dapat lebih mudah ditangkap oleh siswa karena siswa di MTs Darul Muslim ini mayoritas dari daerah pedesaan yang sangat kental dengan bahasa daerah sendiri, tetapi saya sesekali menggunakan metode lain seperti ppt, video, dan game.”<sup>8</sup>

Dari hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa ibu Uswahtun Hasannah menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran untuk menyampurkan metode ceramah dengan penayangan video, games dan *power point*. Dan ibu uswah masih menyelipkan bahasa daerah kedalam metode ceramah. yang perlu digaris bawahi adalah bagaimana cara guru membawakan metode tersebut kepada peserta didik, guru harus

---

<sup>7</sup> Seh Maulana, wawancara Kepala Sekolah di MTs Darul Muslim Tulung Balak.

<sup>8</sup> Uswahtun Hasanah, wawancara Guru Akidah Ahlak di MTs Darul Muslim Tulung Balak.

mempunyai daya tarik tersendiri agar peserta didik dapat nyaman dengan pembelajaran yang ia sampaikan.

Agar data yang dihasilkan menjadi lebih valid, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa. Berikut merupakan hasil wawancara peneliti dengan siswa yang bernama Ahmad Wildan Habibi Kelas VII terkait bagaimana guru Akidah Akhlak dalam melaksanakan pembelajaran dikelas:

“Pelajaran Akidah Akhlak yang di ajar oleh Ibu Uswah menjadi pelajaran yang ditunggu-tunggu oleh saya dan teman-teman karena materi yang disampaikan oleh beliau sangat mudah kami pahami dan beliau juga sering menggunakan bahasa jawa untuk menarik perhatian kami, bahasa jawa tersebut sering digunakan ketika beliau sudah mulai bercanda dengan siswa.”<sup>9</sup>

Peneliti menyimpulkan bahwa Ahmad Wildan Habibi, siswa kelas VII ia menyampaikan bahwa ibu Uswah Hasanah dalam menyampaikan materi sangat mudah untuk dipahami selain itu Ibu Uswah Hasanah menggunakan bahasa jawa agar siswa tidak jenuh saat mendengarkan materi yang sedang disampaikan.

Untuk mengasilakan data yang valid Peneliti juga bertanya dengan salah satu murid di MTs kelas VII yaitu Zakiatus SHolihah mengatakan:

“Ibu Uswah Hasanah selalu menggunakan pembelajaran yang seru dan mengasyikkan, seperti menayangkan video, kelompok diskusi dan games. Biasanya dalam menjelaskan materi beliau sering menggunakan power point yang jelas dan mudah dipahami, materinya pun tidak semua ada di buku siswa, jadi pengetahuan saya menjadi lebih luas, dan Saya sangat enjoy ketika ibu Uswah yang mengajar, karena penyampaian materinya mudah dipahami, dalam mengawali pembelajaran, siswa harus rapi terlebih dahulu, buku-buku dan alat tulis harus sudah ada di atas meja dan pakaian

---

<sup>9</sup> Ahmad Wildan Habibi, wawancara siswa kelas VII MTs Darul Muslim Tulung Balak.

harus sudah lengkap dan rapi, kalau masih ada yang belum rapi pembelajaran tidak akan dimulai.”<sup>10</sup>

Peneliti menyimpulkan bahwa Zakia, siswa kelas VII menyampaikan bahwa metode pembelajaran yang dibawakan oleh ibu Uswah sangat menyenangkan seperti menayangkan video, kelompok diskusi dan games, materi yang dijelaskan tidak membosankan karena menggunakan power point dan mudah untuk dipahami.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terkait pembelajaran didalam kelas yang dilakukan oleh ibu Uswah Hasanah selaku guru Akidah Akhlak yaitu beliau melakukan pembukaan dengan apersepsi dan beliau juga menggunakan pretest jadi menanyakan materi untuk mengukur sejauh mana pengetahuan siswa, mengontrol kesiapan siswa dan kehadiran siswa., kemudian pada kegiatan intinya yaitu memasuki pada kegiatan materi, jika menggunakan metode diskusi beliau menyuruh siswa untuk membentuk kelompok, jika menggunakan metode permainan beliau menjelaskan terlebih dahulu bagaimana sistemnya, atau quis, peran dan lain sebagainya. Beliau juga menyiapkan berbagai macam kebutuhan pembelajaran misalnya siswa di berikan semacam tayangan, siswa diminta untuk menyimak sebuah video atau bacaan, jika tidak ada video atau gambar siswa diminta untuk membaca buku, jadi materi dipersilahkan untuk dibaca dan menanyakan apabila ada yang kurang paham saat siswa menyimak sebuah video atau bacaannya. Untuk sesi diskusi siswa diminta untuk bereksplorasi atau mengkomunikasikan hasil diskusinya dengan mempresentasikan didepan.

---

<sup>10</sup> Zakiatus Sholihah, wawancara siswa kelas VII MTs Darul Muslim Tulung Balak.

Untuk penutupnya beliau menyimpulkan dan membahas rencana pembelajaran untuk selanjutnya.

Berdasarkan wawancara, dan observasi dapat disimpulkan bahwa peran guru Akidah Akhlak sebagai pembimbing tidak cukup jika hanya menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang baik saja namun sebagai pembimbing guru harus mampu membiasakan siswa-siswanya untuk melakukan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan sesuai dengan syariat Islam.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Peran Guru Akidah Akhlak Sebagai Pendidik dalam Membentuk Ahlak Mahmudah Siswa**

Peran guru Akidah Akhlak sebagai pendidik di Madrasah Tsanawiyah Darul Muslim Tulung Balak dalam praktiknya tidak hanya memberikan pemahaman atau menyampaikan materi pembelajaran saja, namun guru Akidah Akhlak juga berupaya untuk membentuk ahlak mahmudah disiplin dan sopan santun siswa dengan baik. Karena sejatinya guru adalah sosok teladan bagi siswa.

Ibu Uswahtun Hasanah sebagai guru Akidah Akhlak sudah memaksimalkan kemampuannya dalam mendidik peserta didiknya yaitu memberikan suri tauladan yang baik atau memberikan contoh tingkah laku dan tutur kata yang sesuai dengan karakter Islami misalnya bertutur kata yang sopan, menjaga lisan dari kata-kata yang kotor, tepat waktu dalam hal pembelajaran ataupun tepat waktu dalam hal ibadah yaitu solat,

serta menjaga kebersihan dan kerapian. Hal ini dilakukan oleh guru Akidah Akhlak agar dapat dicontoh oleh siswa- siswanya, karena sebagai seorang guru tidak cukup jika hanya mengajarkan materi saja tetapi menjadi seorang guru harus mampu memperbaiki karakter siswanya yaitu dengan memberi suri tauladan yang baik.

## **2. Peran Guru Akidah Ahlak Sebagai Pembimbing dalam Membentuk Ahlak Mahmudah Siswa**

Dalam membimbing peserta didik guru harus memiliki kompetensi yang tinggi untuk mengarahkan peserta didik agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan mudah untuk memahami materi pembelajaran, terutama pelajaran Akidah Akhlak yang mencakup tentang Akhlakul karimah, hal ini perlu kompetensi yang tinggi dari guru Akidah Akhlak itu sendiri dan model pembelajaran seperti apa yang akan digunakan.

Ibu Uswatun Hasanah menyelipkan bahasa daerah kedalam metode ceramah, agar siswa tidak terlalu jenuh belajar. Dan melakukan pembukaan pembelajaran dengan apersepsi dan beliau juga menggunakan pretest jadi menanyakan materi untuk mengukur sejauh mana pengetahuan siswa, mengontrol kesiapan siswa dan kehadiran siswa., kemudian pada kegiatan intinya yaitu memasuki pada kegiatan materi, jika menggunakan metode diskusi beliau menyuruh siswa untuk membentuk kelompok, jika menggunakan metode permainan beliau menjelaskan terlebih dahulu bagaimana sistemnya, atau quis, peran dan lain sebagainya. Beliau juga

menyiapkan berbagai macam kebutuhan pembelajaran misalnya siswa di berikan semacam tayangan, siswa diminta untuk menyimak sebuah video atau bacaan, jika tidak ada video atau gambar siswa diminta untuk membaca buku, jadi materi dipersilahkan untuk dibaca dan menanyakan apabila ada yang kurang paham saat siswa menyimak sebuah video atau bacaannya. Untuk sesi diskusi siswa diminta untuk bereksplorasi atau mengkomunikasikan hasil diskusinya dengan mempresentasikan didepan. Untuk penutupnya beliau menyimpulkan dan membahas rencana pembelajaran untuk selanjutnya.

Peran guru Akidah Akhlak sebagai pembimbing dalam membentuk ahlak mahmudah siswa di MTs Darul Muslim Tulung Balak yaitu dengan membiasakan untuk melakukan kebiasaan-kebiasaan yang sesuai dengan syariat Islam, program pembiasaan pagi adalah peluang yang sangat besar bagi guru khususnya guru Akidah Akhlak untuk membentuk karakter siswa. Yaitu dengan menjaga kerapian pakaian siswa, menjaga perilaku siswa saat berada dimusholla agar tidak bercanda dengan temannya, memberikan motivasi kehidupan kepada siswa, dan melatih siswa agar dapat memimpin doa.

Peran guru Akidah Akhlak sebagai pembimbing tidak cukup jika hanya menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang baik saja namun sebagai pembimbing guru harus

mampu membiasakan siswa-siswanya untuk melakukan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan sesuai dengan syariat Islam.

**Tabel 4.3**  
**Fokus dan Hasil Wawancara Penelitian**

No	Fokus	Hasil Wawancara
1	Peran Guru Akidah Akhlak Sebagai Pendidik	Memberikan suri tauladan yang baik, Memberikan contoh tingkah laku dan tutur kata yang sesuai dengan karakter Islami misalnya bertutur kata yang sopan dan menjaga lisan dari kata-kata yang kotor, tepat waktu dalam hal pembelajaran ataupun tepat waktu dalam hal ibadah yaitu solat, menjaga kebersihan dan kerapian.
2	Peran Guru Akidah Akhlak Sebagai Pembimbing	Menjaga kerapian pakaian siswa, Menjaga perilaku siswa saat berada dimusholla agar tidak bercanda dengan temannya, memberikan motivasi kehidupan kepada siswa, melatih siswa agar dapat memimpin doa, saat didalam kelas Menggunakan metode pembelajaran yang tepat agar suasana kelas tidak membosankan.

Table diatas menguraikan hasil wawancara tentang peran guru akidah ahlak dalam membentuk ahlak mahmudah sebagai pendidik Dan pembimbing. Adapun dari hasil wawancara terkait penghambat dalam membentuk ahlak mahmudah siswa di sekolah MTs Darul Muslim Tulung Balak, ibu uswahtun hasanah mengatakan,

“selama saya mengajar di sini tidak ada penghambat mba, tetapi masih ada beberapa siswa yang masih tidur di kelas, masuk terlambat, jika siswa masuk terlambat pasti mengganggu teman dan saya saat memulai pembelajaran, dan pada saat itu juga pembelajaran akan terganggu.”

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, peran guru Akidah Akhlak sangat dominan dalam membentuk ahlak mahmudah siswa kelas VII, yang mencakup nilai disiplin, tanggung jawab, jujur, tawadhuk, dan amanah.

Guru Akidah Akhlak punya peran sebagai pendidik dan pembimbing untuk bentuk ahlak mahmudah siswa kelas VII MTs Darul Muslim. Sebagai pendidik, beliau kasih suri tauladan lewat tutur kata sopan, disiplin waktu, dan ikut ibadah berjamaah supaya siswa contoh langsung.

Sebagai pembimbing, guru terapkan pembiasaan seperti rapikan pakaian, jaga sikap di musholla, kasih motivasi, dan pakai metode seru kayak ceramah campur bahasa Jawa, video, games, plus diskusi biar siswa nggak bosan dan paham nilai Islami.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan agar pihak sekolah terus memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan kegiatan keagamaan yang dapat membentuk serta meningkatkan Akhlak Mahmudah siswa, guru diharapkan mampu meningkatkan tidak hanya sebagai pengajar tetapi sebagai pendidik dan teladan dalam menanamkan nilai-nilai akhlak dan Akhlak Mahmudah

kepada siswa baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari, siswa diharapkan dapat mengamalkan nilai-nilai yang telah diperoleh selama proses pembelajaran juga sehingga terbentuk pribadi yang berakhlak mulia, serta peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas baik dari segi objek, metode, maupun variabel penelitian agar diperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal, dan Fiddian Khairudin. “Penafsiran Ayat-Ayat Amanah dalam Al-Qur’an.” *Jurnal Syhadah* 4, no. 2 (2017).
- Aedi, Nur. *Manajemen Pendidikan dan Tenaga Pendidikan*. Yogyakarta: KDT, 2016.
- Al-Hufiy, Ahmad Muhammad. *Keteladanan Akhlak Nabi Muhammad SAW*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2000.
- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Andika, Titin, dan Iiril Admizal. “Amanah dan Khianat dalam Al-Qur’an Menurut Quraish Shihab.” *Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir* 5, no. 2 (2020): 180–95. <https://doi.org/10.30868/AT.V5I02.926>.
- Azty, Alnida. “Hubungan antara Aqidah dan Akhlak dalam Islam.” *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences* 1, no. 2 (2018): 122–26. <https://doi.org/10.34007/jehss.v1i2.23>.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Gholib, Achmad. *Aqidah Akhlak dalam Perspektif Islam*. Jakarta: CV. Diaz Pratama Mulia, 2016.
- Ilyas, Yunahar. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: LPPI, 2013.
- Khaled, Amr. *Buku Pintar Akhlak*. Jakarta: Zaman, 2010.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.
- Muazinah, Siti. “Upaya Guru dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Bagi Pembentukan Akhlakul Karimah di SDIT As-Sunnah Kota Cirebon.” *Jurnal Iliah Kajian Islam* 1, no. 2017 (2M): 59–74.
- Mumpuni, Atikah. *Integrasi Nilai Karakter dalam Buku Pelajaran: Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Munawir, Zuha Prisma Salsabila, dan Nur Rohmatun Nisa. “Tugas, Fungsi, dan Peran Guru Profesional.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 1 (2022): 8–12. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.327>.

- Mustofa, Ali, dan Fitria Eka Kurniasari. "Konsep Akhlak Mahmudah Dan Madzmumah Perspektif Hafidz Hasan Al-Mas'Udi." *Ilmuna* 2, no. 1 (2020): 49–52.
- Nofiaturrahmah, Fifi. "Penanaman Karakter Dermawan Melalui Sedekah." *Ziswaf* 4, no. 2 (2017): 308–20.
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books, 2014.
- Nurhikma. "Penanaman Akhlak Berbasis Kisah untuk Anak Usia Dini." *Islamic Education Journal* 1, no. 3 (2020): 245–59. <https://siducat.org/index.php/ghaitsa>.
- Perwitasari, Rahma. "Peran Guru Akidah Akhlak dalam Pengimplementasian Pendidikan Karakter di SMA Muhammadiyah 1 Kota Metro." Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2018. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/2519/1>.
- Pitaloka, Intan Dyah. "Metode Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Pembentukan Akhlak Mahmudah." Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021. <https://eprints.ums.ac.id/94505/>.
- Ramayulis. *Dasar-Dasar Kependidikan: Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kalam Mulia, 2015.
- Rasyid, Daud. *Islam dalam Berbagai Dimensi*. Jakarta: Robbani Press, 2020.
- Sa'dijah, Sari Laela. "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Sirah Nabawiyah di SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto." UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2021.
- Sopian, Ahmad. "Tugas, Peran, dan Fungsi Guru dalam Pendidikan." *Raudhah: Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 1, no. 1 (2016): 88–97. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v1i1.10>.
- Sudaryono, Gaguk Margono, dan Wardani Rahayu. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Sudjana, Nana. *Pedoman Praktis Mengajar*. Bandung: Dermaga, 2004.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 23 ed. Bandung: Alfabeta, 2016.
- "Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen," 2005.

Wijayanti, Murni Dwi. "Membentuk Akhlak Karimah Melalui Cerita-Cerita Islam kepada Anak PAUD." IAIN Bengkulu, 2020. <https://etheses.iainponorogo.ac.id/19276/>.

Yaumi, Muhammad. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Kencana, 2014.

Zuhairi. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2892/In.28/J/TL.01/07/2025  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA MTS DARUL MUSLIM  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu KEPALA MTS DARUL MUSLIM berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **KHOIRIL KAROMAH**  
NPM : 2201010053  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PERAN GURU AKIDAH AHLAK DALAM MEMBENTUK  
KARAKTER RELIGIUS PADA SISWA KLS VII MTS DARUL  
MUSLIM TULUNG BALAK BATANGHARI NUBAN TAHUN  
AJARAN 2025/2026

untuk melakukan prasurvey di MTS DARUL MUSLIM, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu KEPALA MTS DARUL MUSLIM untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 24 Juli 2025  
Ketua Jurusan,



**Dewi Masitoh**  
NIP 199306182020122019



**YAYASAN DARUL MUSLIM TULUNG BALAK**  
**MTSS DARUL MUSLIM**  
TULUNG BALAK KEC. BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR  
Rajawali No. 26 Sukadadi Tulung Balak Batanghari Nuban Lampung Timur

---

Nomor : 135/MTS-DM/TB/IX/2025

Perihal : Izin prasurevey

Kepada Yth : Ketua Jurusan IAIN Metro  
di  
Metro

Berdasarkan surat nomor : B-2892/In.28/J/TL/01/07/2025 tanggal 24 Juli 2025 perihal  
Permohonan Izin prasurevey sebagai penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa:

Nama : KHOIRIL KAROMAH

Npm : 2201010053

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Semester : VII ( Tujuh )

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas kami terima untuk  
melaksanakan prasurevey di MTsS Darul Muslim

Demikian izin prasurevey ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tulung Balak, 29 Oktober 2025  
Kepala MTSS Darul Muslim  
  
SEFI MAULANA, S.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112  
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1741/In.28.1/J/TL.00/12/2025  
 Lampiran : -  
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
 Nindia Yuliwulandana (Pembimbing 1)  
 (Pembimbing 2)  
 di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **KHOIRIL KAROMAH**  
 NPM : 2201010053  
 Semester : 7 (Tujuh)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : PERAN GURU AKIDAH AHLAK DALAM MEMBENTUK AHLAK MAHMUDAH PADA SISWA KLS VII MTS DARUL MUSLIM TULUNG BALAK BATANGHARI NUBAN

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 08 Desember 2025  
 Ketua Program Studi,  
  
**Dewi Masitoh**  
 NIP. 09306182020122019





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112  
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0157/In.28/D.1/TL.00/01/2026  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA MTS DARUL MUSLIM  
TULUNG BALAK BATANGHARI  
NUBAN  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0156/In.28/D.1/TL.01/01/2026,  
tanggal 14 Januari 2026 atas nama saudara:

Nama : **KHOIRIL KAROMAH**  
NPM : 2201010053  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MTS DARUL MUSLIM TULUNG BALAK BATANGHARI NUBAN bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS DARUL MUSLIM TULUNG BALAK BATANGHARI NUBAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU AKIDAH AHLAK DALAM MEMBENTUK AHLAK MAHMUDAH PADA SISWA KELAS VII MTS DARUL MUSLIM TULUNG BALAK BATANGHARI NUBAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 14 Januari 2026  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja**  
**Kesuma M.Pd**  
NIP 19880823 201503 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112  
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

## **SURAT TUGAS**

Nomor: B-0156/In.28/D.1/TL.01/01/2026

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **KHOIRIL KAROMAH**  
NPM : 2201010053  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTS DARUL MUSLIM TULUNG BALAK BATANGHARI NUBAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU AKIDAH AHLAK DALAM MEMBENTUK AHLAK MAHMUDAH PADA SISWA KELAS VII MTS DARUL MUSLIM TULUNG BALAK BATANGHARI NUBAN".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 14 Januari 2026

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

  
SEH. Maulana, S.Pd.



Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja**  
**Kesuma M.Pd**  
NIP 19880823 201503 1 007



**YAYASAN DARUL MUSLIM TULUNG BALAK**  
**MTSS DARUL MUSLIM**

**TULUNG BALAK KEC. BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR**  
**Rajawali No. 26 Sukadadi Tulung Balak Batanghari Nuban Lampung Timur**

---

Nomor : 149/MTS-DM/TB/I/2026

Perihal : Izin Research

Kepada Yth : Wakil Dekan Akademik Dan Kelembagaan UIN Jurai Siwo  
Lampung  
di -  
Metro

Berdasarkan surat nomor : B-0156/In.28/D.01/01/2026 tanggal 14 Januari 2026 perihal Izin research di MTSS DARUL MUSLIM sebadai penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa:

Nama : KHOIRIL KAROMAH

Npm : 2201010053

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Semester : VII ( Tujuh )

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas kami ijin untuk melaksanakan research di MTsS Darul Muslim

Demikian izin research ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tulung Balak, 28 Januari 2026  
Kepala MTSS Darul Muslim



**SEH MAULANA, S.Pd.I**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
UNIT PERPUSTAKAAN  
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112  
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-032/Un.36/S/U.1/OT.01/1/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : KHOIRIL KAROMAH  
NPM : 2201010053  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan. Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2201010053.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 26 Januari 2026  
Kepala Perpustakaan,  
Aah Gurtoni, S.I.Pust.  
NIP. 19920428 201903 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
 iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Khoiril Karomah Prodi : PAI  
 NPM : 2201010053 Semester :

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	8/25/19	- judul penelitian Di perjelas moral y di Furud di Lapanan.	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI  
  
**Dewri Masitoh, M.Pd.**  
 NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing  
  
**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.**  
 NIP. 197007211999031003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
 iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Khoiril Karomah Prodi : PAI  
 NPM : 2201010053 Semester :

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	15/11 19 SENIN	- BAB I - Diperjelas data yg menygang di Lopyan. - Hasil Observasi di Lopyan diperjelas - Wawancara di naras Sumber di buat footnote.	
	22/11 19	Acc BAB I Teorin BAB II Candran Teorin.	



Dosen Pembimbing,

**H. Nindia Yulhwulandana, M.Pd.**  
 NIP. 197007211999031003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
 iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Khoiril Karomah Prodi : PAI  
 NPM : 2201010053 Semester :

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 22/05/19	Ace BAB I Tawaran BAB II yg berisi teori : dari variabel penelitian.	



Dosen Pembimbing,

**H. Nindia Yulwulandana, M.Pd.**  
 NIP. 197007211999031003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
 iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Khoiril Karomah Prodi : PAI  
 NPM : 2201010053 Semester :

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	SENIN 6/10 25	<ul style="list-style-type: none"> <li>- BAB II</li> <li>Tambahan teori yg lebih operasional!</li> <li>- Indikator &amp; variabel di perjelas</li> <li>- lebih dari satu teori</li> </ul>	



Dosen Pembimbing,

**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.**  
 NIP. 197007211999031003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
 iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Khoiril Karomah Prodi : PAI  
 NPM : 2201010053 Semester :

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	20/25 /10	BAB II - Perbaiki Aneka Data sejarah & jenis Pendidikan - Sumber data di perkelas - sifat Pendidikan keranya apa?	



Dosen Pembimbing,

**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.**  
 NIP. 197007211999031003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
 iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Khoiril Karomah Prodi : PAI  
 NPM : 2201010053 Semester :

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 27 / 11 / 18	Ace Proposal Pwp Seminar	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing,

**H. Nindia Yulwulandana, M.Pd.**  
 NIP. 197007211999031003

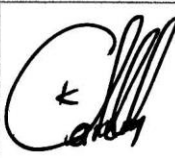


**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
 iainmetro@metrouniv.ac.id


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Khoiril Karomah Prodi : PAI  
 NPM : 2201010053 Semester :

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	11 / 25 / 12	- Buat Outline dan APD sewa di indikator variabel penelitian.	
	15 / 25 / 12	- Periksa kembali kesesuaian di pedoman - Silakan ambil data di lapangan.	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI  
  
**Dewi Masitoh, M.Pd.**  
 NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing,


  
**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.**  
 NIP. 197007211999031003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
 iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

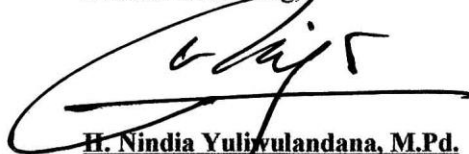
Nama : Khoiril Karomah Prodi : PAI  
 NPM : 2201010053 Semester :

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	12 / 26 / 01	- Periksa kembali catatan kaki ke-2 & ke-3 dari kedoman	
	29 / 26 / 01	- Perulisan daftar pustaka ke-2 dari kedoman.	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing


  
**H. Nindia Yuliyulandana, M.Pd.**  
 NIP. 197007211999031003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail:  
 iainmetro@metrouniv.ac.id


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Khoiril Karomah Prodi : PAI  
 NPM : 2201010053 Semester :

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	11 / 26 / 02	Acc BAB I & 2 BMB U Sisp Mengasah.	



Dosen Pembimbing,

  
H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.  
 NIP. 197007211999031003

**PERAN GURU AKIDAH AHLAK DALAM MEMBENTUK AHLAK  
MAHMUDAH PADA SISWA KLS VII MTS DARUL MUSLIM  
TULUNG BALAK BATANGHARI NUBAN**

**OUTLINE**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**ORISINALITAS PENELITIAN**

**MOTTO**

**PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Manfaat Praktis
- E. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Peran Guru Akidah Ahlak
  - 1. Pengertian Peran Guru
  - 2. Pengertian Akidah Ahlak
  - 3. Pengertian Ahlak
- B. Pengertian Ahlak Mahmudah
  - 1. Pengertian Akhlak Mahmudah
  - 2. Macam Macam Ahlak Mahmudah
  - 3. Nilai Displin Dalam Ahlak Mahmudah

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisi Data

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
  - 1. Sejarah Singkat Berdirinya MTS Darul Muslim
  - 2. Keadaan MTS Darul Muslim
  - 3. Visi dan Misi MTS Darul Muslim
  - 4. Struktur Guru MTS Darul Muslim
  - 5. Data Siswa MTS Darul Muslim
- B. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan
  - 1. Peran Guru Akidah Ahlak Sebagai Pendidik Dalam Membentuk Ahlak Mahmudah siswa
  - 2. Peran Guru Akidah Ahlak Sebagai Pembimbing Dalam Mmbentuk Ahlak Mahmudah Siswa
- C. Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN- LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.**  
NIP. 197007211999031003

Metro, 11 Desember 2025  
Penulis,



**Khoiril Karomah**  
NPM. 2201010053

**APD (ALAT PENGUMPUL DATA)  
PERAN GURU AKIDAH AHLAK DALAM MEMBENTUK AHLAK  
MAHMUDAH PADA SISWA KLS VII MTS DARUL MUSLIM  
TULUNG BALAK,BATANGHARI NUBAN**

**PEDOMAN WAWANCARA KEPADA GURU DAN KEPSEK**

**A. PETUNJUK PELAKSANAAN**

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

**B. IDENTITAS INFORMAN**

Nama :  
 Hari/Tanggal :  
 Tempat/Waktu :

**C. PERTANYAAN**

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana ahlak terpuji siswa di MTs Darul Muslim Tulung Balak ?
2.	Metode apa yang ibu gunakan untuk pembelajaran Akidah Ahlak ?
3.	Bagaimana cara ibu memotivasi siswa di MTs Darul Muslim Tulung Balak ?
4	Bagaimana ibu cara membimbing dan mendidik siswa di MTs Darul Muslim Tulung Balak?
5.	Apakah ada kerja sama antara guru dengan wali murid terkait ahlak siswa ?

## **PEDOMAN WAWANCARA KEPADA SISWA KLS VII**

### **A. PETUNJUK PELAKSANAAN**

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

### **B. IDENTITAS INFORMAN**

Nama :  
 Hari/Tanggal :  
 Tempat/Waktu :

### **C. PERTANYAAN**

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>
1.	Apakah anda menyukai cara mengajar dari guru Akidah Akhlak? Coba ceritakan bagaimana cara mengajarnya?
2.	Bagaimana cara guru Akidah Akhlak memotivasi saat pembelajaran?
3.	Apa tindakan guru Akidah Akhlak ketika ada teman anda yang tidur didalam kelas atau nakal didalam kelas?
4.	Apa tindakan gruru Akidah Akhlak ketika ada temananda yang telat masuk kelas?

## **PEDOMAN OBSERVASI**

### **A. PETUNJUK PELAKSANAAN**

1. Observasi dilakukan secara terstruktur peneliti mengamati langsung prilaku, aktivitas, dan situasi di lapangan secara langsung.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi selama peneliti berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan observasi dapat disesuaikan dengan jadwal Pelajaran Akidah Ahlak
4. Peneliti dapat melakukan dokumentasi berupa foto atau catatan lapangan sebagai bukti kegiatan observasi.

## **B. OBJEK OBSERVASI**

Pengamatan tentang peran guru akidah ahlak dalam membentuk ahlak mahmudah pada siswa kls VII mts darul muslim tulung balak Batanghari nuban.

1. Peran guru Akidah Akhlak dalam pembentukan ahlak (keteladanan, pembiasaan).
2. Respon sikap siswa kelas VII terhadap pelatihan.
3. Lingkungan kelas MTs Darul Muslim yang mendukung pembentukan ahlak.

## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

### **A. PETUNJUK PELAKSANAAN**

1. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh berbagai data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
2. Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi di lapangan hingga peneliti memperoleh data yang diinginkan.
3. Dokumen Dokumen yang dikumpulkan meliputi: RPP Akidah Akhlak, absensi siswa, catatan pelatihan, foto kegiatan.

### **B. BENTUK DOKUMENTASI**

1. Profil MTs Darul Muslim
2. Visi dan Misi MTs Darul Muslim
3. Struktur guru akidah ahlak kls VII
4. Laporan kegiatan Akidah ahlak

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.**  
NIP. 197007211999031003

Metro, 5 Desember 2025  
Penulis,



**Khoiril Karomah**  
NPM. 2201010053

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU AKIDAH AHLAK DI MTs DARUL  
MUSLIM TULUNG BALAK, BATANGHARI NUBAN

Hari/tanggal : Rabu, 10 desember 2025

Nama : Uswahtun Hasannah

Inisial : U

1	p	Apa bentuk keteladanan yang ibu sering contohkan dalam mengajar akidah ahlak?
	R	Iya mba, dengan seiringnya kegiatan mengajar ibu menggunakan Bahasa yang sopan sehingga murid bisa mengamalkan apa yang saya lakukan saat di kelas, menjaga ahlak, dan sipan santun sesama, engga harus dengan orang tua saja, dan ibu tidak lupa mengingatkan bahwa harus berbuat baik tanpa paksaan orang lain, dan saling menghormati.
2.	p	Kebiasaan positif apa yang ibu sering lakukan kepada siswa ?
	R	Selama ini ibu membiasakan setiap pagi untuk saling menyapa / bersalaman Ketika bertemu dengan guru guru, dan ibu Ketika di kelas sebelum memulai pembelajaran berdoa terlebih dahulu, dan ibu mengusahakan masuk kelas tepat waktu supaya siswa juga bisa di Siplin, jika ada siswa yang telat ibu akan memberikan sanksi kepada siswa tersebut dengan setor hafalan surat surat pendek, supaya siswa tidak mengulangi kesalahan yang sama.

3	P	Nasihat apa yang paling sering ibu berikan kepada siswa terkait ahlak mahmudah ?
	R	Iya mb, nasihat yang ibu sering berikan kepada siswa sebelum berakhir pembelajaran yang paling utama Adalah datang lebih awal lagi, jangan sering sering bolos, kan disini mayoritas siswa nya anak pondok y amba jadi masih ada siswa yang bolos dengan alasan ketelat masuk kls terus pas mau masuk nya engga berani dan akhirnya balik lagi ke asrama, biasanya anak anak balik ke kleas setelah keamanan pondok mengecek keadaan asrama, dan ya engga cuman anak pondok sja ada juga yang daria anak luar yang sering bolos di warung deket sekolah, dan ibu enggak lupa mengingatkan harus taat dan patuh dengan guru guru lain juga, menghormati yang lebih tua.
4	P	Bagaimana ibu mengatasi siswa yang sering bolos ?
	R	Ibu mengatasi nya dengan cara mengingatkan di kelas, sekali dua kali masih sering bolos ibu panggil ke kantor untuk menanyakan alasan kenapa bolos di jam ibu, jika masih sama ibu akan menghubungi wali murid untuk mengingatkan kepada anak nya, jika yang bolos anak pondok ibu akan menghubungi ketua ke amanan asrama mba.

HASIL WAWANCARA KEPADA KEPALA SEKOLAH DI MTS DARUL  
MUSLIM TULUNG BALAK BATANGHARI NUBAN

Hari / tanggal : selasa, 16 januari 2026

Nama : Seh Maulana

Inisial : S

1	P	Bagaimana guru akidah ahlak dalam membimbing /membentuk ahlak mahmudah pada siswa ?
	R	Bagus mba, bapak liat dari tutur kata saat biacara, sopan santun nya ada, dan menjaga kedisiplinan, bapak melihat nya pas di jam belajarnya mba, ibu uswah sering masuk sesuai jam ibu uswah jarang masuk telat, kecuali ada urgen mba. Dan ibu uswah berpakaian rapi, bapak harap guru guru lain yang masih sering telat saat mengajar bisa mencontoh buk uswah, sebagaimana beliau guru akidah ahlak, ya harus mencontohkan hal hal yang baik bukan hanya kepada siswa tetapi kepada guru lain nya.
2	P	Apa bentuk pelatihan ahlak yang dilakukan oleh guru akidah ahlak?
	R	Yang pertama bimbingan Ketika ada anak yang bermasalah, sering menasihati anak anak di kelas maupun di luar kelas, bapak pernah melihat langsung saat ada anak yang berbicara dengan menggunakan Bahasa kotor secra tidak langsung buk uswah yang saat itu posisi nya di kantor langsung menegur anak nya dan di ajak untuk ke kantor untuk menasihati anak nya.

HASIL WAWANCARA PADA SISWA KELAS VII DI MTS DARUL MUSLIM  
TULUNG BALAK BATANGHARI NUBAN

Hari/ tanggal : selasa, 16januari 2026

Nama : ahmad wildan  
: zakiatus sholihah

Tempat / waktu : kantor guru di mts darul muslim

Keterangan

P = Pertanyaan

R1 = Responden 1 / wildan

R2 = Responden 2 / zakia

1	P	Apakah kamu menyukai cara mengajar dari guru akidah ahlak ?
	R1	Iya mba suka, yang saya suka dari cara mengajar Ketika buk uswah menggunakan ppt, atau menampilkan video mba, kalo mengajar dengan kaya ngomong terus buat aku nagntuk di kelas, tapi kalo ada ppt apa video suka mba, ga bikin ngantuk di kelas.
	R2	Kalo saya suka suka aja mba, engga setiap buk uswah pake metode ceramah bisa bikin ngantuk, emang Sebagian ada yang tifdur,tapi yang saya suka itu pas diruduh presentasi, pas itu juga menurut saya bisa buat saya memounyai mental untuk berbicara di depan banyak orang.
2	P	Bagaimana cara guru akidah ahlak memotivasi saat pembelajaran ?
	R1	Biasanya buk uswah ngasih motivasi sebelum pembelajaran berakhir, yang engga pernah ketinggalan itu jangan bolos, jangan lupa pr nya di kerjain.
	R2	Iya buk uswah sering ngingatkan itu tapi ada lagi mba, kalo bicara tutur katanya harus dijaga, harus sopan santun sesame engga harus dengan orang tua saja, saling hormati satu sama lain dan ahlak nya dijaga pas di luar sekolah jangan pas di sekolahan saja.

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA****FASE D - KELAS VII MTS****MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK****INFORMASI UMUM****A. IDENTITAS MODUL**

<b>Nama Madrasah</b>	: MTs Darul Muslim
<b>Nama Penyusun</b>	: Uswahatun Hasanah
<b>Mata Pelajaran</b>	: Akidah Akhlak
<b>Fase / Kelas / Semester</b>	: D - VII / 2
<b>Elemen</b>	: Asmaul Husna
<b>Alokasi Waktu</b>	: 1 x 40 mnt
<b>Tahun Penyusunan</b>	: 2024/2025

**CAPAIAN PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK FASE D**

Pada akhir Fase D, yaitu kelas VII, VIII, dan IX MTs, elemen akidah diarahkan untuk memperkuat akidah Islam melalui pemahaman *ahl as-sunnah wa al-jama'ah* melakukan analisis materi akidah Islam, rukun iman, sifat-sifat Allah Swt. dan *asma' al-husna*. Pada elemen akhlak, peserta didik diarahkan dan dibimbing untuk terbiasa dengan akhlak terpuji (*mahmudah*) dan menjauhi akhlak tercela (*madzmumah*). Elemen adab mengarahkan peserta didik untuk memiliki kesopanan dan tata krama dalam berhubungan dengan Allah Swt., sesama manusia, dan makhluk lainnya sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berakhlak, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Elemen kisah keteladanan menitikberatkan pada kisah nabi dan rasul, sahabat, dan orang saleh sebagai teladan dan ibrah bagi peserta didik.

<b>Elemen</b>	<b>Capaian Pembelajaran</b>
Akidah	Peserta didik mampu menganalisis akidah Islam (iman, Islam, dan ihsan), sifat wajib, mustahil, dan jaiz bagi Allah Swt dan rasul-Nya (Aqidah Khamsin), <i>Asma' al-Husna</i> ( <i>al-'Aziz, al-Bashith, al-Ganiu, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Hayyu, al-Qayyum, al-Lathij</i> ), serta enam rukun iman sehingga memiliki pemahaman akidah yang benar sesuai pemahaman ulama <i>ahl sunnah wa al-jama'ah</i> sebagai landasan dan motivasi beraktivitas dalam kehidupan sehari-hari, sehingga semua yang dilakukan bernilai ibadah dan berdimensi ukhrawi.
Akhlak	Peserta didik mampu memahami dan membiasakan akhlak terpuji (taubat, taat, <i>istiqamah</i> , ikhlas, ikhtiar, tawakal, <i>qana'ah</i> , sabar, syukur, <i>husnuzhan, tawadlu', tasamuh, ta'awun</i> , berilmu, kerja keras, kreatif, produktif, dan inovatif); dan menghindari

	akhlak tercela (riya, nifak, hasad, dendam, <i>ghibah</i> , fitnah, <i>namimah</i> ) sebagai manifestasi akhlak yang merupakan buah dari ilmu, sehingga terbentuk kesalehan individual dan sosial, untuk mewujudkan pribadi unggul mampu bersaing dalam kehidupan di era global.
Adab	Peserta didik mampu menganalisis dan membiasakan adab shalat, zikir, membaca al-Qur'an, berdoa, adab kepada orang tua, guru, saudara, teman, tetangga, adab berjalan, berpakaian, makan, minum, dan adab bersosial media dalam kehidupan sehari-hari sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.
Kisah Keteladanan	Peserta didik mampu menganalisis dan meneladani kisah Nabi Sulaiman a.s., Nabi Ibrahim a.s., Nabi Musa a.s., <i>Khulafauryidin</i> , dan Aisyah r.a., sebagai inspirasi dalam menghadapi tantangan kehidupan masa kini dan masa yang akan datang.

## B KOMPETENSI AWAL

- Memahami sepuluh al Asma' ul Husna (*al-'Aziiz*, *al-Bashiith*, *al-Ghaniyy*, *ar-Ra'uuf*, *al-Barr*, *al-Fattaah*, *al-'Adl*, *al-Hayyu*, *al-Qayyuum*, *al-Lathiif*)
- Menyajikan contoh kehidupan dari nilai yang terkandung dalam (*al-'Aziiz*, *al-Bashiith*, *al-Ghaniyy*, *ar-Ra'uuf*, *al-Barr*, *al-Fattaah*, *al-'Adl*, *al-Hayyu*, *al-Qayyuum*, *al-Lathiif*)

## C. PROFIL PELAJAR PANCASILA (PPP) DAN PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN (PRA)

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global.
- Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* yang ingin dicapai adalah *taaddub*, *tawassuth*, *tathawwur wa ibtikar*, dan *tasamuh*.

## D. SARANA DAN PRASARANA

**Media** : LCD proyektor, komputer/laptop, jaringan internet, dan lain-lain

**Sumber Belajar** : LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain

## E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik cerdas istimewa berbakat dan peserta didik regular

## F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pembelajaran dengan tatap muka, *direct instruction*, *cooperative learning*, dan *discovery learning*.

### KOMPETENSI INTI

#### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah swt.;
- Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial sebagai , manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam Shirat, Surga dan Neraka)

#### B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Menyebutkan 10 nama asmaul Husna
- Peserta didik mampu bertanya tentang materi baik secara lisan maupun tertulis.
- Menyebutkan arti dari masing-masing asmaul Husna
- Menjelaskan pengertian asmaul Husna dan sub-sub dari asmaul Husna
- Menyebutkan dalil naqli dan aqli tentang masing-masing sub asmaul Husna
- Mempraktekkan berbagai manfaat perilaku yang merupakan contoh perbuatan meneladani sub asmaul husna tertentu.\
- Menyajikan fenomena, fakta atau bercerita tentang peristiwa, fenomena atau kejadian yang menunjuk pada ilustrasi sub asmaul Husna.

#### C. PERTANYAAN PEMANTIK

Guru menanyakan kepada peserta didik seputar materi *Asmaul Husna*

#### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

##### PERTEMUAN KE-1

##### Pengertian Asmaul Husna

##### KEGIATAN PENDAHULUAN

- Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapuhan pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.

<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan.</li> <li>▪ Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan <b>Profil Pelajar Pancasila</b> (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan <b>Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin</b> (<i>taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh</i>)</li> </ul>	
<b>KEGIATAN INTI</b>	
<i><b>Kegiatan Literasi</b></i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i><b>Pengertian Asmaul Husna</b></i></li> </ul>
<i><b>Critical Thinking</b></i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i><b>Pengertian Asmaul Husna</b></i></li> </ul>
<i><b>Collaboration</b></i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i><b>Pengertian Asmaul Husna</b></i></li> </ul>
<i><b>Communication</b></i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan</li> </ul>
<i><b>Creativity</b></i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: <i><b>Pengertian Asmaul Husna</b></i></li> </ul>
<b>KEGIATAN PENUTUP</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan</li> <li>▪ Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan</li> <li>▪ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.</li> </ul>	

## PERTEMUAN KE-2

### Memahami Kebesaran Allah SWT melalui Asmaul Husna

#### KEGIATAN PENDAHULUAN

<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.</li> <li>▪ Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.</li> <li>▪ Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan.</li> <li>▪ Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan <b>Profil Pelajar Pancasila</b> (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan <b>Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin</b> (<i>taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh</i>)</li> </ul>	
<b>KEGIATAN INTI</b>	
<b><i>Kegiatan Literasi</i></b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <b><i>Memahami Kebesaran Allah SWT melalui Asmaul Husna</i></b></li> </ul>
<b><i>Critical Thinking</i></b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <b><i>Memahami Kebesaran Allah SWT melalui Asmaul Husna</i></b></li> </ul>
<b><i>Collaboration</i></b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <b><i>Memahami Kebesaran Allah SWT melalui Asmaul Husna</i></b></li> </ul>
<b><i>Communication</i></b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan</li> </ul>
<b><i>Creativity</i></b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: <b><i>Memahami Kebesaran Allah SWT melalui Asmaul Husna</i></b></li> </ul>
<b>KEGIATAN PENUTUP</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan</li> <li>▪ Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan</li> </ul>	

- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

### PERTEMUAN KE-3

#### Perilaku Orang Yang Mengamalkan 10 Asma'ul Husna

KEGIATAN PENDAHULUAN	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.</li> <li>▪ Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.</li> <li>▪ Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan.</li> <li>▪ Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan <b>Profil Pelajar Pancasila</b> (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan <b>Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin</b> (<i>taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh</i>)</li> </ul>	
KEGIATAN INTI	
<i>Kegiatan Literasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <b>Perilaku Orang Yang Mengamalkan 10 Asma'ul Husna</b></li> </ul>
<i>Critical Thinking</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <b>Perilaku Orang Yang Mengamalkan 10 Asma'ul Husna</b></li> </ul>
<i>Collaboration</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <b>Perilaku Orang Yang Mengamalkan 10 Asma'ul Husna</b></li> </ul>
<i>Communication</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan</li> </ul>
<i>Creativity</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: <b>Perilaku Orang Yang</b></li> </ul>

<i>Mengamalkan 10 Asma'ul Husna</i>
<b>KEGIATAN PENUTUP</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan</li> <li>▪ Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan</li> <li>▪ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.</li> </ul>

### **E. PEMBELAJARAN DIFERENSIASI**

- Untuk siswa yang sudah memahami materi ini sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis tata cara thaharah dari berbagai referensi yang relevan.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepataan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

### **F. ASESMEN / PENILAIAN**

#### **1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)**

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah pernah membaca buku terkait ?		
2	Apakah kalian ingin menguasai materi pelajaran dengan baik ?		
3	Apakah kalian sudah siap melaksanakan pembelajaran dengan metode inquiry learning, diskusi ?		

## 2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

- 1) Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
- 2) Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi

Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode inquiry

## 3. Asesmen Sumatif

### a. Asesmen Pengetahuan

Teknik Asesmen:

- Tes : Tertulis
- Non Tes : Observasi

Bentuk Instrumen:

- Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan
- Asesmen tertulis : Jawaban singkat

### b. Asesmen Keterampilan

- Teknik Asesmen : Kinerja
- Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

## UJI KOMPETENSI

1. Perhatikan firman Allah SWT. di dalam surat Thaha ayat 8 berikut ! :

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى

Ayat di atas menunjukkan bahwa asmaul husna adalah milik Allah SWT., maka kita wajib ...

- a. Membacanya
  - b. Mengingatnya
  - c. Mengetahuinya
  - d. Meyakini kebenarannya
2. Fenomena planet-planet yang berjalan sesuai rotasinya, maka menjadi bukti bahwa Allah Swt. memiliki sifat di dalam asma'ul husna, yaitu...
    - a. Al-'Azîz
    - b. Al- Ghaffar
    - c. Al-Ba'ats

- d. An-Nafi’
3. Setiap hari Pak Slamet menggayuh becaknya untuk melayani penumpang dan biasanya mendapat uang rata-rata Rp. 50.000,- tiap hari, tetapi hari itu hanya mendapat uang hanya Rp. 15.000,- dia nikmati dengan penuh kesyukuran, karena yakin Allah SWT. pasti memudahkan/melapangkan rizkinya dihari lainnya, sikap Pak Slamet sebagai bentuk keteladanan asma Allah...
    - a. Al-‘Aziz
    - b. Al-Basith
    - c. Al-Gaffar
    - d. Al-Qayyum
  4. Setiap hari siswa-siswi mendapat jatah makan siang di kelas, sebagai ketua kelas yang bijak, berusaha membagi lauknya satu-satu supaya cukup satu kelas. Usaha ketua kelas tersebut merupakan bentuk meneladani asma’ul husna...
    - a. Al-Fath
    - b. Al-‘Aziz
    - c. Al-‘Adl
    - d. Al-Gaffar
  5. Dialah Allah yang menganugerahkan aneka anugerah untuk kemaslahatan makhluk- Nya, anugerah yang sangat luas dan tidak terhingga, walaupun terhadap manusia yang durhaka kepada-Nya, namun Dia tetap melimpahkan kebaikan-Nya kepada mereka. Pernyataan ini merupakan pengertian sifat Allah SWT. ...
    - a. Al-Barr
    - b. Al-‘Aziz
    - c. Ar-Rauf
    - d. Al-Gaffar
  6. Dialah Dzat Yang Maha Berdiri, sehingga dalam menciptakan segala makhluk tidak perlu bantuan siapapun. Hal ini menunjukkan pengertian dari sifat Allah SWT....
    - a. Al-Barr
    - b. Al-‘Aziz
    - c. An-Nafi’
    - d. Ar-Qayyum
  7. Apa yang dikehendaki Allah pasti terjadi, tak satu makhluk pun yang mampu menghalangi kehendak-Nya. Hal ini terbukti bahwa tidak ada satu makhluk pun yang dapat mempertahankan hidupnya. Apabila Allah Swt. Telah menghendaki mati, matilah makhluk. Fakta ini menunjukkan Allah SWT bersifat ...
    - a. Al-’Aziz

- b. Al-'Adil  
c. Al-Qayyum  
d. Al-Barr
8. Perhatikan firman Allah SWT. di dalam surat at Taubah ayat 128 berikut !:
- لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنْفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ رَؤُوفٌ رَّحِيمٌ
- Ayat di atas membuktikan Allah SWT benar-benar memiliki sifat-sifat melalui asma' a yang patut diyakini di antaranya ...al- husn
- a. Al 'Adl  
b. Ar Rauf  
c. Al Ghaffar  
d. Al Qayyum
9. Mengerjakan semua tugas dengan percaya diri dan mandiri, karena yakin pasti bisa menyelesaikan dengan baik, merupakan keteladanan sifat Allah SWT. ...
- a. Al-Barr  
b. Al-'Aziz  
c. Ar-Rauf  
d. Al-Qayyum
10. Dahsyatnya peristiwa tsunami di Aceh yang membawa banyak korban jiwa dan tidak ada satupun manusia yang dapat menghentikannya.. Fakta ini menunjukkan Allah SWT bersifat ...
- a. Al-Barr  
b. Al-'Aziz  
c. Al-'Adil  
d. Al-Qayyum

**Jawablah pertanyaan berikut dengan baik dan benar!**

1. Apa yang dimaksud dengan asmaul husna ?
2. Mengerjakan semua tugas dengan percaya diri dan mandiri, karena yakin pasti bisa menyelesaikan dengan baik, merupakan keteladanan sifat Allah Swt.....
3. Asmaul husna Al- Basith memiliki arti?
4. Allah telah menunjukkan rasa kasihan dan keramahan kepada seluruh makhluk. Hal ini menunjukkan bahwa Allah mempunyai nama dan sifat?
5. Dalam mencipta, mengatur dan menguasai alam semesta, Allah tidak memerlukan bantuan dari siapa pun karena Dia bersifat. al-Qayyum. Tunjukkan satu peristiwa yang menggambarkan bahwa Allah adalah al Qayyum!

## G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

### Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada *high order thinking*
- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

### Remedial

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.
- Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

## H. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

### Refleksi Guru:

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

- Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran ini ?
- Apakah ada kesulitan yang dialami peserta didik?
- Apakah semua peserta didik sudah dapat melampaui target pembelajaran?
- Sudahkah tumbuh sikap yang mencerminkan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?

### Refleksi Peserta Didik:

No	Pertanyaan Refleksi	Jawaban Refleksi
1	Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?	
2	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
3	Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
4	Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah dilakukan	

## Refleksi

### Refleksi I

Setelah mempelajari nama-nama Allah diatas salah satunya al Hayyu, kalian pasti sudah faham dan bias meneladani sifat al Hayyu dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya adalah: Selalu menjalani hubungan silaturahmi dengan keluarga, mencurahkan kasih sayang kepada sesama hamba Allah bahkan terhadap hewan sekalipun, dan Tidak saling iri hati serta pandai mensyukuri nikmat dan karunia Allah Swt

Coba sajikan kisah di sekitar kalian yang menggambarkan keteladanan pada nama dan sifat al Hayyu !

.....

.....Di antara keteladanan yang bisa kita amalkan dari nama Allah al Hayyu di antaranya: menggunakan waktu hidup sebaik mungkin dalam beribadah dan beramal shaleh dengan ikhlas semata-mata karena Allah Swt.

Ayo sajikan satu peristiwa tentang meneladani nama dan sifat Allah Al Hayyu

.....

### Refleksi II

Diantara keteladanan yang bisa kita amalkan dari nama Allah al-'Adl diantaranya: selama hidup di dunia, bagaimana berjuang menegakkan kebenaran dan keadilan di manapun

Coba lakukan renungan tentang sifat keadilan Allah swt!

Coba kalian temukan, Pelajaran apakah yang bisa kita petik dari nama Allah al-Barr dan tentunya yang bisa kalian amalkan dalam kehidupan sehari-hari? Sebutkan!

.....

.....Segala sesuatu mengandung hikmah, terlebih laga nama-nama Allah swt tentunya amat besar hikmahnya bagi kehidupan manusia. Dengan mencermati nama Allah anNafi, ada beberapa pelajaran kehidupan yang bisa kita petik di antaranya adalah: Tidak tamak terhadap keduniaan karena sadar bahwa sesuatu yang dinilai baik belum tentu membawa berkah dan manfaat bagi dirinya, mau membantu tetangga atau orang lain, berupaya untuk mengerjakan hal-hal yang positif dan tidak meremehkan segala ciptaan Allah swt.

Adapun ciri insan Ulil Albab adalah bisa membuktikan dan menyimpulkan bahwa ciptaan Allah itu tiada yang sia-sia.

## LAMPIRAN- LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1

#### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

##### Ayo bertanya

Setelah melakukan pengamatan pada ayat-ayat al-Qur'an dalam surat al-Hasyr ayat 22-24 di atas pasti kalian mempunyai banyak pertanyaan. Coba daftarlaha pertanyaan-pertanyaan dengan menggunakan kata tanya apakah, bagaimana, mengapa, di mana, kapan dan lain-lain tentang ayat-ayat di atas!

No	Tentang	Pertanyaan
1	Apakah	Apa sajakah nama-nama Allah yang tertulis dalam ayat-ayat di atas? Sebutkan!
2	Mengapa	Mengapa Allah mempunyai nama yang begitu banyak? Adakah keteladanan yang dapat kita teladani
3		
4		
5		
Dst		

##### Wawasan tambahan

##### Diskusi I

Bentuklah kelompok-kelompok diskusi!

Diskusikanlah hal-hal berikut dengan tetap menghargai pendapat teman-teman kalian!

Berilah penghargaan pada teman kalian yang terbaik hasil diskusinya!

A. Laporkan hasil diskusi kalian di depan kelas! *al- 'Aziiz* ('Azza) yang artinya Maha Perkasa

Materi diskusi yaitu:

1. Cari dan tulislaha dalil yang menunjukkan bahwa Allah itu Maha Perkasa (*alAziz*)! Bukalah kitab suci kalian!
2. Carilah peristiwa alam yang menunjukkan bahwa Allah mempunyai nama *al-Aziz*!
3. Kemukakan alasan kalian terkait dengan dalil dan peristiwa yang kalian dapatkan!
4. Carilah cerita-cerita atau fenomena yang menggambarkan nama Allah *al-Bashith*



*Pasca Tsunami, 2004*

- B. Setelah kalian berdiskusi, coba perhatikanlah fenomena dalam gambar ini! Apakah hubungan antara fenomena dalam gambar dan sifat al-Aziz Allah swt! Coba hubungkan!
- C. Buat dan ceritakan ke depan kelas tentang suatu peristiwa atau fenomena yang menunjukkan bahwa Allah itu ar- Ra'uuf !

## **Diskusi II**

**Ayo Berdiskusi**, Materi 1. Coba diskusikanlah tentang keluasan ampunan Allah pada umat nabi Musa di atas! Lalu diskusikanlah dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

### **Materi 1:**

- A. Hikmah apa yang kalian petik dari kisah umat nabi Musa di atas? Sebutkan!
- B. Carilah dan tulislah contoh peristiwa lain dalam kehidupan nyata hal-hal yang menunjukkan bahwa Allah itu bersifat Pengampun pada hambaNya?

### **Materi 2:**

Materi diskusi yaitu:

- A. Cari dan tulislah dalil yang menunjukkan bahwa Allah itu Maha Baik! Bukalah Al-Qur'an kalian!
- B. Carilah peristiwa alam yang menunjukkan bahwa Allah adalah al-'Adl!
- C. Kemukakan alasan kalian terkait dengan dalil dan peristiwa yang kalian dapatkan!

### **Materi 3:**

1. Allah menciptakan segala sesuatu tidaklah ada yang sia-sia, tetapi mesti ia mempunyai berbagai manfaat! Coba sekarang carilah dan tulislah contoh dalam kehidupan nyata hal-hal yang menunjukkan bahwa Allah itu bersifat Al Fattah" (Maha Membuka, Memenangkan)?
2. Kemukakan alasan kalian terkait dengan dalil atau peristiwa yang kalian dapatkan!

**LAMPIRAN 2****BAHAN AJAR****Mari mencermati**

Amati cerita berikut !!!

Di zaman Nabi Musa ada seorang fasik yang suka melakukan kejahatan. Penduduk negeri tersebut tidak mampu lagi mencegah perbuatannya, lalu mereka berdoa kepada Allah. Maka Allah telah mewahyukan kepada Nabi Musa supaya mengusir pemuda itu dari negerinya agar penduduknya tidak ditimpa bencana. Lalu keluarlah pemuda tersebut dari kampungnya dan sampai di suatu kawasan terpencil.

Selang beberapa hari pemuda itu jatuh sakit. Merintihlah ia seorang diri, lalu berkata: "Wahai Tuhanku, kalaulah ibuku, ayahku dan isteriku berada di sisiku sudah tentu mereka akan menangis melihat waktu akan memisahkan aku dengan mereka (mati). Andai kata anakanakku ada di sisi pasti mereka berkata: "Ya Allah, ampunilah ayah kami yang telah banyak melakukan kejahatan sehingga ia diusir dari kampungnya ke tanah lapang yang tidak berpenghuni dan keluar dari dunia menuju akhirat dalam keadaan putus asa dari segala sesuatu kecuali rahmat-Mu ya Allah."

Akhir sekali pemuda itu berkata: Ya Allah, janganlah Kau putuskan aku dari rahmat-Mu, sesungguhnya Engkau Maha Berkuasa terhadap sesuatu. Ya Allah hanya Engkau saja harapanku", Setelah berkata maka matilah pemuda itu.

Kemudian Allah mewahyukan kepada Nabi Musa, firmanNya: "Pergilah kamu ke tanah lapang di sana ada seorang wali-Ku telah meninggal. Mandikan, bungkus dengan kafan dan shalatkanlah dia."

Setiba di sana Nabi Musa mendapati yang mati itu adalah pemuda yang diusirnya dahulu. Lalu Nabi Musa berkata: "Ya Allah, bukankah dia ini pemuda fasik yang Engkau suruh aku usir dahulu." Allah berfirman: "Benar. Aku kasihan kepadanya disebabkan rintihan sakitnya dan berjauhan dari keluarganya, lalu ia hanya berharap utuh kepadaKu. Apabila seseorang mu'min yang tidak mempunyai saudara mati, maka semua penghuni langit dan bumi akan sama menangis kerana kasihan kepadanya. Oleh karena itu bagaimana Aku tidak mengasihannya sedangkan Aku adalah zat Yang Maha Penyayang di antara penyayang."

Dari sini kita mengetahui bahwasannya Allah amat menyayangi pemuda tersebut, mengampuni dosa-dosanya bahkan menjadikannya sebagai bagian dari kekasihNya setelah pemuda tersebut tidak mempunyai harapan kecuali hanya kepada rahmat dan ampunan Allah semata.

Amati dan perhatikan juga gambar-gambar berikut ini!

Pengamatan pada nama al Basith dan al-Ghaniyy.



*Hasil laut yang melimpah  
Menunjukkan bahwa Allah adalah al Basith*



*Hasil kekayaan laut, ikan, tambang minyak, garam dll  
Menunjukkan bahwa Allah adalah al- Ghaniyy*

Amati ayat berikut!

هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَالِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ (٢٢) هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلَامُ الْمُؤْمِنُ الْمُهَيْمِنُ الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ (٢٣) هُوَ اللَّهُ الْخَالِقُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى يُسَبِّحُ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ (٢٤)

Artinya:

*Dia-lah Allah Yang tiada Ilah (yang berhak disembah) selain Dia, Yang Mengetahui yang ghaib dan yang nyata, Dia-lah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. (QS. 59:22)*

*Dia-lah Allah Yang tiada Ilah (yang berhak disembah) selain Dia, Raja, Yang Maha Suci, Yang Maha Sejahtera, Yang Mengaruniakan keamanan, Yang Maha Memelihara, Yang Maha Perkasa, Yang Maha Kuasa, Yang Memiliki Segala Keagungan, Maha Suci, Allah dari apa yang mereka persekutukan. (QS. 59:23)*

*Dia-lah Allah Yang Menciptakan, Yang Mengadakan, Yang Membentuk Rupa, Yang Mempunyai Nama-Nama Yang Paling baik. Bertasbih Kepada-Nya apa yang ada di langit dan di bumi. Dan Dia-lah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (QS. 59:24)*

## Wawasan tambahan

### ASMA'UL HUSNA

#### A. Pengertian Asmaul Husna

Kata *asmaul husna* berasal dari bahasa Arab *الأسماء* yang berarti *nama-nama*, *beberapa nama* dan *الحسنى* yang berarti *yang baik, yang indah*. Menurut istilah, *asmaul husna* berarti *nama-nama yang indah bagi Allah Swt*. Asmaul Husna hanya pantas dimiliki Allah Swt, sesuai kebesaran dan keagungan-Nya. walaupun ada manusia yang mempunyai nama seperti Asmaul Husna, tapi hal itu hanyalah kesamaan nama saja.

Asmaul Husna bagi Allah Swt. adalah sempurna, sedangkan nama-nama tersebut yang dipakai manusia, harus diawali dengan 'abdu, dengan harapan dapat meneladani atau memiliki akhlak sebagaimana namanya, misalnya 'Abdul Rahman, 'Abdul Lathif dll.

Allah berfirman juga dalam Q.S Thaha: 8,

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى (٨)

“Allah, tiada Tuhan selain Dia, bagi-Nya nama-nama Terbaik.”

Dalam haditsnya Rasulullah bersabda:

إِنَّ لِلَّهِ تِسْعَةً وَتِسْعُونَ إِسْمًا، مِائَةٌ إِلَّا وَاحِدًا، مَنْ أَحْصَاهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ (رواه بخاري ومسلم)

" Sungguh Allah mempunyai 99 nama, 100 kurang satu, barang siapa menghafalnya, maka ia akan masuk surga". (H.R Bukhari dan Muslim).

Jadi, Asmaul Husna adalah nama-nama terbaik dan agung yang dimiliki oleh Allah SWT. Kita harus meyakini bahwa Allah mempunyai nama-nama Terbaik ini. Allah sendiri menyatakan dalam AlQur'an bahwasannya Dia memang mempunyai nama-nama Terbaik yaitu Asmaul Husna.

Beberapa ayat yang menunjukkan keberadaan asmaul husna diantaranya adalah:

هُوَ اللَّهُ الْخَالِقُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى يُسَبِّحُ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ (٢٤)

“Dialah Allah, yang Maha Mencipta, Memulai, Membentuk rupa. BagiNya adanama-nama Terbaik, bertasbihlah padaNya segala yang ada di beberapa langit dan bumi, dan Dialah yang maha Perkasa dan Bijaksana.” (Q.S AlHasyr: 24)

Allah juga memerintah hambaNya untuk berdoa menggunakan media nama-namaNyaal asmaul husna, Allah berfirmandalam surat al-A'raaf: 180:

وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى فَادْعُوهُ بِهَا وَذَرُوا الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِي أَسْمَائِهِ سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ (١٨٠)

“Dan milik Allahlah nama-nama Terbaik, maka berdoalah kalian dengan nama-namaNya, dan tinggalkanlah orang-orang yang mengingkari

*namanamaNya, mereka akan di beri balasan terhadap apa yang mereka kerjakan (alA'raaf: 180)''.*

Di antara 99 asmaul Husna, kita akan mengkaji 10 nama dari asmaul Husna, yaitu: *al- 'Aziiz,, al-Bashiith, al-Ghaniyy, ar- Ra'uuf, , al-Barr, al- Fattaah, al-'Adl, , al-Hayyu, al- Qayyuum, al-Lathiiif*

**Pembahasan 1:**

1. *al- 'Aziiz* ('Azza) yang artinya Maha Perkasa
2. *al-Bashiith* artinya Maha Melapangkan rizki, nikmat dan rahmat
3. *al-Ghaniyy* artinya Maha Kaya
4. *ar- Ra'uuf* artinya maha Pengasih

**Pembahasan 2:**

5. *al-Barr* artinya Maha Baik
6. *al- Fattaah* artinya Maha Membuka, Memenangkan
7. *al-'Adl* artinya Maha Adil

**Pembahasan 3:**

8. *al-Hayyu* artinya Maha Hidup
9. *al-Qayyuum* artinya Maha Berdiri Sendiri
10. *al-Lathiiif* artinya Maha Lembut/Halus

**B. Memahami Kebesaran Allah Swt. Melalui Asmaul Husna dan Bukti Kebenarannya**

*(al-'Aziiz ('Azza) yang artinya Maha Perkasa, al-Bashiith artinya Maha Melapangkan rizki, nikmat dan rahmat, al-Ghaniyy artinya Maha Kaya, ar-Ra'uuf artinya maha Pengasih.*



*Gbr. Alam semesta*



*Ilustrasi Sifat Adil*



*Gbr. keseimbanganalam lautan*

#### 1. AL'AZIIZ:

Al-Aziz adalah nama Allah yang menunjuk pada pengertian kekuatan, hegemoni, ketinggian, dan mengendalikan. Al'Aziz juga merupakan nama Allah yang menunjukkan keperkasaan Allah SWT. KeperkasaanNya tidaklah mampu diukur oleh manusia ataupun makhluk lainnya. Allah berfirman dalam Q.S Yasin ayat 1 s.d 5 yang menunjukkan bahwa diriNya yang memiliki Keperkasaan dan kasih sayang. Yaitu:

يس (١) وَالْقُرْآنِ الْحَكِيمِ (٢) إِنَّكَ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ (٣) عَلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

(٤) تَنْزِيلَ الْعَزِيزِ الرَّحِيمِ (٥)

*Yang artinya: “Wahai Yasiin (Muhammad), Demi alQur'an yang penuh hikmah, sesungguhnya engkau sungguh adalah termasuk para rasul. Yang berada di atas jalan yang lurus. Yang diturunkan oleh Allah Yang Maha Perkasa dan Bijaksana”.*

Dalam ayat ini, Allah memaklumkan bahwa diriNyalah yang Maha Perkasa dan Maha Bijaksana, tiada yang bisa mengungguli keperkasaan Allah SWT. Misalnya dalam menggerakkan matahari di atas kita, Allah Maha Perkasa untuk menjaganya sampai nanti hari Qiyamat.

Dalam AlQur'an penyebutan kata alAziz sering kali diiringi dengan kata al-Hakim atau kata al-Rahim. Misalnya dalam surat al-Maidah: 118:

إِنْ تُعَذِّبُهُمْ فَإِنَّهُمْ عَبَادُكَ وَإِنْ تُغْفِرْ لَهُمْ فَإِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

*“Jika Engkau mengampuni mereka, maka sesungguhnya Engkaulah AlAziz dan alHakim (yang Maha Perkasa, Maha Bijaksana)”*.

Hal ini menunjukkan bahwa sifat keperkasaan, kekuatanNya, sifat Maha MengendalikanNya senantiasa diiringi dengan Kebijaksanaan Allah dan kasih sayang Allah SWT.

## 2. AI-BASITH

artinya Maha Melapangkan rizki, nikmat dan rahmat Allah Swt disebut Al-Basith yang artinya Allah Maha Melapangkan Rezeki. Allah Swt dengan mudah melapangkan rezeki kepada hamba-hamba yang dikehendaki-Nya. Tidak jarang, bahkan terlalu sering Allah Swt memberikan rezeki lebih banyak dari pada apa yang hamba-hamba-Nya butuhkan. Firman Allah dalam Q.S Asy-Syuro:27 :

﴿وَلَوْ بَسَطَ اللَّهُ الرِّزْقَ لِعِبَادِهِ لَبَغَوْا فِي الْأَرْضِ وَلَكِنْ يُنَزِّلُ بِقَدَرٍ مَّا يَشَاءُ إِنَّهُ بِعِبَادِهِ خَبِيرٌ بَصِيرٌ﴾

*Artinya: "Dan jikalau Allah melapangkan rezki kepada hamba-hamba-Nya tentulah mereka akan melampaui batas di muka bumi, tetapi Allah menurunkan apa yang dikehendaki-Nya dengan ukuran. Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui (keadaan) hamba-hamba-Nya lagi Maha Melihat". (Q.S Asy-Syuro:27).*

Firman Allah Swt dalam surat Ar-Ra'd ayat 26 :

﴿اللَّهُ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ وَيَقْدِرُ وَفَرِحُوا بِالْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا فِي آلَاءِ آخِرَةٍ إِلَّا مَتَّعٌ﴾

*Artinya: "Allah meluaskan rezki dan menyempitkannya bagi siapa yang Dia kehendaki. Mereka bergembira dengan kehidupan di dunia, Padahal kehidupan dunia itu (dibanding dengan) kehidupan akhirat, hanyalah kesenangan (yang sedikit)". (QS. Ar-Ra'd : 26 ).*

## 3. AL-GHANIYY artinya Maha Kaya

Allah Swt. Zat yang Maha Kaya berate kekayaan-Nya tidak terbatas, tidak memerlukan apapun dan siapapun, bahkan yang selain Dia sangat berhajat kepada-Nya. Apabila semua makhluk Allah Swt. yang Dia ciptakan, secara kompak mentaati segala aturan dan perintah-Nya, tidak akan menambah nilai dan jumlah kekayaan-Nya, Sebaliknya apabila semua makhluk ini segala aturan dan perintah-Nya tidak akan mengurangi nilai dan martabat-Nya. Sebagaimana Firman Allah Swt berikut :

﴿وَأَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ﴾

*Artinya : “Ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.” (QS. Al-Baqarah : 267)*

﴿وَرَبُّكَ الْغَنِيُّ ذُو الرَّحْمَةِ﴾

Artinya : “Dan Tuhanmu Maha Kaya lagi mempunyai rahmat.” (Al-An’am:133)

يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَنْتُمُ الْفُقَرَاءُ إِلَى اللَّهِ وَاللَّهُ هُوَ الْغَنِيُّ الْحَمِيدُ ﴿١٥﴾

Artinya : “Hai manusia, kamulah yang berkehendak kepada Allah; dan Allah Dialah yang Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) lagi Maha Terpuji.” (Fatir : 15) Dengan Kemaha Kayaan Allah Swt. dapat memberikan kekayaan kepada Hamba-Nya yang Dia kehendaki.

#### 4. AR-RAUF artinya Maha Pengasih

Allah Swt disebut Ar-Ra’uf yang berarti Allah adalah Dzat Yang Maha Belas Kasihan. Dalam hal ini belas kasih yang terjadi antara sesama manusia atau terhadap makhluk ciptaan Allah Swt yang lain berbeda jauh dengan belas kasih yang senantiasa diperlihatkan Allah Swt kepada sesama ciptaan-Nya. Karena Allah Swt Maha Pengasih dan Maha Penyayang kepada seluruh makhluk-Nya tanpa kecuali. Firman Allah Swt dalam Al-Qur’an surat Al-Baqarah ayat 143 :

وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِيعَ إِيمَانَكُمْ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَءُوفٌ رَحِيمٌ

Artinya : “ ... dan Allah tidak akan menyia-nyiakan imanmu. Sesungguhnya Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada manusia.” (QS. Al-Baqarah:143)

Allah Swt adalah Dzat yang mempunyai sifat belas kasih kepada setiap hamba-Nya. Kasih Allah Swt merupakan iradah yang paling tinggi, melenyapkan kesulitan (masyaqah), dan menolak / menghindarkan kejahatan kepada hamba-Nya dengan lemahlembut dan kasih 110ember. Bahkan dengan sifat ar-Rauf-Nya, Allah Swt tidak memberikan beban kepada hamba-Nya di luar kemampuan, bahkan memberikan keringanan ibadah ketika ada halangan tertentu, seperti dalam shalat dan lain sebagainya.

Firman Allah Swt :

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ

Artinya:” Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya.” (Q.S. 2 Al Baqarah 286)

Firman Allah Swt yang lain:

لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنْفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ رَؤُوفٌ رَّحِيمٌ

Artinya :” Sesungguhnya telah 110ember kepadamu seorang rasul dari kaummu sendiri, berat terasa olehnya penderitaanmu, sangat

*menginginkan (keimanan dan keselamatan) bagimu, amat belas kasihan lagi penyayang terhadap orang-orang mukmin.” (Q.S. 9 At Taubah 128)*

Percaya dan meneladani sifat Allah Swt ar-Rauf bagi setiap mukmin adalah kewajiban, yaitu selalu menjalani hubungan silaturahmi dengan keluarga dan memberi muslim, bersikap kasih 110memberi terhadap hamba-hamba Allah Swt, seperti yang dinyatakan sabda Nabi Saw :” *sayangilah orang yang ada di bumi, niscaya kamu akan disayangi oleh yang ada di langit”*.

#### 5. **AL-BARR** artinya Maha Baik

Dialah Allah, Tuhan Yang Maha Dermawan, Yang Maha melimpahkan kebaikan. Dan Dialah Allah menganugerahkan aneka anugerah untuk kemaslahatan makhluk-Nya, anugerah yang sangat luas dan tidak terhingga. Walaupun terhadap manusia yang durhaka kepada-Nya, namun Dia tetap melimpahkan kebaikan-Nya kepada mereka.

Firman Allah Swt :

إِنَّا كُنَّا مِنْ قَبْلُ نَدْعُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْبَرُّ الرَّحِيمُ

Artinya : ” *Sesungguhnya kami dahulu menyembah-Nya. Sesungguhnya Dia-lah yang melimpahkan kebaikan lagi Maha Penyayang.” (QS. 52 Ath-Thuur 28)*

Allah Swt disebut Al-Barr yang berarti Allah adalah Dzat yang Maha Baik. Allah memiliki sifat Al-Barr, oleh karena itu kita juga harus selalu berbuat baik kepada sesama maupun kepada makhluk lainnya. Dengan bersikap demikian maka telah berusaha untuk berakhlak seperti akhlak Allah Swt, karena senantiasa melimpahkan kebaikan dan bersifat penyayang kepada seluruh ciptaan-Nya yang ada di alam semesta ini. Apalagi kepada yang selalu menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Penggunaan sifat al- Barru dengan ar-Rahim untuk mengisyaratkan bahwa aneka kebaikan itu diberikan Allah atas kasih sayang-Nya semata, bukan seperti manusia, berbuat kebaikan seringkali karena ingin mendapat imbalan tertentu, baik berupa materi ataupun pujian dan sebagainya.

#### 6. **AI-FATTAH** artinya Maha Membuka, Memenangkan

Allah Swt Maha Pembuka pintu Rahmat kepada semua Makhluk-Nya. Dia jugalah Sang Pembuka dan Pemberi jalan keluar terhadap masalah-masalah kehidupan makhluk-Nya.

Ada beberapa hal yang sulit diatasi oleh kita, seperti kekayaan yang tidak kita miliki, hati yang terkungkung oleh kesedihan, dan persoalan-persoalan yang sulit untuk diselesaikan. Allah Swt. Al-Fattah yang membuka semuanya itu. Jika Allah Swt tidak membukakan pintu rahmat-Nya, maka tidak ada satupun kekuatan yang dapat membukanya. Allah Swt disebut Al-Fattah yaitu Allah Swt adalah Maha Membuka akan pintu rahmat-Nya. Allah membuka jalan bagi manusia supaya mereka dapat menggali karunia Allah yang menyebar di alam semesta ini. Allah juga

akan membukakan pintu-pintu kemenangan bagi hamba yang menjalankan perintah-Nya.

Allah Swt-lah yang memiliki kunci rahasia bagi hati manusia. Allah Swt. berfirman :

مَا يَفْتَحُ اللَّهُ لِلنَّاسِ مِنْ رَحْمَةٍ فَلَا مُمْسِكَ لَهَا وَمَا يُمْسِكُ فَلَا مُرْسِلَ لَهُ  
مِنْ بَعْدِهِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya : “*Apa saja yang Allah anugerahkan kepada manusia berupa rahmat, maka tidak ada seorang pun yang dapat menahannya; dan apa saja yang ditahan oleh Allah maka tidak seorang pun yang sanggup untuk melepaskannya sesudah itu. Dan Dia-lah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.*” (QS. 35 Faathir : 2)

#### 7. Al-‘ADL artinya Maha Adil

Al-Adl, artinya adalah bahwa Allah itu Maha Adil. Allah akan berbuat adil dalam pelaksanaan hukum-hukumNya, baik yang ada di dunia ini, terlebih lagi nanti di Akhirat. Saking adilnya Allah, Allah kelak akan mengadili hewan yang didzalimi oleh hewan lain saat ada di dunia ini. Nabi menyebutkan bahwasannya apabila ada kambing bertanduk menyeruduk kambing yang tidak bertanduk, maka Allah nanti menghidupkan keduanya, lalu kambing yang tidak bertanduk diberi tanduk oleh Allah SWT lalu ia menyeruduk kambing yang menyeruduknya sewaktu di dunia. Setelah pembalasan Allah diberlakukan dengan sangat adil, lalu Allah berfirman: jadilah kalian menjadi debu, lalu hewan-hewan tersebut menjadi debu. Dan pada saat itulah orang-orang kafir yang melihatnya ingin jikalau mereka dijadikan Allah sebagai debu juga yang tidak akan mengalami siksaan di neraka, lalu Allah menolak permintaan dari orang-orang kafir.

Na’udzu billah min dzalik Banyak manusia yang berlaku adil, namun keadilan manusia sangat terbatas karena dipengaruhi oleh perasaan dan nafsunya. Besarnya dorongan nafsu serakah manusia sering mengalahkan pertimbangan akal sehatnya sehingga terkadang berbuat curang, walaupun hal itu disadari juga. Allah Swt. Adalah Dzat Yang Maha Adil sesuai kebijaksanaan-Nya. Keadilan Allah Swt. Tidak dipengaruhi oleh nafsu sebagaimana manusia.

Keadilan Allah Swt tidak hanya berkaitan dengan hukum, moral, dan peraturan sosialkemanusiaan, atau masalah-masalah keagamaan saja. Tetapi, keadilan Allah Swt.

Berlaku juga dalam menciptakan alam raya lahiriah ini. Nabi Muhammad Saw bersabda:” ***Dengan keadilan, langit dan bumi ditegakkan***”. Artinya tanpa keadilan, ekosistem alam semesta ini tidak akan tegak atau malah memberi atau tidak memberi sama sekali. Jadi, alam raya ini ada karena keadilan dan sistem yang berlaku di dalamnya juga dengan adil atau seimbang. Firman Allah Swt :

إِنَّ اللَّهَ لَا يَظْلِمُ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ وَإِنْ تَكَ حَسَنَةً يُّضْعِفْهَا وَيُؤْتِ مِنْ لَدُنْهُ أَجْرًا عَظِيمًا

Artinya: "Sesungguhnya Allah tidak menganiaya seseorang walaupun sebesar zarrah, dan jika ada kebajikan sebesar zarrah, niscaya Allah akan melipat gandakannya dan memberikan dari sisi-Nya pahala yang besar." (Q.S. An Nisaa' 40)

8. **AL-HAYYU** artinya Maha Hidup

Al-Hayyu artinya Maha Hidup, Hidup Allah Swt. tidak sama dengan makhluk-makhluk-Nya. Kalau segala makhluk hidup yang Dia ciptakan-Nya ini ternyata memerlukan antara satu dengan lainnya, maka hal itu pasti tidak akan terjadi pada Zat Allah Al Hayyu. Allah Swt. berfirman :

وَاللَّهُ أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِقَوْمٍ يَسْمَعُونَ

Artinya : "Dan Allah menurunkan dari langit air (hujan) dan dengan air itu dihidupkan-Nya bumi sesudah matinya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang mendengarkan (pelajaran). (QS. An -Nahl :65)

9. **AL-QAYYUM** artinya Maha Berdiri Sendiri

**ALQAYYUM: Maha Berdiri Mengurusi Makhluk.**

*Alqayyum* adalah salah satu dari asmaul Husna. AlQayyum artinya Maha (cermat) Berdiri dalam Mengurusi hamba-hambaNya. Allah berfirman dalam ayat Kursi (alBaqarah: 255), bahwa Allah tak tersentuh oleh rasa kantuk sedikitpun, tidak juga tersentuh oleh tidur. Hal ini disebabkan karena Allahlah yang Maha Suci dari sifat-sifat kekurangan yang hanya dialami oleh makhlukNya.

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ

Artinya : "Allah, tiada Tuhan selain Dia, yang Maha Hidup dan Maha Mengurusi. Dia tak tersentuh oleh rasa kantuk dan tidur (Al-Baqarah: 255).

Nabi dalam doa hariannya juga berdoa menggunakan lafal Ya Hayyu Ya Qayyum, yaitu:

"يَا حَيُّ يَا قَيُّومُ, بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيثُ, أَصْلِحْ لِي شَأْنِي كُلَّهُ وَلَا تَكِلْنِي إِلَى نَفْسِي طَرْفَةَ عَيْنٍ"

Artinya : "Ya Allah Yang Maha Hidup lagi Maha Mengurusi hambaNya, dengan rahmatMu kami mohon pertolongan, perbaikilah keadaankusemuanya, dan jangan Engkau serahkan padaku (akal dan kekuatanku), sekejap mata-pun".

Allahlah yang mengurus dan memperbaiki alam semesta setelah di lakukan perusakan oleh manusia, tiada yang lebih baik daripada perbuatan Allah dalam mengurus dan memperbaikinya. Misalnya ada manusia yang mengotori tanah dengan limbah-limbah, nanti Allah akan

memperbaiki juga walau jika kita melihatnya akan memerlukan waktu yang lama.

Allah tidaklah tersentuh oleh rasa lelah, kantuk dan tidur. Suatu ketika nabi Musa A.S bertanya kepada Allah: ya Allah, tidakkah Engkau merasa lelah dalam menjaga makhluk-makhlukMu, juga alam semesta ini. Maka, Allah memerintah Musa A.S untuk mengambil sebuah cermin. Allah berfirman: ambillah sebuah cermin wahai Musa, lalu peganglah ia, satu malam saja dengan berdiri, jangan sampai cermin tersebut jatuh.

Lalu nabi Musa mengambil dan memegang cermin itu, dan berusaha berdiri semalam untuk menjaga cermin tersebut supaya tidak jatuh. Dan sampailah pertengahan malam, dan saking lelah dan berat rasa kantuk nabi Musa, maka terjatuhlah cermin itu dari tangan nabi Musa. Setelah terjatuh, maka cermin itu jatuh berkeping-keping. Lalu nabi Musa mengambil pecahan-pecahan cermin, kemudian Allah berfirman: wahai Musa, begitulah keadaanKu, andai kata Aku seperti makhluk yang mengalami rasa lelah, kantuk dan tidur, maka akan hancur berkeping-kepinglah alam semesta ini.

#### 10. AL-LATHIF artinya Maha Lembut/Halus

Secara istilah Allah memiliki cinta kasih yang sangat halus pada pemberian rizki dan nikmat kepada hamba-Nya, atau dalam melaksanakan hukum-hukum dan keadilan. Allah berfirman sebagai berikut :

اللَّهُ لَطِيفٌ بِعِبَادِهِ ۖ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ ۖ وَهُوَ الْقَوِيُّ الْعَزِيزُ

Artinya : “ Allah Maha lembut terhadap hamba-hamba-Nya; Dia memberi rezki kepada yang di kehendaki-Nya dan Dialah yang Maha kuat lagi Maha Perkasa.” (QS. As-Syura : 19)

Cinta kasih yang lembut dari Allah Al-Lathif terhadap alam semesta terlihat jelas dengan adanya ekosistem pada benda dan unsur alami yang ada, betapa berartinya cacing-cacing di dalam tanah yang bermanfaat untuk kesuburan tanah, sampai kepada apa saja yang disebutkan “ plasma nutfah” semua itu menunjukkan “ Lathifnya Allah Swt.,” juga ikan-ikan yang gurih dan nyaman hidup di laut yang asin dan pahit, sehingga dapat dimanfaatkan untuk konsumsi hidup manusia.

### C. PERILAKU ORANG YANG MENGAMALKAN 10 ASMA'UL HUSNA

#### 1. Al-‘Aziz (‘Azza) yang artinya Maha Perkasa

- a. Tunduk dan patuh terhadap ketentuan Allah Swt. Yang berlaku atas dirinya.
- b. Rela menerima ketentuan Allah Swt. Dengan ketulusan hati.
- c. Tidak menggerutu/mengeluh.
- d. Tidak menyesali nasib diri sendiri.

- e. Memiliki cita-cita yang tinggi dan yakin dapat meraih cita-cita tersebut.
2. ***Al-Bashiith*** artinya Maha Melapangkan rizki, nikmat dan rahmat
    - a. Bersikap qanaah terhadap nasib dirinya sendiri.
    - b. Membantu tetangga atau orang lain yang kesusahan.
    - c. Tidak mengangan-angan anugerah Allah yang diberikan kepada orang lain.
    - d. Selalu berserah diri kepada Allah Swt. Dalam keadaan senang maupun susah
    - e. Senantiasa menyadari bahwa Allah-lah yang mengatur rezeki manusia.
  3. ***Al-Ghaniyy*** artinya Maha Kaya
    - a. Merasa cukup dan penuh kesyukuran terhadap segala karunia Allah Swt.
    - b. Menghindarkan sifat rakus terhadap urusan duniawi
    - c. Memanfaatkan karunia Allah Swt. untuk semakin taat kepada Allah Swt.
    - d. Senang berbagi terhadap sesama yang membutuhkan
  4. ***Ar- Ra'uuf*** artinya maha Pengasih
    - a. Saling kasih mengasihi antar sesama makhluk Allah Swt
    - b. Pandai- pandai mensyukuri nikmat dan karunia Allah yang diterima dengan cara memanfaatkan nikmat tersebut sesuai petunjuk Islam.
    - c. Selalu menjalani hubungan silaturrahim dengan keluarga dan muslim.
    - d. Tidak mencurahkan kasih sayang kepada musuh-musuh Allah.
    - e. Tidak saling iri hati.
  5. ***Al-Barr*** artinya Maha Baik
    - a. Gemar mendermawankan sebagian harta yang dimiliki
    - b. Untuk menyantuni kaum duafa ( fakir, miskin, anak yatim, maupun janda)
    - c. Berbuat baik kepada kedua orang tua.
    - d. Memberikan apa yang dapat diberikan guna berbagai rasa kepada orang lain.
    - e. Menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.
  6. ***Al- Fattaah*** artinya Maha Membuka, Memenangkan
    - a. Selalu bertawakal kepada Allah Swt
    - b. Selalu tunduk dan patuh kepada agama Allah Swt
    - c. Membuka pintu kebaikan dan menutup pintu kejahatan
    - d. Bersyukur atas rahmat Allah Swt yang diberikan kepada kita.
    - e. Memutuskan perkara secara adil sesuai hukum yang berlaku

7. ***Al-'Adl*** artinya Maha Adil
  - a. Berlaku jujur dan berkata benar. Apa yang dikatakan sesuai dengan kenyataan. Berlaku adil baik kepada diri sendiri, keluarga, maupun kepada orang lain.
  - b. Menerapkan peraturan / hukum yang berlaku dengan baik, tidak diselewengkan.
  - c. Berbicara dengan penuh keadilan walaupun itu menyakitkan.
8. ***Al-Hayyu*** artinya Maha Hidup
  - a. Berusaha menghidupkan hatinya yang masih dipengaruhi nafsu setan
  - b. Menggunakan waktu hidup sebaik mungkin dalam beribadah dan beramal shaleh dengan ikhlas semata-mata karena Allah Swt.
  - c. Menghiasi hatinya dengan akhlak karimah
9. ***Al-Qayyum*** artinya Maha Berdiri Sendiri
  - a. Mengakui kebesaran Allah Swt. Sebagai pengatur alam
  - b. Semesta dengan sikap tawadhuk kepada-Nya.
  - c. Istiqamah dalam beribadah kepada Allah.
  - d. Hanya mengharapkan pemberian Allah dalam memenuhi kebutuhan hidup tidak berpaling kepada selain Allah.
  - e. Mengandalkan kemampuan diri sendiri dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.
  - f. Menaruh perhatian kepada orang lain, sedapat mungkin membantu mereka berupa material ataupun spiritual.
10. ***Al-Lathiif*** artinya Maha Lembut/Halus
  - a. Memiliki hati yang sensitif dan lembut terhadap sesama orang Islam
  - b. Memiliki kepekaan sosial yang mampu menyentuh hati sesama orang Islam
  - c. Memiliki sifat sabar terhadap cobaan/musibah yang menimpa
  - d. Memandang bahwa hidup di dunia singkat, maka perlu kesadaran untuk beramal baik sebanyak-banyaknya

**LAMPIRAN 3****GLOSARIUM**

**Asmaul Husna:** Nama-nama Allah yang bagus-bagus. Ada 99 nama, kalau kita pelajari, kita jadi lebih kenal dan dekat sama Allah.

**Sifat Allah:** Ciri-ciri Allah yang menunjukkan betapa hebat dan Esa-Nya. Asmaul Husna itu bagian dari sifat Allah.

**Tauhid:** Percaya cuma Allah satu-satunya Tuhan yang wajib kita sembah. Belajar Asmaul Husna bikin tauhid kita makin kuat.

**Ihsan:** Berbuat baik dan punya akhlak yang bagus. Belajar dan menjalankan Asmaul Husna bantu kita berbuat ihsan.

**Dzikir:** Mengingat dan menyebut nama Allah. Membaca dan mikirin Asmaul Husna itu dzikir yang bagus.

**Tafsir:** Penjelasan arti dari ayat Al-Quran atau hadits. Tafsir Asmaul Husna menjelaskan arti dan manfaat setiap namanya.

**Hadits:** Perkataan, perbuatan, atau contoh hidup Nabi Muhammad. Hadits yang benar jadi panduan kita memahami Asmaul Husna.

**Al-Quran:** Buku suci umat Islam. Al-Quran banyak menjelaskan tentang Asmaul Husna dan sifat Allah.

**Amalan:** Perbuatan untuk mendekatkan diri kepada Allah. Belajar dan menjalankan Asmaul Husna adalah amalan yang baik.

**Hikmah:** Pelajaran berharga yang kita dapat. Belajar Asmaul Husna memberikan banyak hikmah untuk hidup kita.

**LAMPIRAN 4****DAFTAR PUSTAKA.**

- Ditjen Bimas Islam dan Penyelenggaraan Haji. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Proyek Peningkatan Pelayanan Kehidupan Beragama.
- Habib Abdussalam Alwi al-Hinduan,. 2010.*Tarekat Adalah Suatu Perintah Allah SWT*, Surabaya :Cahaya Ilmu.
- Ihsan, Ummu dan Abu Ihsan Al-Atsari.2013. *Aktualisasi Akhlak Muslim*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- M. Abdul Ghaffar, 2005. *Kisah Para Nabi*, Jakarta: Pusaka Azzam
- M. Quraisy Shihab,.1994. *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung : Mizan.
- Ma'mur Daud. 1993. *Terjemah Hadits Shahih Muslim*, Jakarta : Wijaya.
- Muhyiddin Abdusshomad. 2009. *Aqidah Ahlussunnah Waljamaah*, Terjemah dan Syarh 'Akidah al-'Awam, Surabaya : Khalista.
- Syekh Tosun Bayrak al-Jerrahi. 2007. *Asma'ul Husna Makna dan Khasiat*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.
- Tim Penyusun Buku Akidah Akhlak,2014, *Aqidah Akhlak Kelas 7*, Kemenag RI
- Yumadiawati, Alia. 2008. *Diary Taubat*. Depok: Lingkar Pena Kreatif.
- Zainudin Hamidy H., dkk. 1992. *Terjemahan Hadits Shahih Bukhari*, Jakarta:Wijaya.

Tulung Balak, 01 Juni 2025  
Guru Pamong

Uswahatun Hasanah, S.Pd

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA**

**FASE D - KELAS VII MTS**

**MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK**

**INFORMASI UMUM**

**A. IDENTITAS MODUL**

<b>Nama Madrasah</b>	: MTs Darul Muslim
<b>Nama Penyusun</b>	: Uswahatun Hasanah
<b>Mata Pelajaran</b>	: Akidah Akhlak
<b>Fase / Kelas / Semester</b>	: D - VII / 2
<b>Elemen Dan Nifaq)</b>	: Akhlak Tercela Kepada Allah Swt (Riya' Dan Nifaq)
<b>Alokasi Waktu</b>	: 1 x 40 mnt
<b>Tahun Penyusunan</b>	: 2024 / 2025

**CAPAIAN PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK FASE D**

Pada akhir Fase D, yaitu kelas VII, VIII, dan IX MTs, elemen akidah diarahkan untuk memperkuat akidah Islam melalui pemahaman *ahl as-sunnah wa al-jama'ah* melakukan analisis materi akidah Islam, rukun iman, sifat-sifat Allah Swt. dan *asma' al-husna*. Pada elemen akhlak, peserta didik diarahkan dan dibimbing untuk terbiasa dengan akhlak terpuji (*mahmudah*) dan menjauhi akhlak tercela (*madzmumah*). Elemen adab mengarahkan peserta didik untuk memiliki kesopanan dan tata krama dalam berhubungan dengan Allah Swt., sesama manusia, dan makhluk lainnya sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berakhlak, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Elemen kisah keteladanan menitikberatkan pada kisah nabi dan rasul, sahabat, dan orang saleh sebagai teladan dan ibrah bagi peserta didik.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Akidah	Peserta didik mampu menganalisis akidah Islam (iman, Islam, dan ihsan), sifat wajib, mustahil, dan jaiz bagi Allah Swt dan rasul-Nya (Aqidah Khamsin), <i>Asma' al-Husna</i> ( <i>al-'Aziz, al-Bashith, al-Ganiu, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Hayyu, al-Qayyum, al-Lathij</i> ), serta enam rukun iman sehingga memiliki pemahaman akidah yang benar sesuai pemahaman ulama <i>ahl sunnah wa al-jama'ah</i> sebagai landasan dan motivasi beraktivitas dalam kehidupan sehari-hari, sehingga semua yang dilakukan bernilai ibadah dan berdimensi ukhrawi.
Akhlak	Peserta didik mampu memahami dan membiasakan akhlak terpuji (taubat, taat, <i>istiqamah</i> , ikhlas, ikhtiar, tawakal, <i>qana'ah</i> , sabar, syukur, <i>husnuzhan, tawadlu', tasamuh, ta'awun</i> , berilmu, kerja

	keras, kreatif, produktif, dan inovatif); dan menghindari akhlak tercela (riya, nifak, hasad, dendam, <i>ghibah</i> , fitnah, <i>namimah</i> ) sebagai manifestasi akhlak yang merupakan buah dari ilmu, sehingga terbentuk kesalehan individual dan sosial, untuk mewujudkan pribadi unggul mampu bersaing dalam kehidupan di era global.
Adab	Peserta didik mampu menganalisis dan membiasakan adab shalat, zikir, membaca al-Qur'an, berdoa, adab kepada orang tua, guru, saudara, teman, tetangga, adab berjalan, berpakaian, makan, minum, dan adab bersosial media dalam kehidupan sehari-hari sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.
Kisah Keteladanan	Peserta didik mampu menganalisis dan meneladani kisah Nabi Sulaiman a.s., Nabi Ibrahim a.s., Nabi Musa a.s., <i>Khulafaurrasyidin</i> , dan Aisyah r.a., sebagai inspirasi dalam menghadapi tantangan kehidupan masa kini dan masa yang akan datang.

## B KOMPETENSI AWAL

- Memahami pengertian dalil ciri-ciri dan dampak negatif sifat riya dan nifak
- Menyajikan contoh cara menghindari perilaku *riya* dan *nifaq*

## C. PROFIL PELAJAR PANCASILA (PPP) DAN PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN (PRA)

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global.
- Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* yang ingin dicapai adalah *taaddub*, *tawassuth*, *tathawwur wa ibtikar*, dan *tasamuh*.

## D. SARANA DAN PRASARANA

**Media** : LCD proyektor, komputer/laptop, jaringan internet, dan lain-lain

**Sumber Belajar** : LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain

## E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik cerdas istimewa berbakat dan peserta didik regular

## F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pembelajaran dengan tatap muka, *direct instruction*, *cooperative learning*, dan *discovery learning*

## KOMPETENSI INTI

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah swt.;
- Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial sebagai , manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam Shirat, Surga dan Neraka)

### B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Mengidentifikasi perilaku yang termasuk kategori riya' dan nifaq.
- Menyajikan fakta dan fenomena yang berhubungan dengan perilaku riya' dan nifaq.
- Memahami dampak-dampak negatif akhlak tercela riya' dan nifaq
- Mensimulasikan contoh perilaku riya' dan nifaq serta dampaknya dalam kehidupan

### C. PERTANYAAN PEMANTIK

Guru menanyakan kepada peserta didik seputar materi *Akhlak Tercela Kepada Allah Swt (Riya' Dan Nifaq)*

### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### PERTEMUAN KE-1

Riya'

#### KEGIATAN PENDAHULUAN

- Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.
- Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan.
- Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila** (bertakwa kepada Tuhan Yang

Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan <b>Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin</b> ( <i>taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh</i> )	
<b>KEGIATAN INTI</b>	
<b><i>Kegiatan Literasi</i></b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <b><i>Riya’</i></b></li> </ul>
<b><i>Critical Thinking</i></b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <b><i>Riya’</i></b></li> </ul>
<b><i>Collaboration</i></b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <b><i>Riya’</i></b></li> </ul>
<b><i>Communication</i></b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan</li> </ul>
<b><i>Creativity</i></b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: <b><i>Riya’</i></b></li> </ul>
<b>KEGIATAN PENUTUP</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan</li> <li>▪ Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan</li> <li>▪ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.</li> </ul>	

## PERTEMUAN KE-2

### Nifaq

<b>KEGIATAN PENDAHULUAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.</li> <li>▪ Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.</li> <li>▪ Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang</li> </ul>

<p>akan diajarkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan <b>Profil Pelajar Pancasila</b> (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan <b>Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin</b> (<i>taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh</i>)</li> </ul>	
<b>KEGIATAN INTI</b>	
<b><i>Kegiatan Literasi</i></b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Nifaq</i></li> </ul>
<b><i>Critical Thinking</i></b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Nifaq</i></li> </ul>
<b><i>Collaboration</i></b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Nifaq</i></li> </ul>
<b><i>Communication</i></b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan</li> </ul>
<b><i>Creativity</i></b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: <i>Nifaq</i></li> </ul>
<b>KEGIATAN PENUTUP</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan</li> <li>▪ Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan</li> <li>▪ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.</li> </ul>	

## E. PEMBELAJARAN DIFERENSIASI

- Untuk siswa yang sudah memahami materi ini sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis tata cara thaharah dari berbagai referensi yang relevan.

- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepataan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

## F. ASESMEN / PENILAIAN

### 1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah pernah membaca buku terkait ?		
2	Apakah kalian ingin menguasai materi pelajaran dengan baik ?		
3	Apakah kalian sudah siap melaksanakan pembelajaran dengan metode inquiry learning, diskusi ?		

### 2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

- 1) Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
- 2) Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi

Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode inquiry

### 3. Asesmen Sumatif

#### a. Asesmen Pengetahuan

Teknik Asesmen:

- Tes : Tertulis
- Non Tes : Observasi

Bentuk Instrumen:

- Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan
- Asesmen tertulis : Jawaban singkat

b. Asesmen Keterampilan

- Teknik Asesmen : Kinerja
- Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

### UJI KOMPETENSI

**Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang pada huruf A,B,C dan D !**

1. Perhatikan Sabda Rasulullah Saw berikut ! :

لَا يَقْبَلُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عَمَلًا فِيهِ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ مِنْ رِيَاءٍ ( الْحَدِيثُ )

Hadits di atas mengandung maksud...

- A. Riya' menyebabkan amal kebbaikannya dikenal orang
  - B. Surga adalah tempat bagi orang yang beramal shaleh
  - C. Syarat diterimanya amal oleh Allah Swt. adalah amal yang baik
  - D. Perbuatan riya' mengakibatkan amal seseorang ditolak Allah Swt.
2. Pernyataan di bawah ini yang tergolong upaya menghindari riya' adalah ...
- A. Tidak sakit hati ketika ada orang yang mengejek perbuatan baik kita
  - B. Beramal secara bersama-sama, agar kelihatan amal baiknya
  - C. Sakit hati jika kita beramal baik tidak ada yang memberi apresiasi pujian
  - D. Jika beramal sedekah malam hari, supaya tidak ada orang yang mengetahui
3. Memperlihatkan perbuatan baik di depan orang lain dengan maksud ingin disanjung orang lain merupakan pengertian sifat . . . .
- A. Nifaq
  - B. Riya'
  - C. Fasik
  - D. Tawadhu'
4. Sikap yang menunjukkan ketidaksesuaian antara lesan, hati, dan perbuatan disebut ...
- A. Riya'
  - B. Kafir
  - C. Nifaq
  - D. Kufur

5. Seseorang yang mendirikan shalat, bersedekah, dan beramal shaleh lainnya, namun tindakannya itu tanpa didasari keimanan dalam hatinya, perbuatan tersebut dinamakan ...
- Kufur
  - Kafir
  - Syirik
  - Nifaq
6. Perhatikan QS. An Nisa' : 145 berikut !

إِنَّ الْمُنَافِقِينَ فِي الدَّرَكِ الْأَسْفَلِ مِنَ النَّارِ وَلَنْ تَجِدَ لَهُمْ نَصِيرًا

Sesuai ayat yang bergaris bawah akibat perbuatan nifaq, maka di akhirat nanti akan berada di ...

- Di neraka pinggiran
  - Di neraka yang tengah
  - Di neraka yang paling bawah
  - Tempat yang paling atas dari neraka
7. Seseorang yang berbuat riya' dapat berakibat negatif bagi pelakunya, yaitu ....
- Menjadi kafir
  - Banyak pujian kepada pelakunya
  - Tergolong dosa yang tidak diampuni
  - Termasuk orang yang berbuat dosa kecil
8. Seseorang yang enggan membaca Al Qur'an sendirian , tetapi merasa riang dan senang apabila ada yang melihatnya, perbuatan semacam ini dapat dikategorikan...
- Nifak
  - Kufur
  - Riya'
  - 'Ujub
9. Dalil yang menyatakan tentang riya' termasuk syirik kecil adalah . . . .
- قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا الشِّرْكُ الْأَصْغَرُ قَالَ الرِّيَاءُ
  - أَيُّهُ الْمُنْفِقِينَ ثَلَاثٌ : إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ وَإِذَا اتُّمِنَ خَانَ
  - لَا يَقْبَلُ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ عَمَلًا فِيهِ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ مِنْ رِيَاءٍ
  - مَنْ سَمِعَ سَمِعَ اللَّهُ بِهِ وَمَنْ يُرَاءِ يُرَاءِ اللَّهُ بِهِ

10. Orang yang melakukan perbuatan nifaq disebut . . . .

- |            |              |
|------------|--------------|
| A. Fasik   | C. Murtadin  |
| B. Munafik | D. Mujahidin |

**Jawablah pertanyaan berikut dengan benar !**

1. Mengapa orang munafik disebut orang yang bermuka dua ?
2. Jelaskan perbedaan antara riya' dan nifaq!
3. Mengapa orang yang riya' dinyatakan menyekutukan Allah ?
4. Sebutkan dampak negatif sifat nifaq bagi diri sendiri dan orang lain!
5. Tulislah dalil beserta artinya tentang ciri-ciri orang munafik !

## **G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL**

### **Pengayaan**

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada *high order thinking*
- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

### **Remedial**

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.
- Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

## **H. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK**

### **Refleksi Guru:**

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

- Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran ini ?
- Apakah ada kesulitan yang dialami peserta didik?
- Apakah semua peserta didik sudah dapat melampaui target pembelajaran?
- Sudahkah tumbuh sikap yang mencerminkan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatil lil 'alamin?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?

**Refleksi Peserta Didik:**

No	Pertanyaan Refleksi	Jawaban Refleksi
1	Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?	
2	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
3	Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
4	Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah dilakukan	

**Refleksi**

Sajikanlah kisah tentang orang yang berperilaku riya' dalam kegiatan sosial beserta dampaknya!

Kalian bisa bermain peran dengan materi yang kalian dapat dari literatur buku atau mengunduh di internet. Selamat bekerja! Semoga sukses.

## LAMPIRAN- LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1

#### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

#### Mari mencermati

Amati ayat dan perhatikan kisah berikut !

#### Amati ayat berikut !

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُبْطِلُوا صَدَقَاتِكُمْ بِالْمَنِّ وَالْأَذَى كَالَّذِي يُنْفِقُ مَالَهُ رِئَاءَ النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُ  
بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ صَفْوَانٍ عَلَيْهِ تُرَابٌ فَأَصَابَهُ وَابِلٌ فَتَرَكَهُ صَلْدًا لَا يَقْدِرُونَ عَلَى  
شَيْءٍ مِّمَّا كَسَبُوا وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ (البقرة: ٢٦٤)

*Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menghilangkan (pahala) sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan sipenerima), seperti orang yang menafkahkan hartanya karena riya kepada manusia dan dia tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian. Maka perumpamaan orang itu seperti batu licin yang di atasnya ada tanah, kemudian batu itu ditimpa hujan lebat, lalu menjadilah dia bersih (tidak bertanah). Mereka tidak menguasai sesuatupun dari apa yang mereka usahakan; dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir itu. (QS. Al BAqarah [2]:264)*

#### Perhatikan kisah berikut !

Di riwayatkan bahwasannya sekitar 150 sahabat Nabi takut dirinya tertimpa kemunafikan. Suatu ketika Rasulullah duduk dalam rombongan para sahabatnya, mereka memperbincangkan ada laki-laki yang banyak dipuji teman-temannya. Tiba-tiba lelaki itu muncul dengan muka basah dan meneteskan air bekas wudhu. Ia membawa sandal di tangannya.

Para sahabat berkata: ya Rasulullah, dialah orang yang tadi kami perbincangkan. Nabi bersabda: aku melihat pada mukanya terdapat noda hitam setan. Lelaki itu datang memberi salam dan duduk bersama para sahabat. Nabi bertanya: apakah anda berbicara pada diri sendiri waktu anda muncul tentang sahabat-sahabat anda bahwa tiada sahabat anda yang lebih baik dari pada anda? Lelaki itu menjawab: ya benar. Rasulullah berdoa: “ya Allah aku mohon ampunan padaMu tentang apa yang aku ketahui dan tidak aku ketahui”. Lalu sahabat bertanya: apakah anda punya kekhawatiran ya Rasulullah. Nabi menjawab: adakah yang membuatku merasa aman, sedangkan hati ini berada di antara dua buah jari jemari Allah arRahman. Dia membolak-baliknya sebagaimana Dia kehendaki?

Nabi merasa tidak aman dari perilaku seperti itu. Allah berfirman: dan jelaslah bagi mereka azab dari Allah yang belum pernah mereka perkirakan (az-Zumar: 47). Dikatakan dalam tafsir tentang ayat ini adalah mereka mengerjakan amalan-amalan yang yang mereka sangka sebagai kebaikan, kenyataannya mereka berada dalam daun timbangan kejahatan.

**Ayo bertanya**

Setelah kalian mengamati dan memperhatikan ayat dan kisah tersebut diatas, tentunya akan banyak hal yang menjadi pertanyaan di benak kalian bukan?

Nah, sekarang coba tulis, kemudian ungkapkan pertanyaan-pertanyaan kalian tersebut!.

Gunakan pertanyaan-pertanyaan apa, mengapa, bagaimana, dsb.

No	Tentang	Pertanyaan
1	Apakah	
2		
3		
4		
5		
Dst		

**Wawasan tambahan**

Diskusikan dengan teman-temanmu!!!

Mari menalar dan menganalisa

Menganalisa dampak dari perilaku riya' dalam kehidupan masyarakat.

Dari pengamatan kalian, coba analisislah dampak dari perbuatan riya' dan nifaq baik di dunia ini, maupun nanti di akhirat. Dan juga cara-cara yang perlu di tempuh dalam rangka menghindari perilaku riya' dan nifaq.

Akhlak Tercela	Dampak Dunia dan Dampak Akhiran	Cara Menghindari Perilaku Riya' dan Nifaq
<b>Riya'</b>	Dampak Dunia ..... Dampak Akhirat .....	.....
<b>Nifaq</b>	<b>Dampak Dunia</b> ..... <b>Dampak Akhirat</b> .....	.....

## LAMPIRAN 2

### BAHAN AJAR

#### Wawasan tambahan

Untuk membuka cakrawala kalian tentang sifat tercela (akhlakul madzmumah) riya' dan nifaq, ayo baca materi berikut!

#### AKHLAK TERCELA KEPADA ALLAH SWT. ( RIYA' DAN NIFAQ )

Sebagai hamba Allah Swt. sudah sepatutnya menunjukkan rasa tasyakurnya kepada Allah Swt. Dengan memperbanyak amal ibadah yang ikhlas, agar diterima Allah Swt. akan tetapi jika amal ibadahnya disertai riya', maka sia-sialah belaka, karena tidak diterima oleh Allah Swt. oleh karena itu perlu menjaga hati, agar terhindar dari penyakit hati. Diantara akhlak madzmumah adalah riya' dan nifaq.

#### A. Riya'

##### 1. Pengertian Riya'

Riya' dalam *bahasa* Arab artinya memperlihatkan atau memamerkan, secara *istilah* riya'yaitu memperlihatkan sesuatu kepada orang lain, baik barang maupun perbuatan baik yang dilakukan, dengan maksud agar orang lain dapat melihatnya dan akhirnya memujinya. Hal yang sepadan dengan riya' adalah sum'ah yaitu berbuat kebaikan agar kebaikan itu didengar orang lain dan dipujinya, walaupun kebaikan itu berupa amal ibadah kepada Allah Swt. Orang yang sum'ah dengan perbuatan baiknya, berarti ingin mendengar pujian orang lain terhadap kebaikan yang ia lakukan. Dengan adanya pujian tersebut, akhirnya masyhurlah nama baiknya di lingkungan masyarakat.

Dengan demikian orang yang riya' berarti juga sum'ah, yakni *ingin memperoleh pujian dari orang lain atas kebaikan yang dilakukan*. Rasulullah Saw bersabda:

مَنْ سَمِعَ سَمِعَ اللَّهُ بِهِ وَمَنْ يُرَاءِ يُرَاءِ اللَّهُ بِهِ (رواه البخاري)

*Artinya: "Barang siapa (berbuat baik) karena ingin didengar oleh orang lain (sum'ah), maka Allah akan memperdengarkan kejelekannya kepada yang lain. Dan barang siapa (berbuat baik) karena ingin dilihat oleh orang lain (riya'), maka Allah akan memperlihatkan kejelekannya kepada yang lain." (H.R Bukhari).*

Allah juga berfirman dalam surat An-Nisa ayat 142 :

إِنَّ الْمُنَافِقِينَ يُخَادِعُونَ اللَّهَ وَهُوَ خَادِعُهُمْ وَإِذَا قَامُوا إِلَى الصَّلَاةِ قَامُوا كُسَالَى يُرَآؤُونَ النَّاسَ وَلَا يَذْكُرُونَ اللَّهَ إِلَّا قَلِيلًا

*Artinya : "Sesungguhnya orang-orang munafik itu menipu Allah, dan Allah akan membalas tipuan mereka. Dan apabila mereka berdiri untuk salat mereka berdiri dengan malas. Mereka bermaksud riya (dengan salat) di hadapan manusia. Dan tidaklah mereka menyebut Allah kecuali sedikit sekali." (Q.S. 4 An Nisaa' 142)*

Alangkah meruginya orang-orang yang bersifat riya' dan sum'ah, karena mereka bersusah payah mengeluarkan tenaga, harta dan meluangkan waktu, tetapi Allah tidak menerima sedikit pun amal ibadah mereka, bahkan adzab yang mereka terima sebagai balasannya.

Firman Allah Swt :

لَا تَحْسَبَنَّ الَّذِينَ يَفْرَحُونَ بِمَا آتَوْا وَيُحِبُّونَ أَنْ يُحْمَدُوا بِمَا لَمْ يَفْعَلُوا فَلَا تَحْسَبَنَّهُمْ بِمَفَازَةٍ  
مِّنَ الْعَذَابِ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

*Artinya: "Janganlah sekali-kali kamu menyangka bahwa orang-orang yang gembira dengan apa yang telah mereka kerjakan dan mereka suka supaya dipuji terhadap perbuatan yang belum mereka kerjakan janganlah kamu menyangka bahwa mereka terlepas dari siksa, dan bagi mereka siksa yang pedih." (QS. Ali 'Imran [3]: 188)*

Sabda Rasulullah Saw:

لَا يَقْبَلُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عَمَلًا فِيهِ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ مِنْ رِيَاءٍ ( الْحَدِيث )

*Artinya: "Allah tidak akan menerima amal yang terdapat unsur riya' di dalamnya walaupun riya' itu hanya sebesar dzarrah" ( Al-Hadits)*

Allah memberikan ancaman bagi pelaku riya' termasuk ketika melaksanakan ibadah shalat. Orang yang melakukan perbuatan riya' diancam sebagai pendusta Agama Islam ini, bahkan diancam dengan satu sangsi yaitu neraka Wail. Allah berfirman dalam QS. al-Maun: 4-6, yaitu:

فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ (٤) الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ (٥) الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ (٦)

*Artinya: "Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat, (4) (yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya. (5) orang-orang yang berbuat riya (6)". (QS. alMaun [107]:4-6)*

## 2. Macam-Macam Riya' ada dua, yaitu:

- a. **Riya' Jali**, yaitu ibadah atau kebaikan yang sengaja dilakukan di depan orang lain dengan tujuan tidak untuk mengagungkan Allah Swt, melainkan demi mencari pujian orang lain, untuk kebanggaan, atau tujuan selain Allah Swt.
- b. **Riya' Khafi**, yaitu melakukan ibadah atau kebaikan secara tidak terang-terangan, tapi dengan maksud agar ia dihormati dan dimuliakan oleh masyarakat. Riya' Khafi merupakan penyakit hati yang sangat halus dan samar, yang ujungnya sama dengan riya' jali, yaitu mengharap pujian dan sanjungan dari orang lain.

## 3. Bentuk-bentuk (contoh) Perbuatan Riya' dalam Kehidupan Sehari-Hari

Perbuatan riya' antara lain sebagai berikut :

- a. Seseorang menyumbang masjid dihadapan banyak orang dengan maksud agar orang banyak menilai dirinya sebagai orang yang ahli jariah

- b. Seorang siswa senang melaksanakan shalat dhuha atau dhuhur, dengan harapan supaya dapat nilai dari gurunya.
- c. Bapak Taufan membantu pesantren di kampungnya dan supaya panitianya dan mengumumkan dari hasil sumbangannya. dengan maksud agar jama'ah menilai dirinya ahli menyumbang.
- d. Sifat-sifat yang melekat pada diri seseorang, seperti keelokan dirinya, pakaian dan perhiasan, atau kecakapan berbicara, keturunannya.
- e. Keengganan melakukan ibadah sendirian, namun merasa senang, apabila ada yang melihatnya.
- f. Yang lebih tersembunyi adalah menolak riya' dan terus beribadah tanpa sedikit pun disertai riya', tetapi begitu ada orang lain mengetahui amal ibadah dan amal shalehnya, dia sangat bahagia dan makin menambah ibadahnya.
- g. Seseorang yang mengadakan aksi sosial, misalnya membantu korban banjir, gempa bumi, menyantuni anak yatim dihadapan banyak orang dengan maksud agar ditayangkan di TV atau radio.

#### 4. Adapun akibat negatif riya', di antaranya :

- a. Menghapus pahala amal baik, seperti dijelaskan di dalam QS. Al-Baqarah ayat 264 berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَبْطُلُوا صَدَقَاتِكُمْ بِالْمَنِّ وَالْأَذَى كَالَّذِي يُنْفِقُ مَالَهُ رِئَاءَ النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُ  
بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ ءَآخِرِ ۖ فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ صَفْوَانٍ عَلَيْهِ تُرَابٌ فَأَصَابَهُ وَابِلٌ فَتَرَكَهُ صَلْدًا ۖ لَا يَقْدِرُونَ  
عَلَى شَيْءٍ مِّمَّا كَسَبُوا ۗ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

Artinya : “ Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menghilangkan (pahala) sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan si penerima), seperti orang yang menafkahkan hartanya karena riya kepada manusia dan Dia tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian. Maka perumpamaan orang itu seperti batu licin yang di atasnya ada tanah, kemudian batu itu ditimpa hujan lebat, lalu menjadilah Dia bersih (tidak bertanah). mereka tidak menguasai sesuatupun dari apa yang mereka usahakan; dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir.”

- b. Mendapat dosa besar karena riya' termasuk perbuatan syirik kecil.

Sabda Rasulullah Saw:

إِنَّ أَخْوَفَ مَا أَخَافُ عَلَيْكُمُ الشِّرْكََ الْأَصْغَرَ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ

وَمَا الشِّرْكَُ الْأَصْغَرُ قَالَ الرِّيَاءُ (رواه أحمد)

Artinya:” Sesungguhnya perkara paling aku khawatirkan dari beberapa hal yang aku khawatirkan adalah syirik kecil. Sahabat bertanya, “ Apa syirik kecil itu, ya Rasulullah?” Beliau menjawab, “Riya” (HR. Ahmad)

- c. Tidak selamat dari bahaya kekafiran karena riya' sangat dekat hubungannya dengan sikap kafir. (QS. Al-Baqarah [2]: 264).

### 5. Perilaku Menghindari Riya'

- a. Memandang semua makhluk itu tunduk di bawah kekuasaan Allah Swt sehingga makhluk itu dapat mendatangkan kesenangan dan dapat pula menimbulkan bencana, karena kita tidak membutuhkan pujian dan sanjungan mereka.
- b. Melatih diri untuk beramal secara ikhlas, walaupun sebesar apa pun yang dilakukan.
- c. Berusaha menyembunyikan dan merahasiakan ibadah dari orang lain dan ridha terhadap semua amal untuk Allah Swt. semata, cukup Allah Swt sajalah yang mengetahui dan memuji amal ibadahnya.
- d. Mengendalikan diri agar tidak merasa bangga apabila ada orang lain memuji amal baik yang dilakukan.
- e. Mengendalikan diri agar tidak emosi apabila ada orang lain yang meremehkan kebaikan yang dilakukan.
- f. Tidak senang memuji kebaikan orang lain secara berlebih-lebihan karena hal itu dapat mendorong pelakunya menjadi riya' atas kebajikannya.

## B. Nifaq

### 1. Pengertian Nifaq

Secara **bahasa** nifaq berasal dari kata **nafiqa** yang artinya salah satu lubang tempat keluarnya yarbu( hewan sejenis tikus )dari sarangnya.**Nifaq** juga berasal dari kata **Nafaq**, yaitu lubang tempat bersembunyi.**Nifaq** juga berarti bermuka dua, pura-pura pada agamanya, Lubang tikus di padang pasir yang susah di tebak tembusannya.

Menurut **istilah** , nifaq yaitu sikap yang tidak menentu, tidak sesuai antara ucapan dengan perbuatannya. Perilaku seperti ini pada hakikatnya adalah ketidaksesuaian antara keyakinan, perkataan, dan perbuatan. Atau dengan kata lain, tindakan yang selalu dilakukan adalah kebohongan, baik terhadap hati nuraninya, terhadap Allah Swt maupun sesama manusia. Orang yang melakukan perbuatan nifaq di sebut **munafik**.

Nifaq adalah perbuatan menyembunyikan kekafiran dalam hatinya dan menampakkkan keimanannya dengan ucapan dan tindakan. Perilaku seperti ini pada hakikatnya adalah ketidaksesuaian antara keyakinan, perkataan, dan perbuatan. Firman Allah Swt.

وَإِذَا لَقُوا الَّذِينَ آمَنُوا قَالُوا آمَنُوا وَإِذَا خَلَوْا إِلَىٰ شَيَاطِينِهِمْ قَالُوا إِنَّا مَعَكُمْ إِنَّمَا نَحْنُ مُسْتَهْزِئُونَ

*Artinya: "Dan bila mereka berjumpa dengan orang-orang yang beriman, mereka mengatakan: "Kami telah beriman." Dan bila mereka kembali kepada syaitan-setan mereka, mereka mengatakan: "Sesungguhnya kami*

*sependirian dengan kamu, kami hanyalah berolok-olok". (QS. Al Baqarah [2]: 14)*

## 2. Macam-Macam Nifaq ada dua, yaitu:

### a. Nifaq I'tiqadi

Nifaq i'tiqadi adalah suatu bentuk perbuatan yang menyatakan dirinya beriman kepada Allah Swt, sedangkan dalam hatinya tidak ada keimanan sama sekali. Dia shalat, bersedekah. Dan beramal shaleh lainnya, namun tindakannya itu tanpa didasari keimanan dalam hatinya.

Firman Allah Swt.

إِنَّ الْمُنَافِقِينَ يُخَادِعُونَ اللَّهَ وَهُوَ خَادِعُهُمْ وَإِذَا قَامُوا إِلَى الصَّلَاةِ قَامُوا كُسَالَى يُرَآؤُونَ  
النَّاسَ وَلَا يَذْكُرُونَ اللَّهَ إِلَّا قَلِيلًا

*Artinya: "Sesungguhnya orang-orang munafik itu menipu Allah, dan Allah akan membalas tipuan mereka. Dan apabila mereka berdiri untuk salat mereka berdiri dengan malas. Mereka bermaksud riya (dengan salat) di hadapan manusia. Dan tidaklah mereka menyebut Allah kecuali sedikit sekali." (QS. An Nisaa' [4]: 142)*

Pelaku nifaq diancam Allah dengan disamakan dengan orang fasik yang diancam dengan neraka Jahannam dan kekal di dalamnya.

Allah juga berfirman dalam surat at-Taubah: 67-68:

الْمُنْفِقُونَ وَالْمُنْفِقَاتُ بَعْضُهُمْ مِّنْ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمُنْكَرِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمَعْرُوفِ  
وَيَقْبِضُونَ أَيْدِيَهُمْ نَسُوا اللَّهَ فَنَسِيَهُمْ إِنَّ الْمُنْفِقِينَ هُمُ الْفَاسِقُونَ  
وَعَدَّ اللَّهُ الْمُنْفِقِينَ وَالْمُنْفِقَاتِ وَالْكُفَّارَ نَارَ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا هِيَ حَسْبُهُمْ وَلَعْنَهُمْ  
اللَّهُ وَلَهُمْ عَذَابٌ مُّقِيمٌ

*Artinya : "Orang-orang munafik laki-laki dan perempuan-perempuan, sebagian dari sebagian yang lain adalah sama, mereka menyuruh membuat yang munkar dan melarang berbuat yang ma'ruf dan mereka mengenggam tangannya. Mereka telah lupa kepada Allah, maka Allah melupakan mereka. Sesungguhnya orang-orang munafik itulah orang-orang yang fasik. (QS. At TAubah [9]:67) "Allah mengancam orang-orang munafik laki-laki dan perempuan dan orang-orang kafir dengan neraka Jahannam. Mereka kekal di dalamnya. Cukuplah neraka itu bagi mereka; dan Allah mela'nati mereka; dan bagi mereka azab yang kekal, (QS. At Taubah [9]:68)*

Allah akan memasukkan orang munafik dan orang kafir bersama-sama dalam neraka. Di dalam surat an-Nisa 140, Allah berfirman:

إِنَّ اللَّهَ جَامِعُ الْمُنَافِقِينَ وَالْكَافِرِينَ فِي جَهَنَّمَ جَمِيعًا (النساء: ١٤٠)

*Artinya : "Sungguh Allah mengumpulkan orang-orang munafik dan kafir dalam neraka Jahannam bersama-sama". (QS.An-Nisa [4]: 140)*

Kisah Abdullah ibnu Saba', dia adalah tokoh munafiq Madinah, semenjak kemunculan Nabi Saw, ia sudah memendam rasa benci terhadap Nabi. Sebiah kisah menerangkan bahwa kebencian terhadap Nabi disebabkan karena hijrahnya Nabi ke Madinah, dengan sebab hijrah inilah, ia merasa kurang diperhatikan lagi oleh masyarakatnya, semula, ia adalah calon pemimpin Madinah. Tetapi setibanya Nabi di Madinah, maka pamor akan status social Abdullah ibnu Saba' menjadi padam. Lalu ia amat memendam rasa benci kepada Nabi Saw.

Dalam sejarah perjuangan Islam, dialah sosok yang paling banyak mengendurkan semangat umat Islam dalam berjuang melawan orang-orang kafir, ia juga pernah berusaha mengusir Nabi dari Madinah, ia juga yang pernah memfitnah sayyidah Aisyah, Istri Nabi pernah berselingkuh dengan seorang sahabat bernama Shafwan Ibnu Muatthal, lalu Allah menolong langsung sahabat Aisyah, menjelaskan masalahnya dengan menurunkan ayat-ayat alQur'an.

Dan ketika Abdullah ibnu Saba' meninggal di Madinah, Anaknya berusaha memohon pada Nabi untuk turut serta menshalatkan dan menguburkannya. Lalu Nabi amat baik hati, menshalatkannya dan turut menguburkannya, lalu mendoakkannya. Setelah Nabi mendoakan dan mengistighfarkan untuknya, maka Allah menurunkan surat at Taubah: 80 :

أَسْتَغْفِرُ لَهُمْ أَوْ لَا تَسْتَغْفِرُ لَهُمْ إِنْ تَسْتَغْفِرْ لَهُمْ سَبْعِينَ مَرَّةً فَلَنْ يَغْفِرَ اللَّهُ لَهُمْ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ كَفَرُوا بِاللَّهِ  
وَرَسُولِهِ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْفَاسِقِينَ

*Artinya : Kamu memohonkan ampun bagi mereka atau tidak kamu mohonkan ampun kepada mereka (adalah sama saja). Kendatipun kamu memohonkan ampun bagi mereka tujuh puluh kali, namun Allah sekali-kali tidak akan memberi ampun kepada mereka. Yang demikian itu adalah karena mereka kafir kepada Allah dan Rasul-Nya. Dan Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum yang fasik. (QS. AtTaubah [9] :80.*

Ayat ini menerangkan bahwa kemunafikan Abdullah Ibnu Saba' sudah melewati batas kekafiran, sehingga Allahpun tidak berkenan menerima taubatnya, naudzu billahi min dzalik (lihat tafsir surat atTaubah).

#### **b. Nifaq 'Amali**

Nifaq 'amali adalah kemunafikan berupa pengingkaran atas kebenaran dalam bentuk perbuatan. Sesuai dengan Sabda Rasulullah Saw:

آيَةُ الْمُنْفِقِينَ ثَلَاثٌ : إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ وَإِذَا أَوْثَمَنَ خَانَ

(رواه البخاري ومسلم)

*Artinya: "Tanda-tanda orang munafik itu ada tiga, yaitu apabila berkata selalu berdusta, apabila berjanji selalu tidak ditepati, dan apabila dipercaya selalu mengkhianati ." (HR. Bukhari Muslim)*

### 3. Bentuk dan Contoh Perbuatan Munafik

- a. Hanya berfikir jangka pendek yaitu kekayaan duniawi semata
- b. Tidak mampu ber-amar ma'ruf nahyi munkar.
- c. Sering kali dalam pembicaraannya menyindir dan menyakiti Nabi atau Islam.
- d. Ragu terhadap kebenaran Islam.
- e. Enggan melakukan shalat, walaupun ia melakukan shalat pasti karena paksaan orang lain.
- f. Tidak punya kepastian dalam berpikir dan bertindak.
- g. Terbiasa dengan kebohongan, ingkar janji, dan khianat.
- h. Suka membual mengenai keindahan duniawi dan melupakan kehidupan akhirat.

### 4. Akibat Buruk Sifat Nifaq

Sebagaimana akhlak tercela yang lain, Nifaq pun berakibat buruk bagi diri sendiri dan orang lain. Adapun akibat sifat Nifaq, antara lain sebagai berikut.

#### a. Bagi Diri Sendiri

- 1) Tercela dalam pandangan Allah Swt. dan sesama manusia sehingga dapat menjatuhkan nama baiknya sendiri.
- 2) Hilangnya kepercayaan dari orang lain atas dirinya.
- 3) Tidak disenangi dalam pergaulan hidup sehari-hari.
- 4) Mempersempit jalan untuk memperoleh rezeki karena orang lain tidak mempercayai lagi.
- 5) Mendapat siksa yang amat pedih kelak di hari akhir.

Firman Allah Swt :

إِنَّ الْمُنَافِقِينَ فِي الدَّرَكِ الْأَسْفَلِ مِنَ النَّارِ وَلَنْ تَجِدَ لَهُمْ نَصِيرًا

*Artinya: "Sesungguhnya orang-orang munafik itu (ditempatkan) pada tingkatan yang paling bawah dari neraka. Dan kamu sekali-kali tidak akan mendapat seorang penolongpun bagi mereka." (QS. An Nisa' [4]: 145)*

#### b. Bagi Orang Lain

- 1) menimbulkan kekecewaan hati sehingga dapat merusak hubungan persahabatan yang telah terjalin baik. Apabila kekecewaan cukup berat bisa menimbulkan anarkhis.
- 2) Membuka peluang munculnya fitnah karena ucapan atau perbuatannya yang tidak menentu
- 3) Mencemarkan nama baik keluarga dan masyarakat sekitarnya sehingga merasa malu karenanya.

### 5. Upaya Menghindari Sifat Nifaq

Adapun upaya untuk menghindari diri dari sifat Nifaq antara lain selalu menyadari bahwa :

1. Nifaq merupakan larangan agama yang harus di jauhi dalam kehidupan sehari-hari
2. Nifaq akan merugikan diri sendiri dan orang lain sehingga dibenci dalam kehidupan masyarakat
3. Nifaq tidak sesuai dengan hati nurani manusia (termasuk hati munafik sendiri)
4. Kejujuran menenteramkan hati dan senantiasa disukai dalam pergaulan.

### LAMPIRAN 3

#### GLOSARIUM

<b>Riya'</b>	: Berbuat baik atau beribadah bukan karena Allah, tapi karena ingin dipuji orang lain. Misalnya, sholat di depan orang banyak agar dilihat, atau bersedekah agar terkenal <sup>35</sup> .
<b>Nifaq</b>	: Menunjukkan diri beriman kepada Allah di luar, tapi hatinya tidak percaya. Orang munafik pura-pura beragama, tapi sebenarnya tidak beriman.
<b>Akhlak Tercela</b>	: Perilaku buruk yang tidak sesuai dengan ajaran agama. Riya' dan nifaq termasuk akhlak tercela.
<b>Syirik</b>	: Perbuatan menyekutukan Allah dengan sesuatu yang lain. Riya' termasuk syirik kecil, karena menganggap selain Allah sebagai tujuan perbuatan baik.
<b>Ibadah</b>	: Segala perbuatan yang dilakukan untuk mendekatkan diri kepada Allah. Ibadah yang dilakukan dengan riya' tidak akan diterima Allah.
<b>Amal</b>	: Perbuatan baik yang dilakukan dengan niat ikhlas karena Allah. Amal yang dilakukan dengan riya' tidak akan mendapatkan pahala.
<b>Ikhlas</b>	: Melakukan sesuatu hanya karena Allah, tanpa mengharapkan pujian atau balasan dari manusia. Orang yang ikhlas akan terhindar dari riya'.
<b>Dosa</b>	: Pelanggaran terhadap perintah Allah. Riya' dan nifaq merupakan dosa besar yang dapat menghalangi kita masuk surga.
<b>Taubat</b>	: Permohonan ampun kepada Allah atas dosa yang telah dilakukan. Orang yang melakukan riya' dan nifaq harus segera bertaubat.

**LAMPIRAN 4****DAFTAR PUSTAKA**

- Dewan Redaksi *Ensiklopedi Islam*. 1993. *Ensiklopedi Islam*, PT. Ikhtiar Baru, Van Hoeve, Jakarta.
- Ditjen Bimas Islam dan Penyelenggaraan Haji. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Proyek Peningkatan Pelayanan Kehidupan Beragama.
- Djauhar Arifin, 2000. *Sahabat Rasulullah saw*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Habib Abdussalam Alwi al-Hinduan,. 2010.*Tarekat Adalah Suatu Perintah Allah SWT*, Surabaya :Cahaya Ilmu.
- <http://www.moslimoderat.net/2017/09/kisah-siti-masyithoh-wanita-mulyayang.htm#ixzz657RU5nEN>
- <https://www.utakatikotak.com/kongkow/detail/5147/Sejarah-Singkat-tentang-Nabi-Ibrahim-As>
- Ihsan, Ummu dan Abu Ihsan Al-Atsari.2013. *Aktualisasi Akhlak Muslim*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- M. Abdul Ghaffar, 2005. *Kisah Para Nabi*, Jakarta: Pusaka Azzam
- M. Quraisy Shihab,.1994. *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung : Mizan.
- Ma'mur Daud. 1993. *Terjemah Hadits Shahih Muslim*, Jakarta : Wijaya.
- Muhyiddin Abdusshomad. 2009. *Aqidah Ahlussunnah Waljamaah*, Terjemah dan Syarh 'Akidah al-'Awam, Surabaya : Khalista.
- Syekh Tosun Bayrak al-Jerrahi. 2007. *Asma'ul Husna Makna dan Khasiat*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.
- Tim Penyusun Buku Akidah Akhlak,2014, *Akidah Akhlak Kelas 7*, Kemenag RI
- Yumadiawati, Alia. 2008. *Diary Taubat*. Depok: Lingkar Pena Kreatif.
- Zainudin Hamidy H., dkk. 1992. *Terjemahan Hadits Shahih Bukhari*, Jakarta:Wijaya.

Tulung Balak 01 Juni 2025  
Guru Pamong

Uswahtun Hasanah, S.Pd

## 20% Overall Similarity




The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

### Filtered from the Report

- Bibliography

---

### Top Sources

- 20%  Internet sources
  - 1%  Publications
  - 3%  Submitted works (Student Papers)
-

**FOTO DOKUMENTASI**



**Foto 1. Dokumentasi wawancara dengan Ibu Uswahtun Hasanah**



**Foto 2. Dokumentasi wawancara dengan Bapak Seh Maulana**



**Foto 3. Dokumentasi wawancara dengan Muhammad Maftahul Basyiroh dan Naura Rahma Bila**



**Foto 4. Dokumentasi wawancara dengan Ahmad Wildan Habibi**



**Foto 5. Dokumentasi wawancara dengan Zakiatus Sholihah**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Khoiril Karomah dilahirkan di Margotani pada tanggal 01 Maret 2004. Peneliti merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara, buah hati dari pasangan Bapak Darman dan Ibu Suryati.

Pendidikan dasar ditempuh di SD Negeri 1 Margotani, Kecamatan Madang Suku Dua, Kabupaten OKU Timur dan diselesaikan pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Darul Muslim Tulung Balak, Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur dan selesai pada tahun 2019. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan di MA Darul Muslim Tulung Balak, Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur dan berhasil menyelesaikan pendidikan pada tahun 2022. Setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai semester 1 tahun pelajaran 2022/2023. Kemudian pada tahun 2025 IAIN Metro beralih status menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung.